

SKRIPSI

**FENOMENA DAKWAH FUNDAMENTALISME DI INDONESIA
DAKWAH USTADZ KHALID BASALAMAH DI *YOUTUBE***



OLEH

**MUHAMMAD YUSUF
NIM: 19.3300.038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025 M/ 1446 H

**FENOMENA DAKWAH FUNDAMENTALISME DI INDONESIA
DAKWAH USTADZ KHALID BASALAMAH DI *YOUTUBE***



OLEH

MUHAMMAD YUSUF

NIM : 19.3300.038

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025 M/ 1446

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Fenomena Dakwah Fundamentalisme di Indonesia
Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di *YouTube*

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf

NIM : 19.3300.038

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Nomor. B-3897/in.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Muhammad Haramain, M.Sos.I

NIP : 198403122015031003

Pembimbing Pendamping : Muh Taufiq Syam M. Sos

NIP : 198812242019031008

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



(*[Signature]*)
Dr. A. Nurkadam, M. Hum
NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Fenomena Dakwah Fundamentalisme di Indonesia Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di *YouTube*

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf

NIM : 19.3300.038

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Nomor. B-3897/in.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2022

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025

Disetujui Oleh:

Muhammad Haramain, M.Sos.I (Ketua)

Muh Taufiq Syam M. Sos. (Sekretaris)

Dr. Iskandar, S. Ag., M. Sos. I. (Anggota)

Dr. Nurhikmah, M.Sos.I (Anggota)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M. Hum
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Dakwah Fundamentalisme di Indonesia Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di *YouTube*” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad saw, yang selalu kita nanti-nantikan sya’faatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terima kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda Hardi dan ibunda Sunarti, saudara saudari saya yang saya cintai, selama ini menjadi motivator terbaik saya yang selama ini telah membantu saya dalam Proses penyusunan skripsi ini.

Selain itu penulis ingin mengucapkan terima kasih terkhusus kepada bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I. selaku dosen pembimbing I dan Muh Taufiq Syam M. Sos sebagai dosen pembimbing II yang tidak henti-hentinya membimbing saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Hanani, M.Ag selaku rector IAIN Parepare.
2. Dr. A. Nurkidam, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Muh. Taufik Syam, S.Sos, M.Sos Ketua Program Studi manajemen dakwah untuk semua ilmu serta motivasi
4. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
5. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian referensi skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepada kerabat dekat dan teman-teman yang lain yang tidak sempat di sebut satu persatu namanya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai refrensi bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Parepare, 18 Desember 2024

Penulis;



Muhammad Yusuf
19.3300.038

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Yusuf
NIM : 19.3300.038
Tempat /TanggalLahir : Parepare, 24 Mei 2000
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Fenomena Dakwah Fundamentalisme di Indonesia
Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di *YouTube*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Desember 2024

Penulis;



Muhammad Yusuf
19.3300.038

ABSTRAK

Muhammad Yusuf. *Fenomena Dakwah Fundamentalisme di Indonesia Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube.* (dibimbing oleh Muhammad Haramain dan Muh. Taufik Syam).

Dakwah fundamentalisme di Indonesia mencakup pendekatan yang tegas terhadap penegakan syariat Islam dan sering kali melibatkan interpretasi yang konservatif terhadap teks-teks agama. Fenomena ini juga mencakup persepsi dan penerimaan masyarakat terhadap pendekatan dakwah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena dakwah fundamentalisme di Indonesia melalui studi kasus dakwah Ustadz Khalid Basalamah di platform YouTube. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai subjek dan objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini mencakup metode dakwah yang digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah dan respons audiens terhadap dakwah fundamentalisme yang disampaikannya. Analisis dilakukan terhadap konten dakwah serta komentar dan interaksi audiens di YouTube.

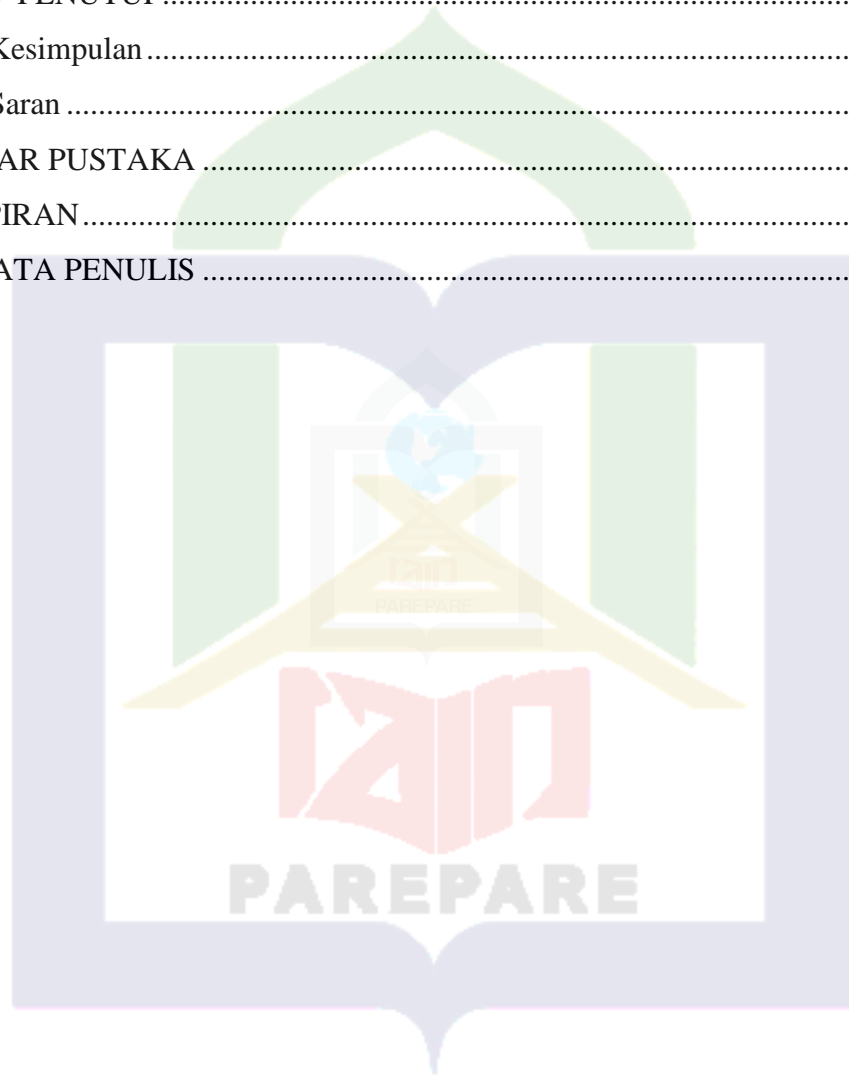
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Khalid Basalamah menggunakan metode dakwah yang mengutamakan pemahaman mendalam dan sistematis berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis. Pendekatan ini berhasil menarik minat audiens dan memperkuat komitmen mereka terhadap nilai-nilai fundamental dalam Islam. Respons audiens umumnya positif, dengan banyak yang menyatakan dukungan kuat terhadap pendekatan fundamentalisme yang diterapkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial, khususnya YouTube, merupakan alat yang efektif dalam menyebarkan pesan agama dan membangun komunitas yang kokoh dalam komitmen keagamaan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang dinamika dakwah digital dan peran fundamentalisme dalam konteks dakwah kontemporer di Indonesia.

Kata Kunci: Konten Dakwah, Fundamentalisme, Ustadz Khalid Basalamah.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	10
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Keabsahan Data	34

G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	112
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	V



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi negara di Asia yang mengalami pertumbuhan pesat kedua setelah Malaysia dalam mengakses jejaring sosial. Meningkatnya pengguna jejaring sosial di Indonesia disebabkan oleh semakin lengkapnya fasilitas akses internet yang diberikan oleh para produsen telepon seluler dan para penyedia layanan komunikasi, baik itu dalam bentuk seluler atau pun dalam bentuk fasilitas publik. Pemanfaatan jaringan media sosial untuk gerakan kampanye gerakan radikalisme sudah bermula sejak hadirnya media sosial yang beragam, baik dari Facebook, Twitter, Instagram, blog, hingga ke *YouTube*, ini bukan hanya saja merambah bagi kalangan pelajar, tapi semua kalangan yang dapat menjangkau informasi radikalisme tersebut.

Berdasarkan pandangan menyatakan saat ini adalah era dimana media cetak dan penyiaran mulai kehilangan posisi mereka sebagai saluran komunikasi politik terkemuka di era kelimpahan informasi. Sehingga kemunculan media yang berbasis teknologi tidak dapat kita hindari lagi karena faktor perkembangan teknologi yang begitu cepat dan pesat. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi dan budaya Indonesia yang banyak terlihat di media sosial.¹Penyebaran informasi di dunia maya tentu memiliki begitu banyak akses. Salah satu diantaranya adalah melalui penyampaian dakwah. Dakwah sendiri sudah tersebar di berbagai media sosial, baik dari Facebook, Twitter, Instagram, Blog, hingga ke *YouTube*.

¹Derina Rahmat, *et al., eds., Media Sosial Sebagai Upaya Pencegah Radikalisme*, h. 142.

Media sosial kini menjadi faktor penting dalam penyebaran paham fundamentalisme di Indonesia, Hal ini didukung oleh pemakaian internet di Indonesia yang menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Data menunjukkan jika pemakai internet di Indonesia pada 2019 sebanyak sekitar 170 juta, pada 2020 sebanyak 175,2 juta. Bahkan, Indonesia kini sebagai negara terbesar ke-empat di dunia yang paling banyak menggunakan aplikasi media sosial facebook.²

Istilah fundamentalis ini muncul pertama kali di lingkungan agama Nasrani khususnya di Amerika Serikat, menunjuk kepada bentuk-bentuk konservatif protestanisme, yang biasanya anti kepada kaum modernis dengan interpretasi yang agak literal dan terbatas terhadap kitab Injil dan sangat menekankan etika tradisional Kristen. Akan tetapi, istilah ini sekarang menjadi ikon tersendiri bagi kelompok-kelompok Islam konservatif dan sering diposisikan dan disifati dengan hal-hal yang berbau pejoratif (bersifat merendahkan). Mereka dianggap sebagai kelompok pembangkang, banyak melakukan tindak kekerasan seperti melakukan teror, intimidasi, bahkan pembunuhan dalam mencapai tujuannya. Oleh karenanya, tidak sedikit kalangan umat Islam yang merasa keberatan untuk memberikan sifat “fundamentalis” ke dalam Islam. Hal itu mengingat ajaran Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sallallahu ‘alaihi wasallam membawa misi kedamaian, keselamatan dan rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil’alamin).³

Fundamentalisme sendiri menurut salah satu ahli yaitu Musa Keilani Fundamentalisme merupakan suatu gerakan sosial dan keagamaan yang mengajak

² Kurniawan Tri Wibiwo dan Wahyu Hadingrat, ‘Penanggulangan Penyebaran Radikalisme Melalui Media Sosial dalam Hukum Pidana Indonesia’, IBLAM : School of law.2023

³ Sudir Koadhi, ‘Dakwah dan Islam Fundamental’, TASAMUH: Dakwah dan Islam 16.1 (2018).

umat Islam kembali kepada "prinsip-prinsip Islam yang fundamental", kembali kepada kemurnian etika dengan cara mengintegrasikannya secara positif dengan doktrin agama, kembali kepada keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan masyarakat, dan manusia dengan kepribadiannya sendiri.⁴

Indikator dari prinsip-prinsip fundamentalisme itu sendiri diutarakan oleh E. Marty bahwa ada dua prinsip fundamentalisme: *pertama*, memiliki prinsip perlawanan (*opposition*), yaitu perlawanan terhadap segala bentuk yang dianggap membahayakan eksistensi agama, apakah dalam bentuk modernisme, sekularisme maupun westernisme; *kedua*, adalah penolakannya terhadap heurmenetika.⁵

Sederhananya adalah prinsip tersebut harus memiliki perlawanan argumen pembeda antara agama dan modernisasi, agama dan negara, serta agama dan budaya baik secara teks maupun lisan yang dapat mempengaruhi pemahaman kita

Fenomena dakwah fundamentalisme sendiri di Indonesia telah menjadi perhatian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu studi kasus yang menonjol dan ingin peneliti angkat adalah dakwah ustadz Khalid Basalamah.

Ustadz Khalid Basalamah dikenal sebagai salah satu penceramah atau pendakwah yang kerap memberikan ceramahnya di beberapa tempat. Ceramah-ceramah agamanya banyak beredar di *YouTube* dan banyak ditonton oleh netizen. Ustadz Khalid Basalamah termasuk salah satu ustadz dengan jumlah *subscriber* terbanyak di *YouTube* sejak ia bergabung tahun 2013. Isi cermahnya pun

⁴ Nor Huda Ali, 'Gerakan Fundamentalisme Islam di Indonesia: Perspektif Sosio-Historis', TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam, 16.2 (2018).

⁵ Zainuddin, "Agama: Antara Fundamentalis dan Moderat", 2015

banyak mengkaji persoalan-persoalan dalam islam dengan rujukan Al-qur'an dan sunnah serta pemahaman para ulama.

Para penikmat dakwah menyukai isi dakwah yang disampaikan beliau, hal ini dibuktikan dengan setiap beliau memposting video terbaru di kanal *YouTube*nya akan ada ratusan ribu hingga jutaan *viewers* yang masuk akan membanjiri dengan berbagai komentar pro dan kontra, seperti pada video “Dakwah Tanpa Harus Memvonis” yang telah dilihat 19,129 penonton dan mendapat kurang lebih seribu like.⁶ Hal di atas juga memperkuat argumen bahwa adanya isi pesan dakwah dari Ustadz Khalid Basalamah yang mungkin saja melenceng dari nilai-nilai agama yang sebenarnya

Hadirnya media sosial dalam menyebarkan keberagaman pesan-pesan keagamaan menjadi faktor yang kuat adanya dakwah radikalisme tak terkecuali di Indonesia. Ustadz Khalid Basalamah telah menggunakan media sosial secara luas untuk menjangkau pengikutnya. Namun, itu juga memungkinkan pandangan fundamental disebarluaskan ke khalayak yang lebih luas.

Salah satu kasus yang terjadi adalah masalah yang muncul dari pertanyaan jamaah haji kepada ustadz Khalid Basalamah terkait hukum pewayangan pada Februari 2022. Berbagai pemberitaan viral bahwa ustadz Khalid Basalamah adalah pewayangan terlarang dan diancam akan dilaporkan ke polisi. Video berdurasi 2 menit 23 detik itu diunggah di akun *YouTube* Afdal Mishary dengan video bertajuk Hukum Wayang – Ustadz Khalid Basalamah.

⁶ Muhammad Arraafi Ratnandoko, Pesan-pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Episode “Dakwah Tanpa Harus Memvonis” Melalui Media Youtube (Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam : Yogyakarta, 2020).

Dalam video tersebut, Khalid Basalamah mengatakan sebelum menjawab pertanyaan dari para jamaah Khalid mengatakan tidak bermaksud untuk menjatuhkan tetapi dia menegaskan bahwa umat Islam berpedoman pada agama sudah sewajarnya jika Islam dijadikan sebagai tradisi dan budaya bukan sebaliknya budaya dalam Islam karena mengislamkan budaya akan memberikan kesulitan dan kerepotan karena melihat jumlah budaya yang begitu banyak sehingga akan bingung standar mana yang tepat untuk dipegang dan ini justru menjadi masalah karena Allah SWT tidak menginginkan hal seperti itu.⁷ Contoh kasus di salah satu kanal *YouTube* yang bernama Afdal Mishary tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada kesenjangan antara dakwah Ustadz Khalid Basalamah yang kontra adanya sebuah budaya (wayang) yang diislamkan dan pelapor yang pro terhadap adanya dakwah yang dilakukan dengan unsur budaya yaitu wayang.

Penulis memilih *channel YouTube* Ustadz Khalid Basalamah sebagai objek penelitian karena *channel YouTube* Ustadz Khalid Basalamah memiliki *subscriber* terbanyak dibanding dengan *channel-channel YouTube* ustadz lainnya, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tertarik dengan konten video yang diunggah dalam *channel YouTube* Ustadz Khalid Basalamah Official. Pada akhirnya, fenomena dakwah radikalisme di Indonesia, termasuk studi kasus ustadz Khalid Basalamah, merupakan masalah kompleks.

⁷ Elis Mila Rosa, *et al.*, eds., 'Kontestasi Keberagaman di Media Sosial: Kontra Interpretasi Radikalisme di Platform Youtube', *JPA : Jurnal Penelitian Agama*, 23.2 (2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode dakwah ustadz Khalid Basalamah dalam berdakwah di media sosial *YouTube*?
2. Bagaimana respon *audience* terhadap dakwah fundamentalisme dari ustadz Khalid Basalamah di media sosial *YouTube*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diangkat yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan dakwah ustadz Khalid Basalamah dalam berdakwah di media sosial *YouTube*
2. Untuk mengidentifikasi dakwah fundamentalisme dari ustadz Khalid Basalamah di media sosial *YouTube*

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu tentang metode dakwah yang baik pada masyarakat dan diharapkan mampu terhindar dari ajaran fundamentalisme

2. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk

memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan, memberikan sumbangan pemikiran mengenai literature atau bahan bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kajian dan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penulisan, analisis penelitian, dan permasalahan yang terkait dengan apa yang diteliti. Sekaligus sebagai bahan perbandingan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan adalah studi tentang temuan penelitian yang relevan dengan subjek penelitian yang diteliti. Sebelum merencanakan penelitian ini, peneliti mempertimbangkan beberapa referensi penelitian yang relevan. Hal ini dimaksudkan sebagai acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Di dalam penelitian ini terdapat pembahasan tentang fenomena dakwah radikalisme di Indonesia dan berfokus pada studi kasus ceramah Ustadz Khalid Basalamah di media sosial *YouTube*, ada pun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

Pertama , Jurnal ilmiah Sudir Koadhi pada Tahun 2018 yang berjudul “*Dakwah dan Islam Fundamentalis*”. Dalam penelitian ini tulisannya tentang kelahiran fundamentalisme yang pada awalnya hanya digunakan untuk menyebut penganut katolik yang menolak modernitas dan mempertahankan ajaran ortodoks agamanya. Namun, saat ini , istilah itu juga digunakan untuk penganut agama lainnya yang memiliki kemiripan sehingga ada juga fundamentalis Islam, Hindu dan Budha. Penelitian ini juga tidak hanya berfokus pada kelahiran Islam fundamentalis saja tetapi juga tentang gerakan Islam fundamentalis yang ada di Indonesia.⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang yaitu kasus fundamentalis yang ada di Indonesia, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sekarang lebih berfokus pada objek yang lebih kecil yaitu kasus radikalisme pada Ustadz Khalid Basalamah.

⁸ Sudir Koadhi, ‘Dakwah dan Islam Fundamentalis’,TASAMUH: Dakwah dan Islam 16.1 (2018).

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Jaelani Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas pada Tahun 2021 yang berjudul “*Pola Menyorot Fundamentalisme-Radikalisme Islam (Tinjauan historis dan Gerakan Hizbut Tahrir Indonesia)*”. Penelitian ini membahas tentang fundamentalisme dan radikalisme khususnya pada gerakan Hizbut Tahrir di Indonesia dalam perspektif historis. Dengan mengambil teks-teks dari buku-buku dan jurnal kontemporer, kajian ini mendeskripsikan apa yang menjadi formasi dari fundamentalisme dan radikalisme, khususnya gerakan Hizbut Tahrir Indonesia, mengapa ia muncul, dan bagaimana perkembangannya di Indonesia.⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang yaitu kasus fundamentalis yang dibahas berdasarkan perspektif historis, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas gerakan Hizbut Tahrir Indonesia, kemudian penelitian sekarang lebih berfokus pada objek yang lebih kecil yaitu kasus radikalisme pada Ustadz Khalid Basalamah.

Ketiga, karya tulis jurnal yang dilakukan oleh Nur Khasanah, Achmad Irwan Hamzani, dan Havis Aravik dari Universitas Ibn Khaldun Bogor pada tahun 2020 yang berjudul “*Fenomena Fundamentalisme Islam dalam Perspektif Antropologi Bahasa*”.¹⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu berfokus pada fenomena fundamentalis dalam Islam, Sedangkan perbedaannya terletak perspektifnya.

⁹ Jaelani, “Pola Menyorot Fundamentalisme-Radikalisme Islam (Tinjauan historis dan Gerakan Hizbut Tahrir Indonesia)” (Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, 7.2. 2021).

¹⁰Nur Khasanah, et al., eds., “Fenomena Fundamentalisme Islam dalam Perspektif Antropologi Bahasa” Mizan: Journal of Islamic Law, vol.4 no. 2 (2020)

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori adalah Tinjauan teori adalah hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan untuk mengembangkan atau mengidentifikasi yang ingin diteliti. Berangkat dari hal tersebut maka dalam penelitiann “fenomena dakwah fundamentalisme di Indonesia dakwah Ustadz Khalid Bazalamah di *YouTube*” ini tergambar beberapa tinjauan teori yang dirumuskan oleh peneliti.

1. Teori Relasi Kuasa

a. Pengertian Relasi Kuasa

Relasi kuasa merupakan sebuah teori sosial yang dibuat oleh Micheal Fauchault. Kekuasaan menurut Micheal Fauchault merupakan suatu dimensi dari relasi, di manapun ada relasi di sanapun ada kekuasaan. Jadi praktek kekuasaan dalam pengertian ini lebih pada subjek dalam lingkup yang paling kecil, karena kekuasaan meluas tanpa dapat dilokalisasi dan merasuk ke dalam seluruh jalinan sosial. Jadi bukan kekuasaan yang dipahami oleh kebanyakan orang pada umumnya yang dimengerti sebagai daya atau pengaruh untuk memaksa kehendak pihak lain. Kekuasaan mempunyai sifat menormalisasikan susunan masyarakat dan kekuasaan itu beroperasi, bukan dimiliki oleh siapapun dalam ilmu, oknum ataupun lembaga.¹¹ Kesimpulannya adalah relasi menempatkan susunan masyarakat yang memang menjadi tempat semestinya sehingga lambat laun diharapkan adanya tatanan struktur yang baik di masyarakat. Tatanan struktur tersebut bisa dikategorikan sebagai sebuah kekuasaan.

¹¹ Mikhael Rajamuda Bataona, “Relasi Kuasa dan Simbol-simbol Ekonomi-Politik Gereja dalam Kontestasi Politik Lokal Provinsi NTT”, Jurnal Kajian Komunikasi, Vol.5, No. 2,(Desember 2017), h. 121-135.

Kekuasaan terbentuk dari kesadaran masyarakat dengan kekuasaan dari dalam yang menentukan susunan, aturan dan hubungan sosial yang berskala. Menurut Foucault pengetahuan selalu melahirkan kekuasaan dan kekuasaan terbentuk dari pengetahuan, dan pengetahuan selalu mempunyai dampak kuasa. Praktek pengetahuan selalu memproduksi efek kuasa, jadi tidak ada pengetahuan tanpa kekuasaan dan juga tidak ada kekuasaan tanpa pengetahuan.¹² Sederhananya kedua hal tersebut (kekuasaan dan pengetahuan) adalah dua hal yang saling berkaitan dan tak dapat dipisahkan karena keduanya saling memicu kemunculannya masing-masing.

b. Proposisi Kekuasaan

Persoalan kekuasaan bukanlah persoalan pemilikan, dalam konteks siapa menguasai siapa atau siapa yang *powerful* sementara yang lain *powerless*. Kekuasaan itu tersebar, berada di mana-mana (*omnipresent*), imanen terdapat dalam setiap relasi sosial. Hal ini bukan karena kekuasaan itu memiliki kemampuan mengkonsolidasikan segala sesuatu di bawah kondisi ketidaktampakannya, melainkan karena kekuasaan selalu diproduksi dalam setiap momen dan setiap relasi. Kekuasaan itu ada di mana-mana bukan karena ia merengkuh segala sesuatu melainkan karena ia datang dari manapun. Dalam bukunya *The History of Sexuality* Vol. I, Foucault menunjukkan ada lima proposisi mengenai apa yang dimaksudnya dengan kekuasaan, yakni :

- 1) Kekuasaan bukan sesuatu yang didapat, diraih, digunakan, atau dibagikan sebagai sesuatu yang dapat digenggam atau bahkan dapat juga punah; tetapi kekuasaan dijalankan dari berbagai tempat dari relasi yang terus bergerak.

¹² Arif Syaifuddin, Pengaruh Kekuasaan atas Pengetahuan (Memahami Teori Michel Foucault), (Mojokerto: Peminat Islam), 2018, h.143.

- 2) Relasi kekuasaan bukanlah relasi struktural hirarkhis yang mengandaikan ada yang menguasai dan yang dikuasai.
- 3) Kekuasaan itu datang dari bawah yang mengandaikan bahwa tidak ada lagi *distingsi binary opositi ons* karena kekuasaan itu mencakup dalam keduanya.
- 4) Relasi kekuasaan itu bersifat intensional dan non-subjektif. Di mana ada kekuasaan, di situ pula ada anti kekuasaan (*resistance*). Dan resistensi tidak berada di luar relasi kekuasaan itu, setiap orang berada dalam kekuasaan, tidak ada satu jalan pun untuk keluar darinya.¹³ Kesimpulannya adalah kekuasaan ada dimana saja, kapan saja dan bersifat non-subjektif atau dengan kata lain yaitu tidak serta merta memikirkan hanya dari satu sudut pandang saja.

c. Pengetahuan Sebagai Bentuk Kekuasaan

Bagi Foucault, kekuasaan itu tak ubahnya sesuatu yang melingkupi namun menghasilkan pengetahuan, bahkan keduanya saling terkait satu sama lain. Seperti halnya Nietzsche, Foucault memandang bahwa kuasa dan pengetahuan itu seperti dua sisi dari satu uang logam, seperti dua muka dari selembar, tak terpisahkan satu sama lain. Tak ada hubungan kekuasaan yang tidak terkait dengan pembentukan suatu bidang pengetahuan, serta tak ada pengetahuan yang tidak mengandaikan dan sekaligus membentuk hubungan kekuasaan.¹⁴ Sederhananya adalah dimana pengetahuan itu berada maka di situ juga ada kekuasaan.

Definisi-definisi ilmiah secara jelas juga menunjukkan efek beroperasinya kekuasaan dalam bentuk rezim wacana. Definisi psikiatri tentang mental mengubah

¹³ Umar Kamahi, 'Teori Kekuasaan Michel Foucault : Tantangan Bagi Sosiologi Politik', *Jurnal Al-Khitabah*, 3.1 (2017). h. 120

¹⁴ Alfathri Adlin, 'Michel Foucault: Kuasa/Pengetahuan, (Rezim) Kebenaran, Parrhesia', *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Bandung, 2016

praktik penanganan orang gila. Definisi kedokteran tentang penyakit, menyebabkan isolasi, pengasingan, dan mengubah hubungan sosial. Konsep tentang kecantikan menghasilkan salon, diet, cara makan, fitness, pakaian, dan kursus-kursus. agama menghasilkan penyeragaman, baik pakaian, bahasa, perilaku, juga menghasilkan diskriminasi. Pembagian kerja membuat diskriminasi terhadap seksualitas, efisiensi, dan tradisi. Rezim wacana yang bersandar pada definisi-definisi ilmiah itu menggambarkan disposisi suatu pengetahuan pada masa tertentu yang berimplikasi terhadap praktik sosial. Dengan demikian, setiap masa memiliki watak pengetahuan yang khas dan definisi kebenaran yang khas pula.¹⁵

Dari beberapa definisi ilmiah di atas dapat disimpulkan bahwa rezim wacana adalah hal yang merujuk pada cara kekuasaan dan dapat digunakan untuk memperkuat struktur kekuasaan yang ada atau untuk merubahnya. Misalnya, penguasaan atas wacana dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap isu-isu tertentu dan mengarahkan opini publik sesuai dengan tujuan pihak yang memiliki kekuasaan.

Penggiring opini di atas kemudian sejalan dengan konsep yang memicu maraknya aksi radikalisme yaitu munculnya perasaan terzalimi dari para pelakunya. Semua aksi radikalisme tidak serta-merta terjadi. Maraknya radikalisme bisa jadi bahan intropeksi diri bagi semua pihak sebab dikhawatirkan ada kezaliman yang berujung kemarahan para pelaku aksi radikal. Pencegahan radikalisme bisa dilakukan dengan melibatkan berbagai sektor, terutama di bidang pendidikan; dengan

¹⁵ Umar Kamahi, 'Teori Kekuasaan Michel Foucault : Tantangan Bagi Sosiologi Politik', *Jurnal Al-Khitabah*, 3.1 (2017). h. 122

menanamkan ajaran agama yang jauh dari perilaku ekstrem. Perguruan tinggi atau universitas perlu mengajarkan pentingnya Islam yang moderat.

Masyarakat Indonesia yang agamis setelah era reformasi menunjukkan gejala akut radikalisme di masyarakat. Hal itu ditunjukkan oleh meningkatnya intoleransi, fanatisme berlebihan dalam beragama, mengikisnya identitas dan patriotisme berbangsa, dan bahkan melibatkan tindakan kekerasan yang membahayakan masyarakat. Disadari atau tidak, radikalisme, jika tak segera dicegah dan diantisipasi, sangat mungkin mengancam keutuhan kehidupan berbangsa dan bernegara.¹⁶

Kesimpulannya adalah hubungan antara relasi kuasa dan konsep radikalisme terdapat pada rezim wacana yang sama-sama mempengaruhi khalayak terhadap isu-isu tertentu. Radikalisme sendiri dalam Al-Qur'an dianjurkan mencari jalan terbaik dalam banyaknya isu-isu yang beredar.

Q.S. Al Imran/3:110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ^{١٦} مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ ١١٠

Terjemahnya:

Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkan dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".¹⁷

Lebih jelasnya adalah "nama yang mana saja kamu seru" memiliki makna tentang kepercayaan seperti apa yang kamu ikuti dan "carilah jalan tengah dari

¹⁶ Felix Tawaang dan Bambang Mudjiyanto, "Mencegah Radikalisme Melalui Media Sosial", Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa, no. 2 (Desember 2021)

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya.

keduanya” bermaksud agar kiranya kita mencari jalan keluar terbaik sebagai penengah ketika mendapat begitu banyak isu-isu yang ada di masyarakat.

2. Fundamentalisme

Secara etimologis (bahasa), fundamentalisme berasal dari kata dasar *fundament*, yang berarti asas, pondasi, dasar teori, atau prinsip dasar. Berasal dari bahasa latin *fundamentum* dari *funder* yang berarti meletakkan dasar. Fundamentalisme menurut istilah (terminologis) adalah penegasan aktivis agama tertentu yang mendefenisikan agama secara mutlak dan harfiah. Artinya, usaha memurnikan atau mereformasi kepercayaan dan praktik para pemeluk menurut dasar-dasar agama yang didefenisikan sendiri.¹⁸ Sederhananya fundamentalisme adalah sebuah prinsip dasar yang ingin mengubah kepercayaan para pengikut.

Hal di atas sejalan dengan pendapat para ahli misalnya Menurut Lewis Mulford Adams dan C. Ralph Taylor bahwa Fundamentalisme adalah istilah umum untuk gerakan keagamaan di banyak sekte-sekte Protestan, untuk menguatkan inspirasi tekstual dari Injil. Selanjutnya, William Montgomery Watt lebih memperjelas lagi bahwa kata fundamentalis pada dasarnya merupakan istilah dari Protestan Anglo Saxon, yang khususnya diterapkan bagi orang-orang yang berpendapat bahwa Bibel wajib diterima dan diinterpretasikan secara literal.¹⁹ Jadi kesimpulannya adalah fundamentalisme adalah istilah yang dipakai pada sebuah gerakan sekte tertentu kemudian sekte tersebut wajib diterima keberadaannya.

¹⁸ Abdul Jalil, “Aksi Kekerasan Atas Nama Agama: Telaah Terhadap Fundamentalisme, Radikalisme, dan Ekstrisme”, *Andalogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 2021.

¹⁹ Abdul Wahid, “Fundamentalisme dan Radikalisme Islam (Telaah Kritis tentang eksistensinya masa kini)”, *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 2018.

Istilah fundamentalisme pertama kali digunakan untuk menyebut umat Kristen penginjil di Amerika, yang pada abad ke sembilan belas secara serius mengusahakan pemahaman harfiah dan menerapkan Bibel secara murni dan menolak teori Darwin yang populer saat itu. Seiring berjalannya waktu, istilah fundamentalisme diberikan kepada para agamawan Protestan yang konservatif. Istilah ini kemudian dipublikasikan dalam pamflet yang berjudul “The Fundamentals of the faith” yang diterbitkan di Amerika pada tahun 1920-an.²⁰ Fundamentalisme pertama hadir di kalangan umat Kristen dan menolak teori Darwin kala itu.

Kehadiran fundamentalisme baik dalam era pra modern, era modern maupun hingga kini merupakan kelompok gerakan yang lahir dalam rahim sejarah yang kompleks dengan berbagai persoalan dengan memberikan jawaban atau tanggapan tersendiri. Namun menjadi ironi karena mereka justru menciptakan atmosfer yang tidak sehat, sebab mereka menafikan golongan lain yang tidak sependangan dengan prinsip-prinsip yang mereka yakini.²¹

Seiring perkembangan fundamentalisme merupakan suatu realita dalam perjalanan sejarah pemikiran keagamaan dunia. Penyebutan fundamentalisme pada sesuatu golongan kerap membawa kesan negatif dalam perkembangannya. Hal ini karena dalam perjalanannya fundamentalisme terkesan eksklusif dan dianggap orthodox baik dalam segi pemikiran maupun dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berjalan. Walaupun fundamentalisme dalam sejarah awalnya berasal dari Barat, namun penamaan ini juga pada gilirannya telah merambah pada golongan

²⁰ Askar Nur, “Fundamentalisme, Radikalisme dan Gerakan Islam di Indonesia: Kajian Kritis Pemikiran Islam”, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2021.

²¹ Muh. Wasith Achadi, “Fundamentalisme Dalam Islam”, *Jurnal Al Ghazali : Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 3.1. (2020).

agama-agama dunia lainnya, termasuk dunia Islam.²² Fundamentaalisme tidak hanya ada pada lingkup Agama Kristen saja tetapi juga muncul di Agama Islam.

Istilah fundamentalisme Islam itu sendiri sesungguhnya berbeda dengan fundamentalisme yang muncul di dunia Kristen. Dari sisi semangat pemurnian ajarannya mungkin sama, tetapi dalam prakteknya tentu berbeda. Karena dalam dunia Kristen mengharamkan ijihad dan mempertahankan tradisi, sedangkan semangat fundamentalisme dalam Islam justru menjunjung tinggi ijihad.²³ Ijihad adalah hal yang menjadi pembeda antara fundamentalisme Islam dan Kristen.

Ijihad adalah sebuah upaya pembaharuan dan pengembangan hukum Islam yang memiliki sifat dan karakteristik tersendiri diantaranya, *ta'amul* (sempurna), *wasathiyah* (harmonis) dan *harakah* (dinamis). Ijihad, merupakan sumber ketiga ajaran Islam. Sifat *harakah* atau dinamis yang dimiliki oleh hukum Islam inilah yang mampu mengakomodir dan merespon dan menjawab segala persoalan yang tidak ditemukan dari sumber utama hukum Islam sebagai dampak dari perubahan dan kemajuan sosial yang tidak bisa dielakkan.²⁴ Ijihad hadir sebagai solusi akhir yang lebih akurat bila mana tidak mengetahui kejelasan tentang ajaran Islam. Ijihad sendiri lebih jelasnya dijelaskan hukumnya dalam Al-Qur'an yaitu pada Q.S. Yunus ayat 100.

Q.S. Yunus /10: 100:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ١٠٠

²² Maimun Fuadi, "Fundamentalisme dan Inklusifisme Dalam Paradigma Perubahan Keagamaan", Substantia, 2013.

²³ Kunawi Basyir dan Rendi Saputra, "Menimbang Kembali Konsep dan Gerakan Fundamentalisme Islam di Indonesia", Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam, 2014.

²⁴ Muslimatush Sholehah, "Urgensi Ijihad dalam Hukum Islam", Journal of Information and Modeling, 2019.

Terjemahannya:

Tidak seorang pun akan beriman, kecuali dengan izin Allah dan Dia menimpakan azab kepada orang-orang yang tidak mau mengerti.²⁵

Kata “Dia menimpakan azab kepada orang yang tidak mau mengerti” bermaksud sebagai seruan untuk mempelajari agama dengan cara yang akurat mengikuti dari ajaran Al-Qur’an dan Hadist. Hal tersebut sejalan dengan pengertian dari tujuan ijtihad yang diharapkan sebagai titik terang dalam ketidaktahuan terhadap pengetahuan Islam.

3. Teori Hakikat Dakwah

a. Definisi Hakikat Dakwah

Di dalam Al-Qur’an Surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa setiap manusia diperintahkan untuk mengajak manusia lain ke jalan Tuhan dengan penuh hikmah dan ucapan yang baik, dan jika membutuhkan perdebatan maka juga dengan ucapan yang baik pula (*bil hikmah wal mau’idhoh al hasanah.....wa yujadilhum billati hiya ahsan*). Kata “hasanah dan ahsan” berasal dari kata “ihsan” yang berarti “baik” tanpa pengecualian. Kemudian dirangkai dengan kata “hikmah” yang berasal dari kata “hukm” yang berarti “tali kekang kuda” untuk mengendalikan kuda agar berjalan baik di dalam track yang seharusnya dilalui. Kata “hikmah” dalam tradisi Arab sepadan dengan kata “falsafah, filsafat, philoshopia” yang berarti “cinta atas kebijaksanaan”. Menurut Dr. Faud Al-Ahwani, bahwa kebanyakan pengarang-pengarang Arab menempatkan kalimat hikmah di tempat kalimat filsafat, dan menempatkan kalimat

²⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya.

hakim di tempat kalimat failusuf atau sebaliknya. Namun demikian, mereka mengatakan bahwa sebenarnya kata hikmah itu berada di atas kata filsafat.²⁶

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Perintah tersebut ditunjukkan dalam bentuk kata perintah, dan kecaman bagi yang meninggalkan dakwah.

Q.S. An-Nahl/16: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahnya:

Serulah (manusia) Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik, Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.²⁷

Kata perintah (fi'il amar) disebut dalam QS. an-Nahl: 125 dengan kata "serulah"

QS. Al-Imran/3:104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Terjemahnya:

²⁶ Agus Setyawan 'Dakwah Yang Menyelamatkan : Memaknai Ulang hakikat dan Tujuan Da'wah Islamiyah', *Al-Adabiya : Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 11.11 (2020)

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*,

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.²⁸

Sedangkan dalam QS. Al-Imran: 104 “Dan hendaklah ada sekelompok orang yang berdakwah”. Perintah yang pertama menghadapi subjek hukum yang hadir, sedangkan subjek hukum dalam perintah kedua tidak hadir (in absentia).

Dalam kaidah Ushul Fikih disebutkan bahwa “Pada dasarnya perintah menunjukkan kewajiban (al-Ashl fi al-amr li al-wujub)”. Dengan demikian sangat jelas bahwa perintah berdakwah dalam kedua ayat tersebut adalah perintah wajib. Demikian pula, ancaman laknat Allah menunjukkan larangan keras, kaidah Ushul Fikih lain yang terkait dengan kaidah diatas berbunyi “Pada dasarnya, larangan itu menunjukkan hukum haram (al-ashl fi al-amr li al-wujub)”. Dengan demikian, kecaman keras Allah bagi orang-orang yang tidak peduli dakwah berarti wajib melaksanakan dakwah.²⁹ Sederhananya adalah dakwah adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dengan kata lain kita bisa memperoleh dosa apabila tidak mengerjakannya.

Ada sebuah pernyataan yang cukup menenangkan peneliti walaupun setelahnya kembali timbul keresahan untuk terus kemudian tetap menggali kedalaman perihal ini. Pernyataan tersebut adalah pernyataan Ibn an-Najjar yang menyatakan bahwa terlepas dari apakah dakwah itu wajib ‘ain atau ‘kifâyah keduanya memiliki alasan logis yang juga berbeda soal perkara yang dituntut. Jika sifatnya ‘aini atau individual maka pelakunya diuji dengan kewajiban tersebut untuk melaksanakan kemudian mendapatkan pahala dan kebaikan serta diberi sanksi jika meninggalkan

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya.

²⁹ Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 146-147

perkara tersebut, dalam hal ini dakwah. Sedangkan, yang sifatnya kifâ'i terealisirnya kewajiban itulah yang menjadi tujuan inti dan siapa yang melakukannya pun hanya menjadi soal terusan bukan soal inti.³⁰ Kesimpulannya adalah jika dakwah bersifat individu atau ditujukan untuk satu orang maka dakwah tersebut bersifat wajib, wajib dalam artian mendapat pahala jika dikerjakan dan diberi hukuman bila tidak mengerjakan, sedangkan jika dakwah bersifat non individu atau bisa diwakilkan maka dakwah tersebut tidak bersifat wajib.

b. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan *management* untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik (cara) operasionalnya.³¹ Strategi dakwah adalah hal yang pokok dalam penyampaian dakwah.

Pentingnya strategi dakwah adalah untuk mencapai tujuan, sedangkan pentingnya suatu tujuan adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus perhatian dari ahli dakwah memang penting untuk ditujukan kepada strategi dakwah, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah secara efektif banyak ditentukan oleh

³⁰ Yasin bin Ali, *Hukum-hukum Amar Makruf Nahi Munkar*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2005, h. 22

³¹ Habiburrohman Mo'ien dan Bahrur Rosi, M.Sos. Strategi Dakwah Analisis Buku "Robohnya Dakwah Di Tangan Dai" Karya Fathi Yakan, (*Da'wa : Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*. 2022)

strategi dakwah itu sendiri.³² Strategi dakwah adalah kunci utama dalam meraih kesuksesan saat berdakwah.

C. Kerangka Konseptual

1. Respon

Respon berasal dari kata *response* yang berarti jawaban, balasan, atau tanggapan (*reaction*).³³ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa respon adalah tanggapan, reaksi dan jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi.³⁴ Sedangkan menurut kamus lengkap Psikologi disebutkan bahwa respon adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya satu jawaban bagi pertanyaan tes atau satu kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau tersamar.³⁵ Definisi diatas sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Soerjono Soekanto dan Khusniati Rofiah.

Menurut Soerjono Soekanto, menyebut kata *respons* dengan kata *response* yaitu prilaku yang merupakan konsekuensi dari prilaku sebelumnya. Ia mendefinisikan *respons* adalah interaksi dengan perorangan atau kelompok masyarakat, terlihat dari adanya aksi dan reaksi serta mengandung rangsangan dan *respons*.³⁶ Sederhananya *respons* hadir karna adanya sebuah ransangan.

³² Sofyan Hadi, “*Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer*”, Al-Hikmah, Vol, 17 No. 2, (2019),

³³ Andini T. Nirmala dan Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2006), h. 367

³⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 1170

³⁵ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.

³⁶ Asmaul Husna. *Respon Wali Murid Terhadap Peran Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan*, JOM FISIP 4 (2018)

Sementara menurut Khusniati Rofiah dalam bukunya *Dakwah Jamaah Tabligh* menyebutkan bahwa respon adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan.³⁷ Berdasarkan pengamatan di atas, kita bisa sampai pada definisi respon yaitu asumsi terbuka, jawaban, atau gejala cenderung muncul lebih cepat dan lebih segera atau peristiwa yang terjadi. Respon dibentuk oleh proses stimulus atau berikan ransangan.

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.³⁸ Definisi tersebut sejalan dengan pengertian pesan dakwah yang diasumsikan oleh Faizatun Nadzifah dalam karya tulisnya yang berjudul “Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus” yang mengasumsikan bahwa Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunnah Rasulullah.³⁹

Jamaluddin Kafie mengklasifikasi tujuan dakwah ke dalam beberapa tujuan. Pertama. Tujuan hakiki yaitu mengajak manusia untuk mengenal Tuhannya

³⁷ KhusniatiRofiah, *Dakwah Jamaah Tabligh*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2010), h. 15

³⁸ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta 1997). h. 7

³⁹ Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, AT-TABSYIR : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam (STAIN Kudus , 2013), h.113

dan mempercayai-Nya sekaligus mengikuti jalan petunjuk-Nya. Kedua. Tujuan umum, yaitu menyeru manusia untuk mengindahkan dan memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya. Ketiga. Tujuan khusus, yaitu bagaimana membentuk suatu tatanan masyarakat Islam yang utuh (kâffah).⁴⁰ Dari pendapat Jamaluddin di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah tidak serta merta hanya menyampaikan sebuah pesan dalam berdakwah, tapi juga menjelaskan tentang beberapa klasifikasi tujuan yaitu dakwah bertujuan untuk mengenal Tuhan, mengajak manusia untuk mengikuti jalan petunjuk-Nya, dan diharapkan dapat membentuk tatanan masyarakat yang kokoh.

3. Dakwah Online

Agar dakwah bisa efektif, perlu mengindahkan beberapa prinsip dasar. Antara lain yang dapat ditawarkan adalah pertama, dakwah sebaiknya disampaikan secara persuasif informatif, melayani, bukan instruktif dan membebani, apalagi mengancam. Kedua, dakwah perlu disampaikan di semua waktu, tempat dan kesempatan. Tidak harus menunggu hari Jum'at, bulan Ramadhan, Maulud Nabi atau Isra' Miraj. Juga tidak harus di Masjid, Mushalla, dan majlis ta'lim. Ketiga, kegiatan dakwah sepatutnya dilakukan dengan menyebarkan berita kebenaran tanpa harus menjelek-jelekkan pihak lain.

Tampilan wajah dakwah menjadi lebih baru dengan berbagai macam cara penyampaian dakwah melalui film, internet, ceramah, teater, karya sastra dan lain-lain mampu memberikan dakwah Islam yang konstruktif dan produktif, serta mampu membawa semua umat dan Islam tampil sebagai yang rahmatan lil alamin.

⁴⁰ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah: Bidang Studi dan Bahan Acuan* (Surabaya: Offset Indah, 1993), h. 66.

Untuk itu diperlukan sebuah sarana atau cara bagaimana isi atau pesan yang terkandung dalam dakwah yang disampaikan dengan bermacam-macam cara itu dapat tersampaikan kepada umat dengan pemahaman yang benar dan kaffah. Tampilnya wajah dakwah dengan kemampuan intelektual sangat berpengaruh terhadap perubahan dan peningkatan kualitas masyarakat menuju insan kamil.⁴¹

Era globalisasi dan abad informasi sekarang ini, dakwah tidak bisa tidak harus semaksimal mungkin menggunakan media massa modern seperti surat kabar, radio, televisi, film, internet, dan sebagainya. Penggunaan media massa sebagai penyampai pesan, karena media massa memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau memang terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, film, internet, dan yang sejenis.

⁴¹ Faizatul Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, AT-TABSYIR : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam (STAIN Kudus , 2013), h.116

- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.⁴²

Sederhananya adalah dakwah juga harus menggunakan media sosial dalam penyebarannya yang mana media massa sangat berguna karena memiliki karakteristik bersifat melembaga, satu arah, meluas, memakai peralatan teknis dan bersifat terbuka.

Sejak kemunculan *smartphone* (ponsel pintar), sebagai produk dari hasil kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang memberikan dampak luar biasa bagi sosial budaya di masyarakat. Smartphone tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi sebagai media yang dapat membantu untuk kebutuhan sehari-hari baik sebagai pusat informasi, alat untuk kerja, alat untuk pembayaran, dan berbagai fungsi lainnya melalui aplikasi-aplikasi yang di unduh. Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu perangkat komputer, instruksi (*instructions*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun hingga sedemikian rupa yang dapat memproses masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*)⁴³ Smartphone sangat berdampak besar pada budaya manusia sebagai latar komunikasi, alat kerja dan aktifitas-aktifitas lainnya sesuai dengan aplikasi yang kita unduh.

Dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa penyampaian pesan dakwah bisa lebih efektif melalui media internet, terlebih pada era globalisasi saat ini karena dapat memberikan dakwah Islam yang konstruktif dan produktif.

4. Aplikasi *YouTube*

⁴² Ahmad Zaini, *Dakwah Melalui Internet*, AT-TABSYIR : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam (STAIN Kudus , 2013), h. 96

⁴³ Ahmad Ikhsan, Peran Media Sosial Bagi Komunitas Transportasi Online di Cimahi, Comm-Edu : Community Education Journal, (2021), h.122

YouTube Content Creator, atau yang lebih familiar disebut sebagai *YouTuber*, memiliki peran penting untuk mendongkrak popularitas media sosial *YouTube* di Indonesia. Disebut sebagai media sosial karena *YouTube* merupakan media digital yang berbasis *sharing* video memungkinkan terjadinya interaksi antar pengguna selama mereka memiliki akun *YouTube*.

Istilah *YouTuber* ini diartikan sebagai seseorang atau sekelompok orang yang membuat akun di media *YouTube* yang kemudian menjadikan akun mereka sebagai saluran *YouTube* dengan kategori konten yang beragam seperti komedi, musik, dan lain sebagainya.⁴⁴ Perkembangan *YouTube* saat ini telah memiliki berbagai macam fitur-fitur layanan yang dibutuhkan penggunanya. Dengan memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dari setiap hari orang yang menonton ratusan juta jam video di *YouTube* dan menghasilkan miliaran kali penayangan.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jutaan karya-karya manusia yang di-videokan dan dimasukkan ke dalam *YouTube*. Sehingga, *YouTube* telah menjadi fenomena dan berpengaruh di seluruh penjuru dunia yang hanya berakses internet. Dari fenomena tersebut, ternyata *YouTube* sudah banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar Umat Muslim untuk menyampaikan Kajian-Kajian Islami melalui video yang diunggah.⁴⁵ Sederhananya *YouTube* adalah tempat untuk menyalurkan karya-karya dari seluruh dunia menggunakan akses internet dan bentuk karyanya dituangkan dalam bentuk video.

⁴⁴ A Noelistyo Adil, etc, *Identitas Virtual Hisqie Furqoni Dalam Youtube “Gak Penting Sih Channel”*, Jurnal Of Digital Communication Science, (2023), h. 35

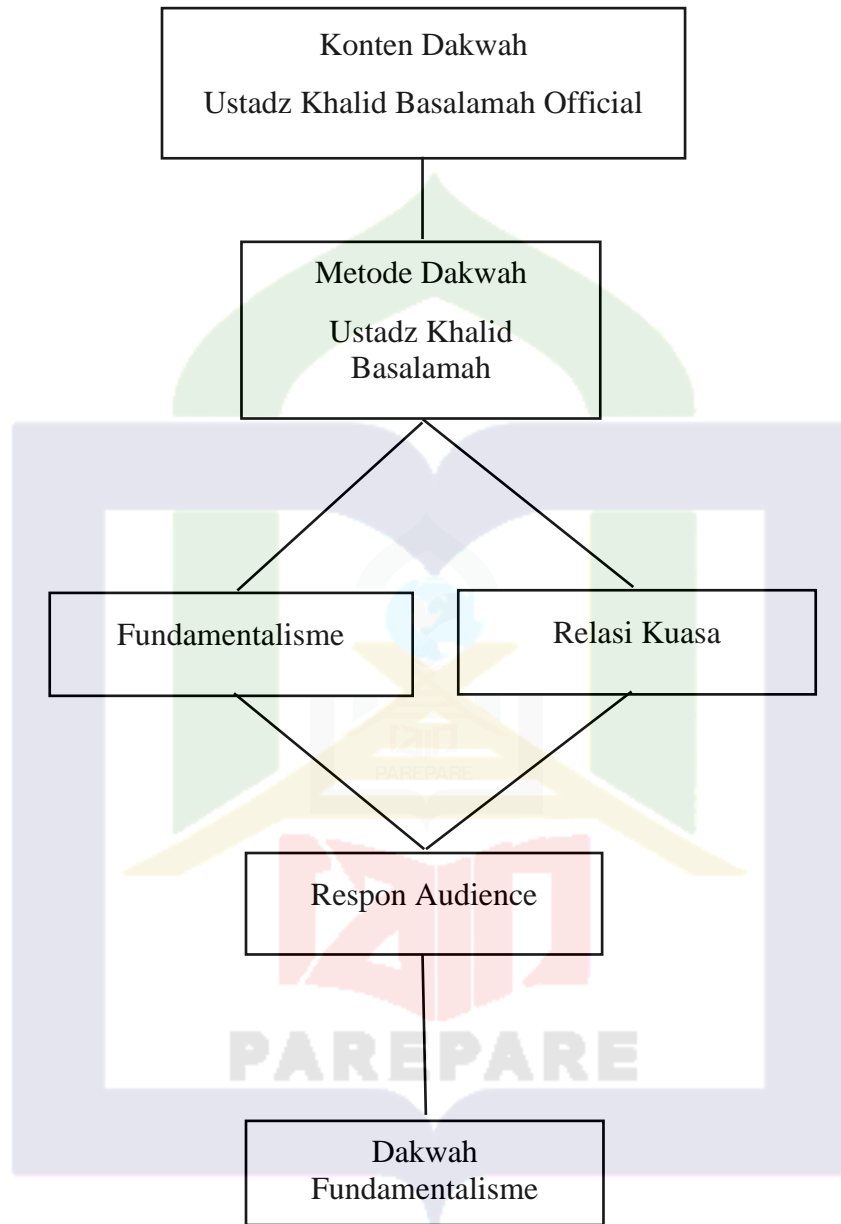
⁴⁵ Ibnu Hajar, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar*, Jurnal Al-Khitabah: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, (2018), h. 96

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan merupakan satu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel.⁴⁶ Dalam penelitian ini menarik dianalisis konten dakwah Ustadz Kalid basalamah padak akun resminya @Ustadz Khalid Basalamah Official.

Fenomena tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk menjadikannya sebagai objek penelitian, dimana peneliti tertarik dalam menganalisa lebih jauh terkait isi pesan dakwah. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti berfokus pada dua teori, yakni teori Relasi Kuasa dan teori Fundamentalisme sehingga akan lebih mudah bagi peneliti untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teori tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.

⁴⁶ Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (cet. 1 Yogyakarta: Deefublish CV. Budi Utama, 2018), h.76



2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena dakwah fundamentalisme di Indonesia, khususnya melalui dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, nilai, serta pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah kepada khalayak. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji secara rinci konten dakwah, strategi komunikasi, serta respons dari audiens yang mengikuti ceramah-ceramahnya di platform YouTube.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah **netnografi virtual**. Netnografi virtual merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari perilaku, pola interaksi, dan budaya masyarakat yang berkembang di dunia maya atau platform digital. Pendekatan ini merupakan adaptasi dari etnografi, tetapi khusus diterapkan dalam konteks virtual, seperti media sosial, forum daring, atau platform berbasis komunitas.

Dalam konteks penelitian ini, netnografi virtual digunakan untuk mengamati dan menganalisis aktivitas dakwah Ustadz Khalid Basalamah di platform YouTube. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan, bagaimana audiens meresponsnya melalui kolom komentar, serta bagaimana interaksi antara Ustadz Khalid Basalamah dan pengikutnya berlangsung di ruang digital.

Metode netnografi virtual dipilih karena platform YouTube menjadi media utama penyebaran dakwah Ustadz Khalid Basalamah. Konten dakwah berbasis video yang diproduksi menjangkau audiens global, dan pengikutnya sering menunjukkan keterlibatan aktif melalui komentar, likes, dan shares. Peneliti akan fokus pada pengamatan video-video ceramah yang diunggah, analisis terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan, serta identifikasi tema-tema yang berkaitan dengan nilai-nilai fundamentalisme dalam ceramah tersebut. Selain itu, analisis respons audiens, seperti komentar dan diskusi, akan menjadi bagian penting dalam menggali pemahaman terhadap interaksi dakwah yang terjadi.⁴⁷

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.⁴⁸ Karena penelitian ini bersifat analisis, maka penelitian ini tidak mempunyai lokasi penelitian tetap, karena peneliti harus meneliti ceramah Ustadz Khalid Basalamah ini dengan menonton channel @Ustadz Khalid Basalamah *Official*.
2. Penelitian dengan judul Fenomena Dakwah Fundamentalisme di Indonesia dakwah Ustadz Khalid Basalamah di *YouTube* ini akan dilakukan selama kurang lebih 90 hari terhitung mulai pasca seminar proposal. Disesuaikan dengan kebutuhan Peneliti.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 61

⁴⁸ Hasmia, "Fenomena Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang ", (Skripsi Sarjana; Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam: Parepare, 2020).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembatasan penelitian kualitatif untuk memilih data mana yang sesuai dan mana yang tidak sesuai dengan judul penelitian. Pembatasan ini dimaksudkan agar peneliti dapat memilah data yang ada di lapangan berdasarkan urgensinya dan juga kebaruan informasi yang didapat mengingat banyaknya data yang kemungkinan diperoleh di lapangan.

Adapun fokus penelitian sekarang dengan judul Fenomena Dakwah Fundamentalisme di Indonesia (Studi Kasus Ustadz Khalid Basalamah) ini yaitu penelitian difokuskan pada sistem informasi pada *channel YouTube* Ustadz Khalid Basalamah. Peneliti akan mengkaji tentang bagaimana respon yang ada di kolom komentar.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah semua informasi yang diolah dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Data adalah kumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.⁴⁹ Artinya bila tak ada data maka pengambilan keputusan sangat sulit untuk dilakukan.

Sumber data pada penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, demikian juga dengan jenis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁴⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 124.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari akun *YouTube official* Ustadz Khalid Basalamah dengan nama @Ustasdz Khalid Basalamah *Official* yang menjadi sumber penelitian, data primer dalam penelitian ini juga berupa data seperti tulisan atau kata disertai gambar yang diposting berkaitan dengan pesan dakwah pada akun *YouTube* Ustadz Khalid Basalamah, dengan tangkapan layar di kolom komentar dari para *audience* dari bulan Mei tahun 2021 sampai bulan Februari tahun 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara yang berkaitan dengan permasalahan pesan dakwah. Data sekunder yang peneliti akan lakukan dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku referensi, media internet, serta data *screenshot* yang diambil langsung dari media sosial *YouTube* yang berhubungan dengan pesan dakwah yang diteliti secara langsung pada akun Ustadz Khalid Basalamah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan dan Pencatatan Dalam penelitian ini, peneliti berada di garda depan pengumpul data atau lebih dikenal dengan sebutan "Instrumen". Oleh karena itu, pengumpul data (peneliti) adalah orang yang benar-benar bisa membaca fakta dan mampu menghadirkan fakta dalam setiap arti kata sebagai data penelitian. Berdasarkan jenis penelitian kualitatif dan memperoleh data yang valid atau sesuai pertanyaan penelitian, penulis membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain, istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁰

Teknik observasi pada penelitian ini ialah dengan cara mengamati, membaca satu persatu setiap gambar yang diupload setiap harinya pada *channel* Ustadz Khalid Basalamah dan memahami apa isi pesan-pesan dakwah yang ada pada media sosial *YouTube*.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.⁵¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil pengamatan (observasi).

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2015, h. 143.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, 2018, h 206.

keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji *credibility* dan uji *confirmability*.

Uji *credibility* atau uji kepercayaan, dimana data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti yang terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Sedangkan uji *confirmability* atau uji kepastian lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitian, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuan sekaligus memperoleh persetujuan.⁵² *Confirmability* yaitu langkah yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya akan menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi, sehingga analisis data sangat diperlukan dalam penelitian ilmiah karena membantu dalam memberikan

⁵²A. Muhammad Dandi Nugroho H, “Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Lajari Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah : Parepare, 2022).

makna dan nilai yang terkandung dalam data penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti mengumpulkan data di lapangan.⁵³

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi⁵⁴

⁵³ Firman Arifin, "Manajemen Budaya Religius Sekolah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pinrang", (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Parepare, 2022).

⁵⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, no. 33, Januari-Juni 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Metode dakwah ustadz Khalid Basalamah dalam berdakwah di media sosial *YouTube*

- a. Konten dan Tema Dakwah

Tahap ini, Peneliti telah melakukan pembagian jenis konten dakwah yang diupload oleh akun Youtube @KhalidBasalamahofficial dan beberapa akun Youtube terkait konten yang melibatkan Ustadz Khalid Basalamah.

Tabel 4.1 Konten Dakwah Ustadz Khalid Basalamah

No	Nomor Gambar	Deskripsi Gambar	Link
1	Gambar 4.1	Ceramah Ustadz Khalid Basalamah menjelaskan bahwa surat Al-Ashr memiliki pesan mendalam tentang keberkahan dan pentingnya menghargai waktu	https://youtu.be/YRAT07EqY_Y?si=GdVHZahD-gCHvAmm
2	Gambar 4.2	Tangkapan layar pada video ceramah berjudul “Kitab Keutamaan Dzikir dan Do’a – Keutamaan Dzikir dan Do’a,” Ustadz Khalid Basalamah menyoroti pentingnya dzikir dan do’a dalam kehidupan seorang Muslim.	https://youtu.be/Gzeb_RJMHyo?si=TsnReu72ESJX2b58
3	Gambar 4.3	Tangkapan layar pada postingan video ceramah berjudul “Kisah Sahabat Nabi,” Ustadz Khalid Basalamah mengisahkan kehidupan para sahabat Nabi dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup berbagai tema penting dalam ajaran Islam seperti akidah, fiqh, dan muamalah.	https://youtu.be/DGmP7o3JUW8?si=xRnzJAzRPbPa1AbW
4	Gambar 4.4	Tangkapan layar pada video ceramah berjudul “Shahih At-Tarhib - Kitab Ilmu Hadits,” Ustadz Khalid Basalamah menghadirkan sebuah kajian yang mendalam mengenai ilmu hadits, salah satu pilar penting dalam pemahaman dan praktik keagamaan Islam.	https://youtu.be/o9dqQei10g4?si=OgpnwQxALBVQPNW

5	Gambar 4.5	Tangkapan layar postingan video ceramah berjudul “70 Kekeliruan Wanita - Pergi ke Tukang Sihir atau Dukun,” Ustadz Khalid Basalamah memberikan penjelasan yang tajam dan mendalam mengenai praktek-praktek yang bertentangan dengan ajaran Islam, khususnya terkait wanita yang seringkali terjerumus dalam pergi ke tukang sihir atau dukun.	https://youtu.be/93TO4kfYRS4?si=SqBUxq0l_TH-uadL
6	Gambar 4.6	Konsistensi dalam pengunggahan konten Ustadz Khalid Basalamah membuktikan keberhasilannya dalam mencapai dan mempertahankan keterlibatan yang tinggi dari audiensnya	https://www.youtube.com/@khalidbasalamah
7	Gambar 4.7	Tangkapan layar yang menyatakan jumlah tayangan mencapai 17 juta views, yang menunjukkan seberapa besar minat yang ada terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah.	https://youtu.be/BWgwRJm3sc?si=SkuvQoAcHflbGINB
8	Gambar 4.8	Tangkapan layar pada postingan video ceramah Ustadz Khalid Basalamah terdapat respon yang ditampilkan oleh masyarakat dalam komentar video ceramah Ustadz Khalid Basalamah mencerminkan dampak emosional yang kuat dari dakwah beliau.	
9	Gambar 4.9	Tangkapan layar dalam komentar video ceramah Ustadz Khalid Basalamah menunjukkan berbagai bentuk apresiasi dan doa yang tulus terhadap dakwah yang disampaikan.	https://youtu.be/YRAT07EqY_Y?si=m7hhGNBMRv3EPNmo
10	Gambar 4.10	Komentar dari audiens yang menyatakan, "Alhamdulillah, nyimah tambah ilmu, semoga dimudahkan dalam pengamalannya," menunjukkan bahwa audiens merasa terberkati dengan tambahan ilmu yang mereka peroleh dari ceramah tersebut.	https://youtu.be/YRAT07EqY_Y?si=m7hhGNBMRv3EPNmo
11	Gambar 4.11	Pangkapan layar postingan ceramah ustadz Khalid Basalamah memberikan respon dalam laman komentar video ceramah Ustadz Khalid Basalamah menunjukkan berbagai nuansa pengaruh positif yang ditimbulkan oleh dakwah beliau.	https://youtu.be/0ksdosMH3gU?si=XCp_z_IKBajGfvFw
12	Gambar 4.12	Tangkapan layar postingan ceramah ustadz Khalid Basalamah, salah satu respons dari audiens menunjukkan kepuasan terhadap cara beliau menyampaikan dakwah.	https://youtu.be/fUwWmCcRjyk?si=xDwM3dUs

			ZYyGUsKY.
13	Gambar 4.13	Tangkapan layar postingan ceramah ustadz Khalid Basalamah Dalam postingan video ceramah Ustadz Khalid Basalamah, terdapat respon dari audiens yang mengungkapkan rasa cinta dan penghargaan terhadap beliau.	https://youtu.be/fUwWmCcRjyk?si=xDwM3dUsZYyGUsKY.
14	Gambar 4.14	Salah satu komentar dari seorang pengguna menyatakan bahwa ceramah tersebut sangat relevan dengan situasi yang sedang dialaminya, yaitu penurunan pembeli dalam usahanya.	https://youtu.be/fUwWmCcRjyk?si=xDwM3dUsZYyGUsKY.
15	Gambar 4.15	Salah satu komentar dari pengguna yang mengalami penurunan dalam usaha bisnisnya menyatakan bahwa mendengarkan ceramah ini memberikan semangat baru dan dorongan untuk bangkit kembali.	https://youtu.be/RzEIh9eaidc?si=IZqcv3gkTuENzYV
16	Gambar 4.16	Salah satu komentar dari seorang pengguna menyatakan bahwa ia dan anak-anaknya sering memutar ulang ceramah tentang sirah Nabawiyah dan kisah para sahabat Rasulullah, yang sangat bermanfaat dalam menambah ilmu dan keimanan mereka.	https://youtu.be/fUwWmCcRjyk?si=xDwM3dUsZYyGUsKY.
17	Gambar 4.17	Dukungan lainnya pada Channel @Deddy Corbuzier dikenal sebagai salah satu selebriti dan content creator yang memiliki jutaan subscriber di channel <i>YouTube</i> -nya. Dengan basis penggemar yang besar, channel ini menjadi platform yang potensial untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan dakwah seperti yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah.	https://www.youtube.com/results?search_query=deddy+corbuzier+ustadz+khalid+basalamah
18	Gambar 4.18	Dukungan dari Channel YouTube lainnya dapat dilihat pada gambar 4.18 terlihat chanel dengan 6,47 juta subscriber seperti @CURHAT BANG Denny Sumargo memiliki potensi besar untuk menjadi wadah yang efektif dalam menyebarkan konten-konten dakwah Ustadz Khalid Basalamah.	https://www.youtube.com/@curhatbang.

19	Gambar 4.19	Channel "dr. Richard Lee, MARS" pada gambar 4.19 memberikan dukungan dengan dakwah usttadz Khalid Basalamah dengan jumlah subscriber yang besar dan interaksi yang aktif dari audiensnya, menegaskan peran pentingnya dalam mendukung dan memperluas dakwah Ustadz Khalid Basalamah.	https://www.youtube.com/@drRichardLeeMARS
20	Gambar 4.20	Komentar yang disampaikan oleh pengguna menggambarkan dampak positif dari dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui platform YouTube.	https://youtu.be/oUrwECkagD8?si=Y2NN0kFP_yg5gvhX
21	Gambar 4.21	Respons terhadap podcast "CURHAT BANG Denny Sumargo" yang membahas tema "Tuhan Cuman Satu, Kenapa Agama Bisa Berbeda", terlihat bahwa audiens menanggapi dakwah Ustadz Khalid Basalamah dengan penuh apresiasi dan kedalaman.	https://youtu.be/tEVfWH AaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J
22	Gambar 4.22	Postingan video ceramah Ust Khalid yang mencatat respon positif dari masyarakat, seperti yang diungkapkan, menyoroti pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dakwah fundamental.	https://youtu.be/tEVfWH AaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J
23	Gambar 4.23	Pada tangkapan layar kolom komentar, respon yang diberikan oleh audiens terhadap video ceramah Ust Khalid Basalamah, seperti yang terlihat dari komentar-komentar, dapat dilihat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dakwah fundamental.	https://youtu.be/tEVfWH AaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J
24	Gambar 4.24	Tangkapan layar pada kolom komentar berupa respon yang diberikan oleh audiens terhadap video ceramah Ustad Khalid di podcast @Curhat Bang Denny Sumargo, terlihat pengaruh yang kuat terhadap perilaku dakwah fundamental. yang menonjol adalah komentar yang menyatakan bahwa dia masuk Islam setelah melihat podcast tersebut.	https://youtu.be/tEVfWH AaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J
25	Gambar 4.25	Postingan video ceramah dengan judul kajian "Tanya Ustadz: Hukum Transaksi Ibarat 'Membeli Kucing dalam Karung'", Ustadz Khalid Basalamah menggunakan metode dakwah fundamentalisme yang menekankan pentingnya kembali kepada sumber-sumber utama ajaran Islam.	https://youtu.be/tEVfWH AaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J

26	Gambar 4.26	Postingan video ceramah dengan judul kajian "Mutiara Ramadhan: Hukum Tidak Puasa Tanpa Ada Udzur", Ustadz Khalid Basalamah menggunakan metode dakwah fundamentalisme untuk menegaskan pentingnya menjalankan kewajiban puasa Ramadhan sesuai syariat Islam.	https://youtu.be/tEVfWH_AaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J .
27	Gambar 4.27	Postingan video kajian berjudul "Tanya Ustadz Ramadhan: Bolehkah Kita Langsung Melaksanakan Sholat Tahajjud Setelah Sholat Tarawih?", Ustadz Khalid Basalamah menerapkan metode dakwah fundamentalisme untuk memberikan panduan yang jelas dan tegas sesuai dengan syariat Islam.	https://youtu.be/tEVfWH_AaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J .
28	Gambar 4.28	Postingan video kajian berjudul "Tanya Ustadz Ramadhan: Bolehkah Menjanjikan Hadiah untuk Anak agar Mau Berpuasa", Ustadz Khalid Basalamah menggunakan metode dakwah fundamentalisme untuk menjawab pertanyaan ini dengan merujuk langsung kepada prinsip-prinsip syariat Islam.	https://youtu.be/vcasSIJM_RI?si=sgYPTxX9vz_Ql8rQ
29	Gambar 4.29	Postingan video ceramah dengan judul kajian "Menyikapi Pembubaran Kajian Sunnah Oleh Oknum Ormas", Ustadz Khalid Basalamah menerapkan metode dakwah fundamentalisme untuk memberikan panduan yang tegas dan jelas mengenai bagaimana umat Islam harus merespons tindakan tersebut.	https://youtu.be/oUrwEckagD8?si=7Ysk7EwNWmepQAr
30	Gambar 4.30	Postingan video kajian dengan judul kajian "Talkshow Tanya Ustadz: Apakah Orang Tua yang Sudah Meninggal Bisa Diampuni Dosanya", terdapat berbagai respon positif dari masyarakat yang menunjukkan dampak mendalam dari dakwah fundamentalisme yang dibawakan Ustadz Khalid Basalamah.	https://youtu.be/sBxAsO8oV2A?si=wYtuZ93qn1rRGH6t .
31	Gambar 4.31	Komentar beberapa audiens menyoroti keunggulan utama Ustadz Khalid, yaitu cara penyampaian yang pintar dan efektif dalam menyentuh hati, bahkan mampu membuka mata dan batin orang-orang yang jauh dari hidayah.	https://youtu.be/sBxAsO8oV2A?si=wYtuZ93qn1rRGH6t
32	Gambar 4.32	Tangkapan layar pada kolom komentar yang terdapat respon positif dari masyarakat yang mencerminkan persepsi baik terhadap dakwah fundamentalisme yang beliau sampaikan	https://youtu.be/2xObMvi6PeA?si=FvCRIuCFBEVxFK0D

34	Gambar 4.33	Postingan video ceramah Ustadz Khalid Basalamah, respon audiens memperlihatkan persepsi yang sangat positif terhadap dakwah fundamentalisme yang disampaikan. Komentar-komentar ini menegaskan dukungan penuh terhadap pendekatan Ustadz Khalid	https://youtu.be/2xObMvi6PeA?si=FvCRIuCFB EVxFK0D
----	-------------	---	---

Ustadz Khalid Basalamah dikenal dengan penyajiannya yang mendalam dan komprehensif terhadap berbagai tema dalam ajaran Islam. Salah satu tema utama yang sering dibahas adalah akidah, yang berkaitan dengan keyakinan dasar seorang Muslim. Dalam video-video dakwahnya, Ustadz Khalid menjelaskan prinsip-prinsip akidah dengan merujuk pada dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis. Pendekatan ini membantu audiens memahami dasar-dasar keimanan dan pentingnya menjaga kemurnian akidah dari berbagai bentuk kesyirikan dan bid'ah. Beliau menekankan pentingnya memiliki keyakinan yang lurus dan kuat sebagai pondasi dalam menjalani kehidupan beragama.

Selain akidah, Ustadz Khalid juga sering membahas tema fiqh, yaitu ilmu yang berkaitan dengan hukum-hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan seorang Muslim. Dalam ceramahnya, beliau menjelaskan berbagai masalah fiqh seperti taharah (bersuci), shalat, zakat, puasa, dan haji dengan detail dan jelas. Ustadz Khalid memberikan penjelasan praktis dan aplikatif sehingga audiens dapat dengan mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beliau juga sering merujuk pada pendapat para ulama terdahulu dan memberikan pemahaman yang seimbang sesuai dengan kondisi zaman sekarang.

Selain akidah dan fiqh, Ustadz Khalid Basalamah juga sering membahas muamalah, yaitu aspek interaksi sosial dan ekonomi dalam Islam, serta kisah-kisah para sahabat. Tema muamalah mencakup berbagai hal seperti jual beli, hutang piutang, dan etika bisnis dalam Islam. Dalam ceramahnya, Ustadz Khalid

menekankan pentingnya menjalankan muamalah sesuai dengan syariat untuk mendapatkan keberkahan dan ridha Allah. Sementara itu, kisah-kisah para sahabat digunakan sebagai teladan dan inspirasi bagi audiens. Melalui cerita-cerita kehidupan sahabat, Ustadz Khalid menggambarkan bagaimana mereka mengamalkan ajaran Islam dengan penuh kesungguhan dan ketakwaan, serta bagaimana keteladanan mereka bisa diaplikasikan dalam kehidupan modern. Ustadz Khalid Basalamah menyajikan berbagai tema sebagai berikut:



Gambar 4.1 ceramah Ustadz Khalid menjelaskan bahwa surat Al-‘Ashr memiliki pesan mendalam tentang keberkahan dan pentingnya menghargai waktu

Pada gambar 4.1 postingan ceramah Ustadz Khalid Basalamah tentang surat Al-‘Ashr menonjolkan pesan mendalam mengenai keberkahan waktu dan pentingnya menghargai masa. Fenomena yang tampak dari ceramah ini adalah tingginya minat audiens terhadap tema-tema yang berkaitan dengan pengelolaan waktu dalam perspektif Islam. Hal ini terlihat dari jumlah views, komentar positif, dan interaksi

audiens yang secara aktif memberikan tanggapan terkait pentingnya memanfaatkan waktu untuk amal shaleh.

Fenomena utama yang ditonjolkan dalam video ini adalah pendekatan praktis Ustadz Khalid Basalamah dalam menjelaskan ajaran Islam, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari audiens modern. Dalam ceramahnya, Ustadz Khalid menekankan bahwa waktu adalah salah satu nikmat terbesar dari Allah SWT, yang sering kali diabaikan oleh manusia. Allah SWT bahkan bersumpah atas waktu dalam surat Al-‘Ashr untuk mengingatkan manusia akan pentingnya mengisinya dengan ibadah, zikir, dan amal shaleh.

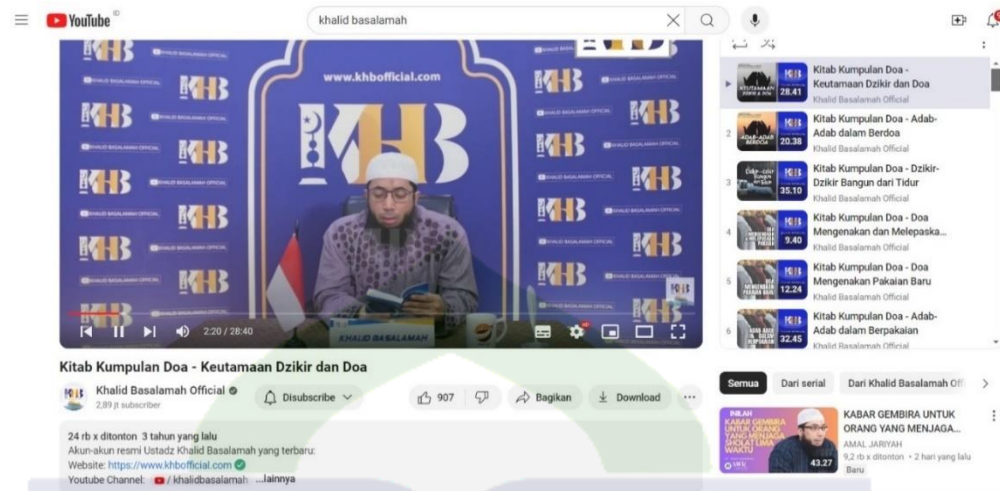
Fenomena lain yang dapat diidentifikasi adalah bagaimana pendekatan Ustadz Khalid menggunakan kisah-kisah Nabi Muhammad SAW sebagai panduan praktis bagi umat Islam. Dalam video tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan contoh konkret, seperti memulai hari dengan shalat Subuh, memperbanyak zikir, dan melibatkan diri dalam kegiatan yang meningkatkan iman dan takwa. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah beliau tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memberikan panduan aplikatif yang dapat langsung diterapkan oleh audiens.

Selain itu, ceramah ini menonjolkan fenomena sosial berupa ajakan untuk memanfaatkan waktu demi kebaikan bersama, bukan hanya untuk ibadah pribadi. Ustadz Khalid menggarisbawahi pentingnya berkontribusi dalam komunitas, menyebarkan ilmu, dan membantu sesama sebagai bagian dari pengelolaan waktu yang penuh keberkahan. Dalam konteks ini, dakwah Ustadz Khalid berhasil menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan kebutuhan sosial umat, yang menjadi daya tarik utama bagi audiens.

Dalam video lainnya yang berjudul **“Kitab Keutamaan Dzikir dan Do’a – Keutamaan Dzikir dan Do’a,”** Ustadz Khalid Basalamah kembali menonjolkan fenomena kebutuhan umat terhadap kajian yang mendalam dan komprehensif mengenai keutamaan dzikir dan do’a. Video ini mencakup berbagai tema penting dalam ajaran Islam, seperti akidah, fiqh, muamalah, dan kisah-kisah para sahabat Nabi. Melalui penyampaian yang mendalam dengan dalil Al-Qur'an dan Hadis, Ustadz Khalid berhasil memengaruhi audiens untuk lebih konsisten dalam berzikir dan berdoa.

Fenomena yang menonjol dari video-video ini adalah keberhasilan Ustadz Khalid dalam menghadirkan dakwah Salafi yang terstruktur, berbasis dalil, dan relevan dengan tantangan kehidupan modern. Dengan pendekatan ini, beliau mampu menarik minat audiens untuk tidak hanya memahami Islam secara teoretis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, interaksi audiens yang aktif dalam bentuk komentar, pertanyaan, dan diskusi menunjukkan tingginya respons positif terhadap dakwah yang beliau sampaikan.

Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa dakwah digital Ustadz Khalid Basalamah di YouTube menciptakan fenomena pembentukan komunitas virtual yang solid, di mana nilai-nilai fundamentalisme Islam disebarluaskan dengan pendekatan yang modern, interaktif, dan berbasis pada kebutuhan spiritual audiens. Fenomena ini menunjukkan bagaimana platform digital seperti YouTube menjadi alat yang efektif dalam memperluas pengaruh dakwah di era kontemporer.



Gambar 4.2 postingan video ceramah diatas berjudul “Kitab Keutamaan Dzikir dan Do’a – Keutamaan Dzikir dan Do’a

Pada gambar 4.2, video ceramah berjudul “**Kitab Keutamaan Dzikir dan Do’a – Keutamaan Dzikir dan Do’a**” menyoroti pentingnya dzikir dan do’a sebagai elemen utama dalam kehidupan seorang Muslim. **Fenomena yang muncul dari video ini adalah bagaimana Ustadz Khalid Basalamah secara konsisten menekankan pentingnya amalan dzikir dan do’a sebagai solusi spiritual universal yang relevan dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.** Dalam salah satu pernyataannya, Ustadz Khalid menyampaikan:

"Orang yang selalu menjaga dzikir kepada Allah akan mendapatkan ketenangan, dan ketenangan itu tidak bisa dibeli dengan harta sebanyak apa pun."

Pernyataan ini mencerminkan pendekatan dakwah yang memadukan nilai-nilai keimanan dengan pesan-pesan motivasional yang menyentuh

audiens di tengah realitas kehidupan modern yang penuh tekanan. Fenomena ini terlihat dari antusiasme audiens, yang tidak hanya menonton tetapi juga meninggalkan komentar berisi apresiasi dan testimoni tentang bagaimana dzikir telah mengubah hidup mereka.

Judul video dan isi ceramah menjadi fenomena karena menarik perhatian audiens terhadap tema keutamaan dzikir dan do'a, yang sering kali dianggap sebagai amalan sederhana tetapi memiliki dampak besar terhadap ketenangan hati dan keberkahan hidup. Dalam konteks ini, dakwah Ustadz Khalid berhasil menjawab kebutuhan spiritual masyarakat yang merindukan kedamaian di tengah hiruk-pikuk dunia digital dan materialistik.

Video lain yang juga menggambarkan fenomena adalah ceramah berjudul **"Kisah Sahabat Nabi."** Dalam video ini, Ustadz Khalid Basalamah menyampaikan kisah tentang sahabat Nabi yang sangat menjaga waktu untuk beribadah dan berdakwah. Salah satu pernyataannya yang menjadi pusat perhatian audiens adalah:

"Para sahabat Nabi tidak pernah membiarkan satu detik pun berlalu tanpa manfaat. Setiap waktu mereka isi dengan amal kebaikan, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk umat."

Pernyataan ini menunjukkan bagaimana dakwah Ustadz Khalid menghidupkan nilai-nilai sejarah Islam yang kontekstual, sehingga audiens merasa terhubung secara emosional dengan kisah-kisah teladan tersebut. **Fenomena yang menonjol dari video ini adalah ketertarikan audiens**

terhadap kisah-kisah inspiratif para sahabat yang digambarkan sebagai role model bagi kehidupan modern.

Selain itu, melalui video-video ini, **fenomena lain yang dapat dilihat adalah bagaimana media sosial, khususnya YouTube, menjadi ruang bagi dakwah berbasis Salafi untuk menjangkau audiens secara global.** Respons audiens dalam bentuk komentar, like, dan share menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid tidak hanya berhasil memperkuat komitmen keagamaan mereka, tetapi juga membangun komunitas virtual yang aktif dalam diskusi dan penyebaran nilai-nilai Islam.

Dengan pendekatan yang menonjolkan pesan mendalam dari Al-Qur'an dan Hadis, serta didukung oleh gaya penyampaian yang lugas dan penuh empati, ceramah Ustadz Khalid Basalamah mencerminkan fenomena dakwah digital yang efektif dan relevan di era modern. Judul-judul video seperti **“Kitab Keutamaan Dzikir dan Do’a”** dan **“Kisah Sahabat Nabi”** menjadi bukti bagaimana konten dakwah dapat menciptakan perubahan signifikan dalam cara pandang dan praktik keberagamaan masyarakat.



Gambar 4.3 “Kisah Sahabat Nabi,”

Pada gambar 4.3 postingan video ceramah berjudul **“Kisah Sahabat Nabi,”** Ustadz Khalid Basalamah menyampaikan cerita tentang kehidupan para sahabat Nabi yang kaya akan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan pengorbanan. **Fenomena yang terlihat dari video ini adalah bagaimana Ustadz Khalid membangkitkan kembali nilai-nilai sejarah Islam dan menjadikannya relevan untuk kehidupan modern.** Salah satu pernyataan Ustadz Khalid yang menjadi sorotan dalam video ini adalah:

"Para sahabat Nabi adalah generasi terbaik yang tidak pernah menyia-nyiakan waktu mereka. Mereka selalu memanfaatkan setiap detik untuk beribadah, berdakwah, dan menolong sesama."

Pernyataan ini menarik perhatian audiens karena memberikan perspektif baru tentang bagaimana menghargai waktu sebagai aset berharga dalam menjalani kehidupan yang taat. Melalui kisah para sahabat, Ustadz Khalid mengajak audiens untuk meneladani prinsip hidup mereka dengan mengutamakan amal shaleh dan pengabdian kepada Allah SWT. Video ini menjadi fenomena karena berhasil menginspirasi banyak audiens untuk merefleksikan bagaimana waktu mereka digunakan sehari-hari, seperti yang terlihat dalam komentar-komentar audiens yang menyatakan keinginan untuk lebih produktif dalam beribadah.

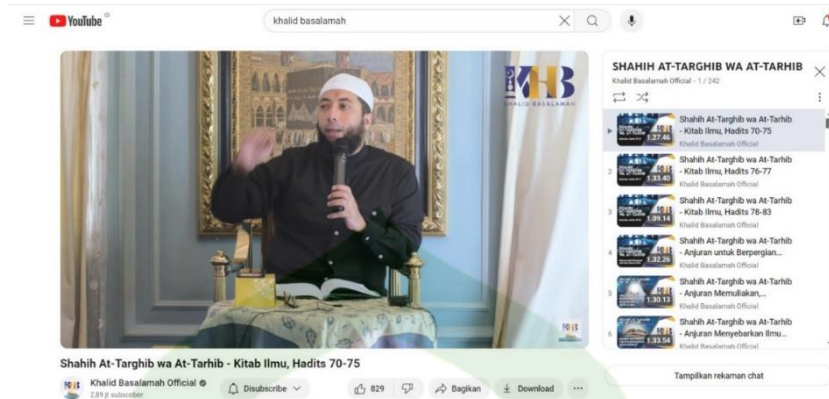
Pada gambar 4.3, video ceramah lainnya yang berjudul **“Shahih At-Tarhib - Kitab Ilmu Hadits”** juga mencerminkan fenomena unik dalam dakwah Ustadz Khalid Basalamah. Dalam ceramah ini, beliau menekankan pentingnya memahami hadits sebagai pedoman hidup seorang Muslim. Salah satu pernyataan penting yang disampaikan adalah:

"Ilmu hadits adalah dasar dari akidah, fiqih, dan muamalah. Seorang Muslim tidak akan bisa menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan Islam tanpa pemahaman yang benar tentang hadits-hadits shahih."

Fenomena yang muncul dari video ini adalah penekanan pada peran ilmu hadits sebagai landasan utama dalam memperkuat keimanan dan menjalani kehidupan sehari-hari sesuai syariat. Audiens merespons video ini dengan antusias, terutama karena Ustadz Khalid memberikan contoh nyata bagaimana hadits dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti interaksi sosial, ekonomi, dan ibadah.

Kedua video ini menunjukkan fenomena penting dalam dakwah digital, yaitu bagaimana ceramah berbasis pemahaman Salafi dapat menjangkau audiens yang luas melalui platform YouTube. Ustadz Khalid tidak hanya menyampaikan ceramah yang bersifat informatif, tetapi juga menggugah audiens untuk lebih mendalami dan mempraktikkan ajaran Islam. Fenomena ini tercermin dari komentar-komentar audiens yang sering kali menyatakan bahwa ceramah-ceramah tersebut membantu mereka memperbaiki kehidupan spiritual dan sosial.⁵⁵

⁵⁵<https://youtu.be/DGmP7o3JUW8?si=xRnzJAzRPbPa1AbW>. Diakses pada tanggal 5 Juli 2024, pada pukul 19.04



Gambar 4.4 “Shahih At-Tarhib - Kitab Ilmu

Pada gambar 4.4, video ceramah berjudul “**Shahih At-Tarhib - Kitab Ilmu Hadits**” menghadirkan kajian mendalam mengenai ilmu hadits sebagai salah satu pilar penting dalam pemahaman dan praktik keagamaan Islam. **Fenomena yang dapat diangkat dari video ini adalah meningkatnya kesadaran audiens akan pentingnya ilmu hadits sebagai landasan kehidupan seorang Muslim.** Salah satu pernyataan Ustadz Khalid Basalamah yang menonjol dalam video ini adalah:

"Tanpa pemahaman yang benar tentang hadits shahih, kita akan kehilangan arah dalam menjalankan ajaran Islam. Ilmu hadits adalah kunci untuk memahami akidah, fiqih, dan muamalah yang benar."

Pernyataan ini menyoroti pentingnya ilmu hadits sebagai alat untuk memfilter keaslian hadits sekaligus membangun fondasi hukum Islam yang kokoh. Fenomena ini menarik karena audiens yang mendengarkan ceramah ini menjadi lebih terdorong untuk mempelajari metodologi ilmu hadits dan menerapkannya dalam kehidupan mereka, sebagaimana terlihat dari komentar-komentar yang menunjukkan apresiasi terhadap pentingnya ilmu hadits.

Pada video ceramah lainnya yang berjudul **“70 Kekeliruan Wanita - Pergi ke Tukang Sihir atau Dukun,”** Ustadz Khalid Basalamah membahas tema yang juga menjadi fenomena penting dalam masyarakat, yaitu kecenderungan sebagian wanita untuk mengandalkan praktik spiritual yang menyimpang, seperti pergi ke tukang sihir atau dukun. **Fenomena yang muncul dari video ini adalah ajakan untuk kembali kepada pemahaman Islam yang benar guna menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan akidah.** Salah satu pernyataan beliau yang menjadi sorotan adalah:

"Ketergantungan pada tukang sihir atau dukun menunjukkan lemahnya iman dan hilangnya kepercayaan kepada Allah sebagai satu-satunya tempat bergantung."

Ceramah ini menyoroti persoalan yang sering terjadi di masyarakat dan memberikan solusi dengan merujuk pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis. Melalui pendekatan yang normatif dan praktis, Ustadz Khalid mengajak audiens untuk memperkuat keimanan mereka dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat merusak akidah.

Kedua video ini mencerminkan fenomena penting dalam dakwah digital: kemampuan untuk menjangkau audiens luas dengan isu-isu keagamaan yang relevan dan memberikan panduan praktis yang berdasarkan dalil-dalil otentik. Fenomena ini tidak hanya memperkuat pemahaman Islam di kalangan audiens, tetapi juga menginspirasi mereka untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

⁵⁶<https://youtu.be/o9dqQeil0g4?si=OgpwndQxALBVQPNW>. Diakses pada tanggal 5 juli 2024, pada pukul 21. 50



Gambar 4.5 “70 Kekeliruan Wanita -
Pergi ke Tukang Sihir atau Dukun”

Pada gambar 4.5, video ceramah berjudul “70 Kekeliruan Wanita - Pergi ke Tukang Sihir atau Dukun” menghadirkan pembahasan mendalam yang menjadi fenomena penting di masyarakat, yaitu praktik sebagian wanita yang mencari solusi spiritual dengan mendatangi tukang sihir atau dukun. **Fenomena yang dapat diangkat dari video ini adalah meningkatnya kesadaran akan bahaya praktik-praktik spiritual yang bertentangan dengan ajaran Islam.** Salah satu pernyataan Ustadz Khalid Basalamah yang menonjol dalam video ini adalah:

"Ketergantungan kepada tukang sihir atau dukun adalah tanda lemahnya iman dan kurangnya kepercayaan kepada Allah. Hal ini bukan hanya melanggar akidah, tetapi juga membuka pintu dosa besar yang dapat menghancurkan kehidupan seorang Muslim."

Pernyataan ini menggambarkan urgensi untuk kembali kepada ajaran Islam yang benar, sekaligus menjadi cerminan fenomena yang sering terjadi di masyarakat. Dengan menggunakan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis, Ustadz Khalid memberikan pencerahan bahwa solusi atas berbagai masalah spiritual harus

ditemukan melalui cara-cara yang halal dan sesuai dengan syariat. Video ini tidak hanya mengedukasi audiens tentang bahaya pergi ke tukang sihir atau dukun, tetapi juga mendorong mereka untuk memperkuat keimanan dan meningkatkan kedekatan dengan Allah SWT.

Tahap ini, peneliti akan melakukan pembagian jenis konten dakwah yang telah diunggah oleh akun @Kadamsidik00 pada bulan Januari–Desember 2022, yang meliputi konten dakwah lisan dan konten dakwah tulisan. Selain itu, analisis isi pesan dakwah pada konten ini akan difokuskan pada tema-tema yang relevan dengan fenomena yang disampaikan.⁵⁷

Tahap ini, Peneliti akan melakukan pembagian jenis konten dakwah yang telah diupload oleh akun @Kadamsidik00 pada bulan Januari–Desember 2022, yang meliputi: konten dakwah lisan dan konten dakwah tulisan. Selain itu, pada bagian ini akan dilakukan analisis isi pesan dakwah pada konten @Kadamsidik00.

a. Konten yang diunggah secara rutin dan konsisten

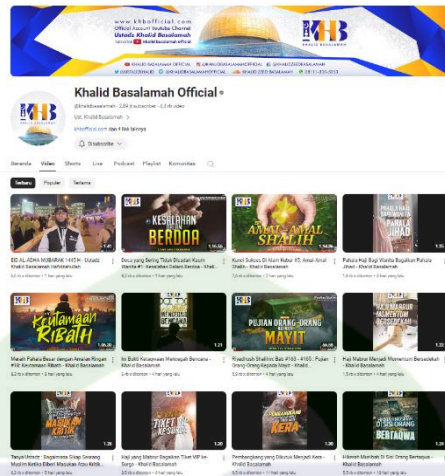
Konten yang diunggah secara rutin dan konsisten merupakan strategi efektif dalam membangun dan mempertahankan audiens dalam dunia digital saat ini. Ustadz Khalid Basalamah adalah contoh yang baik dalam hal ini, di mana beliau mengelola saluran *YouTube*-nya dengan mengunggah konten secara teratur dan konsisten. Pendekatan ini tidak hanya membantu membangun ekspektasi dan kepercayaan dari para pengikutnya, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan dalam penyebaran ilmu dan dakwah Islam.

⁵⁷https://youtu.be/93TO4kfYRS4?si=SqBUxq0l_TH-uadL. Diakses pada tanggal 6 Juli 2024, pukul 08.40

Pertama, konsistensi dalam pengunggahan konten membantu mempertahankan kehadiran dan relevansi saluran *YouTube*. Dengan mengatur jadwal rutin, Ustadz Khalid memastikan bahwa audiensnya selalu memiliki sesuatu yang dinantikan, baik itu ceramah, kajian, atau tanya jawab yang mendalam tentang berbagai topik keislaman. Hal ini tidak hanya menjaga engagement dengan audiens tetap tinggi, tetapi juga membangun komunitas yang terlibat secara aktif dalam diskusi dan belajar bersama.

Kedua, konten yang diunggah secara rutin memberikan keuntungan dalam hal pembelajaran yang berkelanjutan. Setiap video baru memberikan kesempatan bagi audiens untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan memperluas wawasan mereka dalam berbagai aspek kehidupan muslim. Ini penting dalam konteks pendidikan agama di era digital di mana akses terhadap informasi sangat mudah, tetapi keakuratan dan kualitasnya perlu dipertimbangkan.

Terakhir, konsistensi dalam pengunggahan konten juga berdampak positif terhadap pencapaian tujuan dakwah. Melalui pendekatan ini, Ustadz Khalid Basalamah mampu menjangkau lebih banyak orang dan memberikan pengajaran yang konsisten tentang nilai-nilai Islam. Hal ini tidak hanya mengedukasi, tetapi juga menginspirasi audiensnya untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, menciptakan dampak yang lebih luas dalam masyarakat digital yang semakin terhubung ini.



Gambar 4.6 Tampilan Awal Akun Khalid Basalamah

Pada gambar 4.6 membuktikan konsistensi dalam pengunggahan konten Ustadz Khalid Basalamah membuktikan keberhasilannya dalam mencapai dan mempertahankan keterlibatan yang tinggi dari audiensnya. Komentar-komentar positif dari pengikutnya yang mengungkapkan harapannya agar konten tersebut senantiasa bermanfaat, semuanya mencerminkan betapa konten yang diunggah secara rutin dan konsisten telah memberikan nilai dan manfaat yang signifikan bagi audiens. Komentar-komentar ini tidak hanya menunjukkan apresiasi terhadap upaya Ustadz Khalid dalam menyampaikan dakwah, tetapi juga menggambarkan bagaimana konten tersebut mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan edukatif dari pengikutnya secara berkelanjutan. Dengan demikian, konsistensi dalam dakwah melalui platform digital tidak hanya membangun komunitas yang terlibat, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata dalam kehidupan individu dan masyarakat yang lebih luas.⁵⁸

⁵⁸<https://www.youtube.com/@khalidbasalamah>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2024, pada pukul 08.57

2. Respon Audiens terhadap Dakwah Fundamentalisme dari Ustadz Khalid Basalamah di Media Sosial *YouTube*

Secara umum, respon audiens terhadap dakwah fundamentalisme yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah di Media Sosial *YouTube* mencerminkan pola yang kompleks dan bervariasi. Pertama-tama, tingkat keterlibatan yang tinggi dari audiens terlihat dari jumlah tayangan, like, komentar, dan share yang signifikan pada setiap konten yang diunggah. Hal ini menandakan bahwa dakwah beliau berhasil menarik perhatian dan mempertahankan minat pengikutnya dengan konsistensi dalam menghadirkan materi-materi keagamaan yang relevan dan bermanfaat.

Dari segi spektrum respon, ada dua sisi yang dapat diamati. Respon positif tercermin dalam komentar-komentar yang mengungkapkan penerimaan atas pencerahan dan ilmu baru yang diperoleh dari dakwah Ustadz Khalid. Para pengikutnya merasa terinspirasi dan termotivasi untuk memperdalam pemahaman agama mereka serta meningkatkan praktik keagamaan. Namun, tidak terhindarkan pula respon negatif yang datang dari sebagian audiens yang mengkritik pendekatan fundamentalisme, menganggapnya terlalu kaku dan kurang mengakomodasi keragaman pandangan dalam Islam.

Terbentuknya komunitas yang aktif mengelilingi dakwah Ustadz Khalid Basalamah juga menjadi fenomena penting. Komunitas ini tidak hanya terlibat dalam mendiskusikan konten-konten dakwahnya, tetapi juga secara aktif membagikan dan memperluas pesan-pesan keislaman yang diusung. Dukungan yang solid dari komunitas ini, yang tercermin dalam komentar-komentar positif dan partisipasi dalam

berbagai platform media sosial, menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid tidak hanya membangun kesadaran keagamaan, tetapi juga membentuk solidaritas di antara pengikutnya.

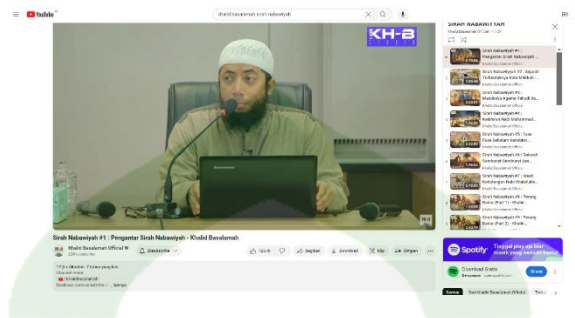
Secara keseluruhan, pendekatan konsisten Ustadz Khalid Basalamah dalam menyampaikan pesan keagamaan, meskipun menghadirkan respons yang beragam dari audiensnya, telah berhasil menciptakan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman keislaman dan memperkuat komunitas yang terlibat aktif dalam perbincangan dan praktik keagamaan.

a. Tingkat Keterlibatan Audiens

Tingkat keterlibatan audiens terhadap dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media Sosial *YouTube* mencerminkan interaksi yang dinamis dan proaktif antara beliau dengan pengikutnya. Jumlah tayangan yang tinggi pada setiap video, disertai dengan like, komentar, dan share yang melimpah, menunjukkan minat yang besar dari audiens terhadap konten yang disampaikan. Hal ini tidak hanya mencerminkan popularitas Ustadz Khalid Basalamah sebagai pengajar dan pemuka agama yang dihormati, tetapi juga menunjukkan bahwa materi-materi keagamaan yang dibawakan beliau mampu menarik perhatian serta menjangkau audiens yang luas.

Selain itu, partisipasi aktif dalam sesi live streaming dan tanya jawab menjadi indikator lain dari tingkat keterlibatan yang tinggi dari pengikutnya. Audiens tidak hanya mengonsumsi konten secara pasif, tetapi juga berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan Ustadz Khalid, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan topik-topik keagamaan secara mendalam. Hal ini memperkuat hubungan antara pengajar dan pengikutnya, menciptakan lingkungan yang

mendukung pertukaran pemikiran dan pengetahuan yang lebih dalam tentang ajaran Islam. Salah postingan video dakwah Ustadz Khalid sebagai berikut:



Gambar 4.7

Pada gambar 4.7, video ceramah berjudul **“Keutamaan Dzikir dan Doa”** mencapai **17 juta views**, yang menjadi sebuah **fenomena** dalam konteks dakwah Islam di media sosial. Fenomena ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap pembahasan dzikir dan doa, yang merupakan amalan penting dalam kehidupan seorang Muslim. Salah satu pernyataan Ustadz Khalid Basalamah dalam video ini yang menarik perhatian adalah:

"Dzikir dan doa adalah jalan seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah. Tanpa dzikir, hati akan kering dan jauh dari ketenangan yang hanya Allah bisa berikan."

Pernyataan tersebut memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya menghidupkan amalan dzikir dan doa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, video ini juga mendapatkan **1.459 komentar** dari para pengikut dan penonton. Komentar-komentar ini mencerminkan tingkat keterlibatan yang tinggi, di mana audiens aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan merespons materi yang disampaikan.

Fenomena tingginya jumlah komentar ini menunjukkan bahwa ceramah tersebut tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mampu memicu refleksi, pertanyaan, dan diskusi yang mendalam di kalangan komunitas Muslim.⁵⁹

b. Spektrum Respon

Spektrum respon terhadap dakwah Ustadz Khalid Basalamah di media sosial *YouTube* menunjukkan beragam reaksi dari audiensnya. Banyak dari pengikut dan penonton yang memberikan respon positif, menyatakan bahwa mereka merasa mendapatkan pencerahan dan ilmu baru yang bermanfaat dari ceramah-ceramah yang disampaikan. Komentar-komentar seperti "Jazakumullahu khairan" dan "Barakallahu fiikum" sering muncul, mencerminkan rasa syukur dan apresiasi atas pengetahuan yang telah mereka peroleh. Audiens yang memberikan respon positif ini merasa bahwa dakwah Ustadz Khalid membantu mereka memperdalam pemahaman tentang Islam dan memperbaiki praktik keagamaan sehari-hari mereka.

Di sisi lain, ada juga respon negatif yang mengkritik pendekatan fundamentalisme yang diadopsi oleh Ustadz Khalid Basalamah. Sebagian audiens merasa bahwa metode dakwah ini terlalu kaku dan tidak inklusif terhadap perbedaan pandangan dalam Islam. Kritik ini sering kali datang dari mereka yang merasa bahwa pendekatan yang lebih moderat dan terbuka terhadap berbagai interpretasi dalam Islam akan lebih efektif dalam menyatukan umat. Mereka berpendapat bahwa dengan terlalu menekankan satu pandangan saja, dakwah ini bisa mengecilkan makna

⁵⁹<https://youtu.be/BWgwRJm3sc?si=SkuVQoAcHflbGINB>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2024, pukul 10.02

kebhinekaan dalam Islam dan mengabaikan keragaman pemikiran yang ada di kalangan umat Muslim.

Respon-respon yang beragam ini mencerminkan dinamika yang kompleks dalam penerimaan dakwah fundamentalisme di era digital. Sementara banyak yang merasa tercerahkan dan terinspirasi, ada juga yang merasa teralienasi oleh pendekatan yang dianggap terlalu sempit. Hal ini menunjukkan pentingnya bagi para pendakwah untuk mempertimbangkan spektrum yang luas dari pemikiran dan kebutuhan audiens mereka, serta mungkin mencari cara untuk mengintegrasikan pendekatan yang lebih inklusif tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar yang mereka yakini. Dengan demikian, dakwah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan menyebarkan ajaran Islam dan memperkuat solidaritas di antara umat Muslim.

Salah satu video kajian Ustadz Khalid Basalamah membahas tentang surat Al-‘Ashr, di mana Ustadz Khalid menjelaskan bahwa surat tersebut memiliki pesan mendalam tentang keberkahan dan pentingnya menghargai waktu. Dalam kajian tersebut, Ustadz Khalid menyoroti bagaimana setiap ayat dalam surat Al-‘Ashr mengajarkan umat Muslim untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, menjalani hidup dengan penuh ketakwaan, dan berusaha meningkatkan amal saleh. Pesan ini sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari, mengingat betapa seringnya manusia lalai dalam menghargai waktu dan pentingnya menjalani kehidupan yang penuh makna dan keberkahan.⁶⁰

⁶⁰https://youtu.be/YRAT07EqY_Y?si=m7hhGNBMRv3EPNmo. Diakses pada tanggal 6 Juli 2024, pukul 11.02



Gambar 4.8 *"70 Kekeliruan Wanita - Pergi ke Tukang Sihir atau Dukun."*

Pada gambar 4.8, **fenomena** yang tercermin adalah respons masyarakat terhadap video ceramah Ustadz Khalid Basalamah yang berjudul *"70 Kekeliruan Wanita - Pergi ke Tukang Sihir atau Dukun."* Dalam ceramah ini, Ustadz Khalid menyampaikan, *"Barangsiapa yang mencari pertolongan dari selain Allah, maka dia telah menyimpang dari jalan yang benar. Allah adalah satu-satunya tempat kita berlindung dan memohon pertolongan."* Perkataan ini menjadi fenomena dalam diskusi dakwah yang terjadi, karena secara langsung menanggapi praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti pergi ke tukang sihir atau dukun.

Fenomena ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh dakwah Ustadz Khalid dalam mengubah pemahaman masyarakat tentang pentingnya kembali kepada ajaran Islam yang murni. Video ceramah ini menghasilkan respons emosional yang signifikan, sebagaimana tercermin dalam komentar-komentar audiens. Salah satu komentar berbunyi, *"Alhamdulillah, ustadz... Jika ana mendengarkan tausiyah masalah taubat, dosa, ampunan, neraka, surga.. Ana selalu meneteskan air mata.."*

Sedih... Trimakasih ustadz, barokallahu fiik," yang menandakan bagaimana dakwah beliau tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga menyentuh hati pendengarnya secara mendalam.

Perkataan Ustadz Khalid tentang *"Allah adalah satu-satunya tempat kita berlindung dan memohon pertolongan"* menciptakan sebuah fenomena yang menggugah perasaan penyesalan dan harapan akan ampunan Allah SWT, sehingga mampu memengaruhi sikap dan perilaku audiens dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa dakwah beliau tidak hanya mengajarkan aspek intelektual Islam tetapi juga mendalami sisi emosional dan spiritual para pendengarnya.

Pada **fenomena** lainnya, banyak komentar yang mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas ilmu yang mereka peroleh dari ceramah tersebut. Audiens merasa pencerahan dan ilmu baru yang bermanfaat dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, doa untuk kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan Ustadz Khalid juga sering muncul, menandakan rasa hormat dan dukungan yang mendalam dari pengikutnya.

Antusiasme audiens yang ingin menghadiri kajian Ustadz Khalid secara langsung di kota mereka juga menunjukkan bahwa video ceramah ini mendorong keinginan untuk lebih terlibat dalam kajian dakwah secara langsung. Banyak pengikut yang berkomitmen untuk terus belajar meski hanya melalui dakwah online, berharap agar proses ini terus berlanjut karena mereka merasa mendapatkan manfaat yang besar.

Secara keseluruhan, **fenomena** yang tercermin dalam respons audiens ini menggambarkan bagaimana dakwah Ustadz Khalid Basalamah mampu menjangkau

dan menginspirasi banyak orang, baik secara emosional maupun intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah beliau tidak hanya menyentuh hati banyak orang tetapi juga memberikan dampak positif dalam kehidupan pengikutnya.



Gambar 4.9 *"70 Kekeliruan Wanita - Pergi ke Tukang Sihir atau Dukun."*

Respon yang diberikan oleh audiens pada gambar 4.9 dalam komentar video ceramah Ustadz Khalid Basalamah, yang berjudul *"Keutamaan Taubat dan Dosa-Dosa yang Menghalangi Keampunan Allah,"* menunjukkan berbagai bentuk apresiasi dan doa yang tulus terhadap dakwah yang disampaikan. Salah satu pernyataan Ustadz Khalid dalam video tersebut, yang bisa dikatakan sebagai "fenomena," adalah ketika beliau mengatakan, *"Taubat adalah jalan yang dibuka Allah untuk setiap hamba-Nya, namun sering kali kita menunda untuk bertobat, padahal pintu ampunan-Nya selalu terbuka lebar."* Pernyataan ini menggambarkan fenomena penundaan taubat di kalangan umat, yang menjadi isu penting yang sering muncul dalam diskusi-diskusi keagamaan.

Komentar audiens yang menyatakan, "Jazakumullahu khairan wa baarakallahu fiikum," mengandung doa untuk memberikan pahala yang besar kepada Ustadz Khalid dan timnya. Ungkapan ini mencerminkan penghargaan atas upaya mereka dalam menyebarkan ilmu dan nilai-nilai agama kepada masyarakat luas.

Kemudian, komentar dari audiens lain yang menyatakan, "Alhamdulillah dakwah sunnah terus berkembang. Semoga Ustadz selalu sehat dan dimudahkan semua urusan. Aamiin," menunjukkan dukungan yang kuat terhadap pendekatan dakwah Ustadz Khalid yang berbasis sunnah. Doa untuk kesehatan dan kelancaran urusan beliau juga mencerminkan hubungan yang erat antara penceramah dan komunitasnya, serta harapan agar dakwah yang disampaikan terus memberi manfaat bagi umat.

Di sisi lain, komentar lainnya yang bertanya apakah Ustadz Khalid akan mengadakan kajian di Solo menunjukkan antusiasme dan harapan dari sebagian audiens untuk bisa bertemu langsung dengan beliau dan mengikuti kajian secara langsung. Hal ini mencerminkan pentingnya interaksi langsung dalam mendalami ilmu agama dan mendapatkan bimbingan dari para ulama.

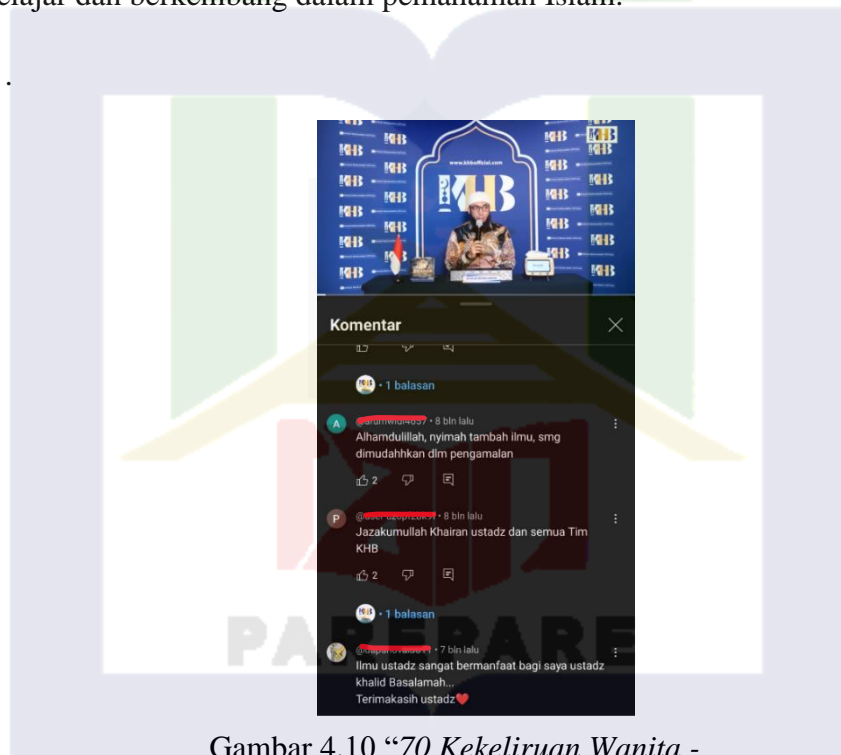
Salah satu komentar yang lebih emosional adalah dari audiens yang menulis, "Saya terharu dengan penjelasan tentang taubat, setiap kali mendengarnya saya menangis dan merasa lebih dekat dengan Allah," yang menunjukkan dampak emosional yang kuat dari ceramah tersebut. Ungkapan ini menunjukkan bahwa dakwah beliau tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menggugah perasaan penyesalan dan harapan akan ampunan dari Allah SWT.

Secara keseluruhan, respons dari masyarakat dalam komentar video ceramah Ustadz Khalid Basalamah, yang diunggah dengan judul *"Keutamaan Taubat dan Dosa-Dosa yang Menghalangi Keampunan Allah,"* menunjukkan adanya dukungan yang kuat terhadap dakwah beliau, baik dalam bentuk doa, penghargaan terhadap ilmu yang disampaikan, maupun harapan untuk bisa terlibat secara langsung dalam kegiatan dakwah dan kajian agama yang beliau lakukan. Respons ini memperkuat ikatan antara penceramah dan audiensnya, serta menegaskan peran penting media sosial dalam penyebaran dan penerimaan nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat modern.

Pada postingan video ceramah lainnya yang disampaikan Ustadz Khalid Basalamah, dengan judul *"Mengapa Taubat Itu Penting?"*, respon audiens menunjukkan spektrum reaksi yang beragam namun dominan positif. Banyak penonton yang merasa bersyukur dan mendapatkan manfaat dari ilmu yang disampaikan, menunjukkan bahwa ceramah Ustadz Khalid mampu memberikan pencerahan dan tambahan pengetahuan yang berharga bagi mereka. Audiens merasa terdorong untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh, serta menghargai usaha kolektif dari Ustadz Khalid dan timnya dalam menyebarkan dakwah.

Selain itu, apresiasi yang mendalam juga diberikan kepada Ustadz Khalid dan timnya. Penonton mengakui bahwa dakwah yang disampaikan bukan hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman dan praktik keagamaan yang lebih baik di kalangan komunitas Muslim. Dukungan dan rasa terima kasih ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid telah berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan.

Secara keseluruhan, spektrum respon ini menggambarkan bahwa dakwah Ustadz Khalid Basalamah di media sosial YouTube diterima dengan baik oleh audiens. Mereka merasakan dampak positif dari ceramah yang disampaikan, baik dalam hal peningkatan pengetahuan keagamaan maupun dalam motivasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dan apresiasi yang konsisten menunjukkan bahwa dakwah ini tidak hanya berhasil dalam menyebarkan ilmu tetapi juga dalam membangun komunitas yang terlibat dan bersemangat untuk terus belajar dan berkembang dalam pemahaman Islam.



Gambar 4.10 “70 Kekeliruan Wanita -
Pergi ke Tukang Sihir atau Dukun

Pada gambar 4.10, pada postingan ceramah Ustadz Khalid Basalamah, terdapat respon yang diberikan oleh masyarakat dalam komentar video ceramah

Ustadz Khalid Basalamah yang mencerminkan apresiasi yang dalam terhadap nilai-nilai dan pengetahuan agama yang disampaikan. Salah satu pernyataan Ustadz Khalid dalam video tersebut yang bisa dikatakan sebagai "fenomena" adalah ketika beliau mengatakan, *"Ilmu yang bermanfaat bukan hanya yang kita ketahui, tetapi yang kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jangan hanya menjadi penonton, tapi jadilah pelaku yang menebar manfaat."* Pernyataan ini menggambarkan fenomena pentingnya pengamalan ilmu dalam kehidupan nyata, yang menjadi isu sentral dalam dakwah beliau.

Komentar dari audiens yang menyatakan, "Alhamdulillah, nyimah tambah ilmu, semoga dimudahkan dalam pengamalannya," menunjukkan bahwa audiens merasa terberkati dengan tambahan ilmu yang mereka peroleh dari ceramah tersebut. Ungkapan ini tidak hanya mencerminkan kegembiraan atas pengetahuan baru, tetapi juga harapan untuk dapat mengimplementasikan ajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

Selain itu, pentingnya dakwah yang didasarkan pada ilmu yang mendalam dan aplikatif, yang mampu memberikan pencerahan dan panduan bagi mereka yang mencari pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam, menjadi pesan utama yang disampaikan Ustadz Khalid dalam banyak ceramahnya. Respons positif seperti ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid tidak hanya memberi pengetahuan teoritis, tetapi juga menginspirasi untuk menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, ungkapan terima kasih yang disampaikan dalam komentar audiens, seperti "Barokallahu fiik," menggarisbawahi penghargaan terhadap kerja

keras dan komitmen tim dakwah dalam menyebarkan pesan agama. Dukungan ini mencerminkan dukungan moral dan spiritual dari komunitas terhadap upaya dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Khalid Basalamah dan timnya.

Secara keseluruhan, respon-respon ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid Basalamah tidak hanya merangsang keinginan untuk belajar, tetapi juga membangun hubungan yang erat antara penceramah dan komunitasnya di platform media sosial. Pada postingan video ceramah lainnya yang disampaikan Ustadz Khalid Basalamah, seperti video berjudul *"Menjaga Keikhlasan dalam Beribadah"*, terlihat bahwa respons dari audiensnya menunjukkan keberagaman dalam tanggapan mereka. Secara umum, ada peningkatan apresiasi terhadap keilmuan dan keberkahan dalam ceramah-ceramah yang disampaikan. Banyak audiens menyatakan rasa syukur atas ilmu yang mereka peroleh dan mengungkapkan harapan agar dapat mengamalkan ajaran yang dipelajari dengan lebih baik.

Respons positif ini mencerminkan bahwa dakwah Ustadz Khalid mampu memberikan pencerahan dan memotivasi audiens untuk lebih mendalami ajaran Islam. Di sisi lain, respons negatif juga terkadang muncul dalam bentuk kritik terhadap pendekatan dakwah yang dianggap terlalu kaku atau kurang inklusif terhadap variasi pandangan dalam Islam. Meskipun kritik ini tidak mendominasi, namun menunjukkan adanya spektrum pendapat di antara audiens terhadap cara penyampaian dan substansi materi dakwah Ustadz Khalid.

Secara keseluruhan, respon dari audiens menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid Basalamah memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperluas pemahaman agama dan meningkatkan kesadaran keagamaan. Penonton tidak hanya

mengambil manfaat langsung dari ilmu yang disampaikan, tetapi juga merespons secara aktif dengan menyebarkan pesan-pesan kebaikan yang mereka terima kepada komunitas mereka. Hal ini menegaskan bahwa peran media sosial, seperti YouTube, dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan memperkokoh solidaritas umat Islam dalam mencari kebenaran agama.



Gambar 4.11

Pada gambar 4.11, pada postingan ceramah Ustadz Khalid Basalamah berjudul *"Hati-Hati dengan Dosa Kecil yang Menghancurkan Amal Besar"*, terdapat respons yang diberikan oleh masyarakat melalui komentar pada video tersebut. Judul video ini mencerminkan sebuah fenomena di mana umat Islam diingatkan untuk tidak meremehkan dosa-dosa kecil, yang bisa berdampak besar pada kehidupan akhirat. Fenomena ini terlihat dari antusiasme audiens yang mengungkapkan rasa syukur atas pentingnya materi yang disampaikan. Salah satu komentar menyatakan, *"Alhamdulillah, ceramah yang sangat bermanfaat. Semoga Ustadz selalu diberi kemudahan dalam menyampaikan ilmu yang bermanfaat."* Komentar ini

menggambarkan apresiasi terhadap dakwah Ustadz Khalid yang senantiasa berlandaskan dalil-dalil sahih dan mendalam.

Pernyataan dalam ceramah tersebut, seperti *"Jangan anggap remeh dosa kecil karena ia bisa menumpuk seperti api yang membakar kayu"* menjadi sorotan yang memperkuat fenomena ini. Audiens merasa terinspirasi dan terdorong untuk lebih berhati-hati dalam menjaga perilaku sehari-hari, sebagaimana tergambar dalam komentar, *"Ceramah ini menyadarkan saya untuk memperhatikan hal-hal kecil yang selama ini sering saya abaikan."*

Selanjutnya, fenomena lain yang terlihat pada gambar 4.11 adalah dukungan moral dan doa yang tulus dari audiens. Salah satu komentar berbunyi, *"Jazakumullahu khairan, semoga Ustadz diberi kesehatan dan kekuatan dalam berdakwah."* Komentar ini mencerminkan bagaimana dakwah Ustadz Khalid tidak hanya memberikan pencerahan intelektual, tetapi juga membangun ikatan emosional dan spiritual antara beliau dan komunitasnya.

Pada video lain, seperti yang berjudul *"Menjaga Keharmonisan dalam Rumah Tangga dengan Sunnah"*, Ustadz Khalid menyampaikan pesan penting: *"Rumah tangga yang harmonis dibangun dengan sabar, shalat, dan mengikuti sunnah Nabi."* Fenomena yang diangkat dalam video ini adalah minat masyarakat terhadap solusi berbasis sunnah untuk menjaga keharmonisan rumah tangga. Audiens menunjukkan apresiasi terhadap kejelasan dan relevansi tema yang dibahas, sebagaimana komentar berbunyi, *"Terima kasih, Ustadz, ceramah ini sangat membantu saya menghadapi masalah dalam keluarga."*

Spektrum respons positif ini menegaskan bahwa metode dakwah Ustadz Khalid, yang berpegang teguh pada ajaran Islam, diterima dengan baik oleh

masyarakat. Pendekatan dakwah beliau yang terstruktur dan relevan berhasil menjawab kebutuhan spiritual audiens, baik dalam persoalan pribadi seperti dosa kecil maupun dalam konteks sosial seperti keharmonisan rumah tangga. Dengan memberikan panduan yang jelas, dakwah Ustadz Khalid tidak hanya menginspirasi tetapi juga membimbing audiens untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Gambar 4.12 Meraih Pahala Besar
dengan Amalan Ringan

Pada gambar 4.12, pada postingan ceramah Ustadz Khalid Basalamah berjudul *"Meraih Pahala Besar dengan Amalan Ringan"*, salah satu respons dari audiens menunjukkan kepuasan terhadap cara beliau menyampaikan dakwah. Audiens tersebut menyatakan, *"Betul tu kluw tema kena degan soalan yg di bahas baru tak keliru,"* yang mengapresiasi kejelasan dan relevansi tema yang dibahas sehingga sangat membantu dalam menghindari kebingungan.

Judul video *"Meraih Pahala Besar dengan Amalan Ringan"* sendiri mencerminkan sebuah fenomena di mana masyarakat menunjukkan minat tinggi terhadap amalan-amalan yang mudah dilakukan tetapi memiliki ganjaran pahala yang besar. Fenomena ini terlihat dari banyaknya respons positif dalam kolom komentar yang mengungkapkan rasa syukur dan dorongan untuk mengamalkan ajaran yang sederhana namun memiliki dampak besar terhadap kehidupan spiritual mereka. Hal ini menunjukkan bagaimana dakwah Ustadz Khalid berhasil menjawab kebutuhan audiens untuk memahami dan mempraktikkan ajaran Islam secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dalam ceramah tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan sebuah pernyataan yang menarik perhatian, yaitu: *"Amalan ringan seperti dzikir bisa menjadi bekal besar kita di akhirat jika dilakukan dengan ikhlas."* Pernyataan ini menjadi sorotan karena menyentuh fenomena penting di mana umat Islam sering mencari ibadah yang praktis namun berdampak signifikan pada kehidupan akhirat. Dengan penekanan pada dalil-dalil yang sahih, pernyataan tersebut memberikan motivasi kepada audiens untuk meningkatkan kualitas ibadah mereka, tanpa merasa terbebani oleh kerumitan amalan.

Komentar seperti *"Betul tu kluw tema kena degan soalan yg di bahas baru tak keliru"* menunjukkan bahwa penyampaian materi yang relevan dan mudah dipahami menjadi kunci keberhasilan dakwah beliau. Hal ini juga menegaskan pentingnya pemilihan topik yang sesuai dengan kebutuhan audiens, seperti yang tercermin dalam video ini, yang fokus pada solusi praktis untuk meningkatkan pahala tanpa memberatkan umat.

Kesimpulannya, fenomena yang ditampilkan dalam video ini tidak hanya menunjukkan bagaimana dakwah Ustadz Khalid Basalamah menarik perhatian masyarakat terhadap topik-topik praktis dalam Islam, tetapi juga bagaimana pendekatan beliau yang berpegang teguh pada ajaran Islam fundamental mampu membimbing audiens untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penyampaian yang terstruktur dan relevan, dakwah beliau tidak hanya memberikan pencerahan intelektual, tetapi juga menginspirasi audiens untuk meningkatkan kualitas ibadah mereka secara konsisten.⁶¹



Gambar 4.13 Meraih Pahala Besar dengan Amalan Ringan #18: Keutamaan Ribath

⁶¹<https://youtu.be/fUwWmCcRjyk?si=xDwM3dUsZYyGUsKY>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2024, pukul 08.47

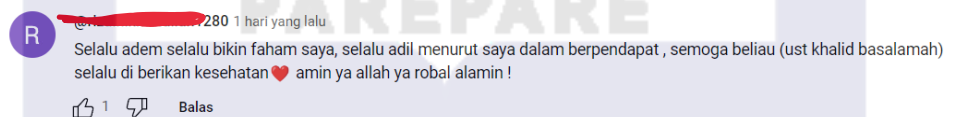
Pada gambar 4.11, pada postingan ceramah Ustadz Khalid Basalamah berjudul *"Hati-Hati dengan Dosa Kecil yang Menghancurkan Amal Besar"*, terdapat respons yang diberikan oleh masyarakat melalui komentar pada video tersebut. Judul video ini mencerminkan sebuah fenomena di mana umat Islam diingatkan untuk tidak meremehkan dosa-dosa kecil, yang bisa berdampak besar pada kehidupan akhirat. Fenomena ini terlihat dari antusiasme audiens yang mengungkapkan rasa syukur atas pentingnya materi yang disampaikan. Salah satu komentar menyatakan, *"Alhamdulillah, ceramah yang sangat bermanfaat. Semoga Ustadz selalu diberi kemudahan dalam menyampaikan ilmu yang bermanfaat."* Komentar ini menggambarkan apresiasi terhadap dakwah Ustadz Khalid yang senantiasa berlandaskan dalil-dalil sahih dan mendalam.

Pernyataan dalam ceramah tersebut, seperti *"Jangan anggap remeh dosa kecil karena ia bisa menumpuk seperti api yang membakar kayu"* menjadi sorotan yang memperkuat fenomena ini. Audiens merasa terinspirasi dan terdorong untuk lebih berhati-hati dalam menjaga perilaku sehari-hari, sebagaimana tergambar dalam komentar, *"Ceramah ini menyadarkan saya untuk memperhatikan hal-hal kecil yang selama ini sering saya abaikan."*

Selanjutnya, fenomena lain yang terlihat pada gambar 4.11 adalah dukungan moral dan doa yang tulus dari audiens. Salah satu komentar berbunyi, *"Jazakumullahu khairan, semoga Ustadz diberi kesehatan dan kekuatan dalam berdakwah."* Komentar ini mencerminkan bagaimana dakwah Ustadz Khalid tidak hanya memberikan pencerahan intelektual, tetapi juga membangun ikatan emosional dan spiritual antara beliau dan komunitasnya.


Pada video lain, seperti yang berjudul *"Menjaga Keharmonisan dalam Rumah Tangga dengan Sunnah"*, Ustadz Khalid menyampaikan pesan penting: *"Rumah tangga yang harmonis dibangun dengan sabar, shalat, dan mengikuti sunnah Nabi."* Fenomena yang diangkat dalam video ini adalah minat masyarakat terhadap solusi berbasis sunnah untuk menjaga keharmonisan rumah tangga. Audiens menunjukkan apresiasi terhadap kejelasan dan relevansi tema yang dibahas, sebagaimana komentar berbunyi, *"Terima kasih, Ustadz, ceramah ini sangat membantu saya menghadapi masalah dalam keluarga."*

Spektrum respons positif ini menegaskan bahwa metode dakwah Ustadz Khalid, yang berpegang teguh pada ajaran Islam, diterima dengan baik oleh masyarakat. Pendekatan dakwah beliau yang terstruktur dan relevan berhasil menjawab kebutuhan spiritual audiens, baik dalam persoalan pribadi seperti dosa kecil maupun dalam konteks sosial seperti keharmonisan rumah tangga. Dengan memberikan panduan yang jelas, dakwah Ustadz Khalid tidak hanya menginspirasi tetapi juga membimbing audiens untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁶²



Kesimpulannya, respon ini menunjukkan bahwa metode dakwah Ustadz Khalid yang fundamentalis, namun disampaikan dengan kelembutan dan pujian

⁶² <https://youtu.be/fUwWmCcRjyk?si=xDwM3dUsZYyGUsKY>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2024, pukul 09.47

kepada Allah, sangat dihargai oleh audiens. Audiens tersebut berharap, "Semoga kita dalam lindungan Allah Subhana wa taala dan di kumpulkan di sisi-Nya kelak." Pendekatan ini tidak hanya el  menyampaikan pesan-pesan keagamaan, tetapi juga dalam memperkuat iman dan rasa cinta kepada Allah di kalangan audiens. Melalui dakwah digital, Ustadz Khalid berhasil menciptakan pengalaman spiritual yang mendalam, membantu audiens merasa dilindungi dan diberkahi oleh Allah meskipun melalui media online.

Dalam postingan video ceramah Ustadz Khalid Basalamah pada gambar 4.12, terdapat berbagai respon yang menggambarkan spektrum respons audiens terhadap dakwah fundamentalisme yang disampaikan. Salah satu komentar dari seorang pengguna menyatakan bahwa ceramah tersebut sangat relevan dengan situasi yang sedang dialaminya, yaitu penurunan pembeli dalam usahanya. Mendengarkan ceramah Ustadz Khalid memberikan semangat baru bagi pengguna tersebut. Komentar ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid tidak hanya memberikan pencerahan spiritual tetapi juga memberikan motivasi praktis yang dapat membantu audiens mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari.

Spektrum respons audiens terhadap dakwah fundamentalisme Ustadz Khalid mencakup berbagai dimensi, mulai dari penguatan iman hingga dukungan moral dalam menghadapi masalah kehidupan. Dakwah yang berbasis pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis memberikan audiens panduan yang jelas dan meyakinkan dalam menjalani hidup sesuai ajaran Islam. Audiens merasa bahwa ceramah Ustadz Khalid mampu memberikan solusi yang relevan dan aplikatif, baik dalam konteks spiritual maupun praktis. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan dakwah fundamentalisme

yang dilakukan dengan cara yang inspiratif dan informatif dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam kehidupan audiens.

Komentar-komentar seperti ini mencerminkan efektivitas dakwah Ustadz Khalid dalam membangun hubungan emosional dan intelektual dengan audiens. Dakwah yang disampaikan dengan kejelasan dan kedalaman dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat baru bagi audiens, terutama dalam menghadapi situasi sulit. Spektrum respons positif ini menegaskan bahwa metode dakwah fundamentalisme yang mengedepankan penjelasan yang mendalam dan relevansi praktis dapat memperkuat iman, memberikan motivasi, dan membantu audiens mengatasi berbagai tantangan kehidupan dengan berpegang pada nilai-nilai Islam.⁶³



Gambar 4.15

Dalam postingan video ceramah Ustadz Khalid Basalamah pada gambar 4.13, terdapat berbagai respon positif dari masyarakat yang mengomentari dakwah fundamentalisme yang beliau sampaikan. Salah satu komentar dari pengguna yang

⁶³<https://youtu.be/nDkS4QD4iJA?si=WP6TJAt4iPC9xqeu>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2024, pukul 10.07

mengalami penurunan dalam usaha bisnisnya menyatakan bahwa mendengarkan ceramah ini memberikan semangat baru dan dorongan untuk bangkit kembali. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Khalid tidak hanya relevan secara keagamaan tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan moral kepada audiens yang sedang menghadapi kesulitan.

Persepsi terhadap dakwah fundamentalisme yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah dapat dilihat sebagai sesuatu yang lebih dari sekadar penyampaian ajaran agama. Bagi banyak audiens, ceramah-ceramah beliau menjadi sumber inspirasi dan penguatan mental. Pendekatan yang tegas dan jelas dalam mengajarkan nilai-nilai Islam, ditambah dengan penggunaan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis, membantu audiens memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menghadapi tantangan hidup seperti yang dialami oleh pengusaha tersebut.

Respon positif ini mencerminkan bagaimana metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah yang berbasis pada fundamentalisme mampu menjangkau dan mempengaruhi audiens secara mendalam. Audiens tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, tetapi juga menemukan solusi dan dukungan moral untuk berbagai masalah yang mereka hadapi. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan yang komprehensif dan relevan dalam dakwah, yang tidak



@khalidbasalamah 2 tahun yang lalu

Alhamdulillah, Anak2 dan saya sdh berkali2 putar, dari sirah Nabawiyah ke 1 dst, kisah sahabat Rasulullah ke 1 dst. Sungguh menambah ilmu dan keimanan.

👍 54 🗨 Balas

▼ 1 balasan

Gambar 4.16

hanya menyentuh aspek spiritual tetapi juga memberikan dampak positif dalam kehidupan praktis sehari-hari.⁶⁴

Pada gambar 4.16 dalam postingan video ceramah Ustadz Khalid Basalamah, terdapat berbagai respon positif yang mencerminkan spektrum respons audiens terhadap dakwah fundamentalisme yang beliau sampaikan. Salah satu komentar dari seorang pengguna menyatakan bahwa ia dan anak-anaknya sering memutar ulang ceramah tentang sirah Nabawiyah dan kisah para sahabat Rasulullah, yang sangat bermanfaat dalam menambah ilmu dan keimanan mereka. Komentar ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid tidak hanya diterima secara positif, tetapi juga dianggap sangat bermanfaat dalam membina pengetahuan agama dan memperkuat iman, baik untuk individu maupun keluarga.

Spektrum respons audiens terhadap dakwah fundamentalisme Ustadz Khalid mencakup berbagai aspek, mulai dari penguatan spiritual hingga peningkatan pengetahuan agama. Ceramah-ceramah yang disampaikan dengan merujuk pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis serta kisah-kisah para sahabat mampu menarik perhatian audiens dari berbagai latar belakang. Audiens merasa mendapatkan manfaat besar dari ceramah tersebut, yang tidak hanya membangkitkan semangat keagamaan tetapi juga memberikan panduan praktis dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

Komentar-komentar seperti ini mencerminkan efektivitas dakwah Ustadz Khalid dalam menyebarkan pesan fundamentalisme Islam. Pendekatan yang didasarkan pada penjelasan yang mendalam dan penggunaan narasi historis berhasil

⁶⁴<https://youtu.be/RzEIh9eaidc?si=-IZqcv3gkTuENzYV>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 08.07

membangun koneksi yang kuat dengan audiens. Hal ini menunjukkan bahwa metode dakwah yang mengedepankan kejelasan, kedalaman, dan relevansi historis dapat memperkuat keimanan dan meningkatkan pengetahuan agama masyarakat. Spektrum respons positif ini menegaskan bahwa dakwah fundamentalisme, jika disampaikan dengan tepat, dapat membangun komunitas yang lebih berpengetahuan dan berkomitmen dalam menjalankan ajaran agama.⁶⁵

c. Dukungan yang aktif mendiskusikan dan menyebarkan konten-konten dakwah Ustadz Khalid Basalamah

Dukungan aktif terhadap dakwah Ustadz Khalid Basalamah terlihat jelas dari berbagai bentuk partisipasi yang dilakukan oleh komunitas pengikutnya. Banyak akun *YouTube* yang mengunduh ulang dan mengedit ceramah-ceramah beliau menjadi klip-klip pendek yang lebih mudah diakses dan disebarluaskan. Ini tidak hanya memperluas jangkauan dakwah Ustadz Khalid tetapi juga memastikan bahwa pesan-pesan keagamaan yang disampaikan dapat dijangkau oleh audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak memiliki waktu untuk menonton ceramah penuh.

Selain itu, dukungan juga datang dari berbagai channel *YouTube* yang mengundang Ustadz Khalid untuk berpartisipasi dalam *podcast* dan diskusi keagamaan. Dalam format ini, Ustadz Khalid mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan topik-topik penting secara mendalam, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari audiens, dan berinteraksi langsung dengan komunitas Muslim online. Kehadirannya dalam berbagai *podcast* memperkaya diskusi dan memberikan sudut

⁶⁵<https://youtu.be/pS1qvPSxq34?si=JR7ERkKFgxgrVd67>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 10.39

pandang yang lebih luas mengenai ajaran Islam, sekaligus memperkuat hubungan dengan pengikutnya.

Komentar positif dalam channel-channel pendukung juga menjadi bukti nyata dukungan aktif dari komunitas. Banyak komentar yang mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasi terhadap ceramah-ceramah Ustadz Khalid, menunjukkan bahwa konten yang disebarluaskan memberikan dampak positif dan mendalam bagi penontonnya. Dukungan ini menciptakan atmosfer yang penuh dengan semangat belajar dan berbagi ilmu, di mana para pengikut tidak hanya menjadi penonton pasif tetapi juga aktif dalam mendiskusikan dan menyebarkan ajaran-ajaran yang disampaikan. Semua ini memperkuat peran Ustadz Khalid dalam menyebarkan dakwah Islam melalui media sosial, sekaligus memperkuat komunitas Muslim online yang lebih solid dan terhubung. Beberapa dukungan tersebut:

Dukungan aktif terhadap dakwah Ustadz Khalid Basalamah terlihat jelas pada partisipasi dalam channel *YouTube* @CURHAT BANG Denny Sumargo menjadi salah satu contoh yang signifikan. *Podcast* bertajuk "Tuhan, Agama & Keyakinan" yang menghadirkan Ustadz Khalid sebagai narasumber menunjukkan bahwa pesan dakwahnya sesuai dengan ajaran Islam dapat menjangkau audiens yang luas. Denny Sumargo, yang memiliki 6,25 juta subscriber di *YouTube*, menyediakan platform yang memungkinkan Ustadz Khalid untuk mengungkapkan pandangannya mengenai keberagaman agama dan keyakinan, sebuah topik yang relevan dan mendalam dalam konteks masyarakat modern.

Episode *podcast* ini juga memperoleh pencapaian yang mengesankan dengan lebih dari 10 juta kali ditonton dan lebih dari 32.909 komentar dari penonton. Ini

mencerminkan minat besar dari publik terhadap diskusi yang dipandu secara ilmiah dan kultural, yang secara langsung berkontribusi pada penyebaran pemikiran Ustadz Khalid tentang fundamentalisme Islam yang mendasar pada ajaran Al-Quran dan Hadis. Dukungan yang diberikan oleh Denny Sumargo sebagai tuan rumah dan audiensnya yang berpartisipasi aktif menunjukkan bahwa pesan-pesan Ustadz Khalid tidak hanya relevan tetapi juga mendapatkan respon positif dari berbagai lapisan masyarakat.

Selain itu, keberadaan *podcast* ini tidak hanya sekadar platform untuk berbagi pandangan keagamaan, tetapi juga sebagai wadah untuk menjembatani pemahaman antara keberagaman keyakinan. Hal ini memberikan bukti nyata bahwa dakwah Ustadz Khalid mampu merangkul perbedaan dan mempromosikan dialog antaragama yang saling menghormati, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar Islam. Dengan demikian, partisipasi Ustadz Khalid dalam *podcast* ini tidak hanya menegaskan relevansi dakwahnya dalam konteks global saat ini, tetapi juga sebagai upaya nyata untuk memperluas wawasan dan pengertian tentang nilai-nilai Islam di tengah-tengah masyarakat yang beragam.



Gambar 4.17 Dukungan dari channel lain

Dari gambar 4.17 membuktikan dukungan lainnya pada Channel @Deddy Corbuzier dikenal sebagai salah satu selebriti dan content creator yang memiliki jutaan subscriber di channel *YouTube*-nya. Dengan basis penggemar yang besar, channel ini menjadi platform yang potensial untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan dakwah seperti yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah. Meskipun Deddy Corbuzier terkenal dengan konten hiburan dan hiburan, ia juga sering kali mengeksplorasi berbagai topik serius dan kontroversial di *podcast*-nya. Dukungan aktif terhadap konten dakwah Ustadz Khalid Basalamah bisa terlihat dari kemungkinan Deddy Corbuzier menyajikan atau membahas ceramah atau pesan-pesan keagamaan Ustadz Khalid dalam konten *podcast* atau video yang diunggahnya. Hal ini dapat memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai keagamaan yang ditekankan oleh Ustadz Khalid.⁶⁶

Selain itu, dengan jumlah subscriber yang besar seperti 22,8 juta, channel Deddy Corbuzier memiliki pengaruh yang signifikan di kalangan pemirsa *YouTube*. Diskusi atau eksposur terhadap dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam channel ini dapat menarik perhatian dan minat yang besar dari audiens yang mungkin belum terpapar sebelumnya dengan ceramah-ceramah keagamaan semacam itu. Ini tidak hanya mendukung penyebaran dakwah, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berdialog dan mendiskusikan nilai-nilai keagamaan dalam konteks yang lebih luas dan kontemporer.

Dengan demikian, melalui channel Deddy Corbuzier yang memiliki audiens yang luas dan beragam, dukungan aktif terhadap konten-konten dakwah Ustadz Khalid Basalamah dapat memberikan dampak yang positif dalam memperluas

⁶⁶https://www.youtube.com/results?search_query=deddy+corbuzier+ustadz+khalid+basalamah. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 10.45

pemahaman dan penerimaan terhadap pesan-pesan keagamaan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.18 dukungan dari Channel YouTube
@CURHAT BANG Denny Sumargo

Adapun dukungan dari channel YouTube lainnya dapat dilihat pada gambar 4.18, di mana channel YouTube *CURHAT BANG Denny Sumargo* yang memiliki 6,47 juta subscriber menjadi salah satu platform yang memperlihatkan fenomena menarik dalam penyebaran dakwah Ustadz Khalid Basalamah. Salah satu fenomena yang tampak adalah kolaborasi dalam video berjudul "*Apa Arti Hidup Tanpa Tujuan? - Ustadz Khalid Basalamah*", di mana Ustadz Khalid membahas pentingnya memiliki tujuan hidup yang sesuai dengan ajaran Islam.

Fenomena ini menunjukkan bagaimana media digital dengan audiens yang sangat luas menjadi wadah efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dalam video tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan pesan, "*Tujuan hidup seorang Muslim adalah mencari ridha Allah, dan semua aspek kehidupan kita harus diarahkan kepada itu.*" Pesan ini tidak hanya relevan tetapi juga menjadi jawaban bagi banyak orang yang mencari pencerahan spiritual di tengah kehidupan modern.

Dukungan aktif dari channel seperti *CURHAT BANG Denny Sumargo* mencerminkan bahwa platform dengan jangkauan besar mampu menjangkau audiens

yang lebih beragam. Komentar-komentar dari audiens menunjukkan keterlibatan mereka, seperti salah satu komentar berbunyi, "*Ceramah ini sangat menginspirasi saya untuk lebih mendalami Islam, terima kasih Bang Denny dan Ustadz Khalid.*" Hal ini memperlihatkan bahwa dakwah melalui kolaborasi lintas platform mampu menjawab kebutuhan spiritual masyarakat luas.

Diskusi dalam video tersebut mencakup fenomena pencarian makna hidup dan bagaimana Islam memberikan jawaban melalui ajaran Al-Quran dan hadis. Fenomena ini memperlihatkan bahwa dakwah yang dikemas dalam format diskusi ringan namun mendalam mampu menarik perhatian masyarakat, khususnya generasi muda, yang mencari pesan-pesan agama yang relevan dengan kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, video seperti "*Apa Arti Hidup Tanpa Tujuan?*" menunjukkan bagaimana platform besar seperti *CURHAT BANG Denny Sumargo* tidak hanya menjadi media edukasi, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan untuk memperluas penyebaran dakwah. Fenomena ini membuktikan bahwa kolaborasi antara tokoh agama dan platform media digital mampu menciptakan dampak yang signifikan dalam menjangkau dan membangun komunitas yang lebih peduli terhadap nilai-nilai agama.⁶⁷



Gambar 4.19 Dukungan channel "dr. Richard Lee, MARS"

⁶⁷<https://www.youtube.com/@curhatbang>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 11.39

Selain itu, channel *dr. Richard Lee, MARS* pada gambar 4.19 memberikan dukungan terhadap dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui video kolaborasi berjudul *"Cara Menjaga Kesehatan dan Spiritual Menurut Islam - Bersama Ustadz Khalid Basalamah"*. Fenomena yang ditampilkan dalam video ini menunjukkan bagaimana platform dengan jumlah subscriber yang besar dan interaksi audiens yang aktif mampu memperluas jangkauan pesan dakwah. Dalam video tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan pesan, *"Kesehatan adalah amanah dari Allah, dan menjaga tubuh adalah bagian dari ibadah."* Pesan ini tidak hanya relevan, tetapi juga memberikan nilai edukasi kepada audiens yang lebih luas.

Dukungan ini mencerminkan bahwa platform seperti *dr. Richard Lee, MARS*, yang memiliki audiens lintas usia dan latar belakang, tidak hanya memfasilitasi penyampaian pesan-pesan keagamaan, tetapi juga membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memadukan aspek kesehatan fisik dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu komentar audiens yang berbunyi, *"Terima kasih, ceramah ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana menjaga kesehatan sebagai ibadah,"* menunjukkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memengaruhi pola pikir masyarakat.

Berdasarkan gambar 4.17, 4.18, dan 4.19, dukungan aktif juga terlihat dari channel seperti *@Deddy Corbuzier*, *@dr. Richard Lee, MARS*, dan *@CURHAT BANG Denny Sumargo*. Sebagai contoh, dalam video *"Islam dan Kehidupan Modern: Perspektif Ustadz Khalid Basalamah"*, fenomena yang terlihat adalah bagaimana Ustadz Khalid mampu menjelaskan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan modern secara relevan dan menarik. Komentar seperti, *"Penjelasan ini sangat membantu saya memahami bagaimana menjalankan Islam di era digital,"*

memperlihatkan apresiasi audiens terhadap dakwah yang mudah dipahami dan aplikatif.

Melalui platform-platform ini, pesan-pesan keagamaan dan nilai-nilai spiritual yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah tidak hanya diterima, tetapi juga aktif didiskusikan, disebarkan, dan didukung oleh komunitas online yang luas dan beragam. Fenomena ini menunjukkan pentingnya peran media sosial sebagai medium efektif untuk memperluas dakwah Islam dan membangun komunitas yang terbuka untuk berdialog serta mendalami pemahaman keagamaan.⁶⁸

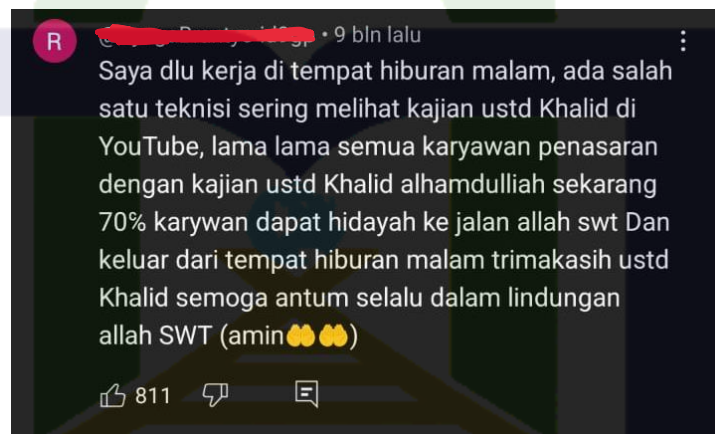
d. Pengaruh terhadap Perilaku dakwah Fundamental

Dari *podcast* Denny Sumargo sebagai tuan rumah dan audiensnya yang berpartisipasi aktif menunjukkan bahwa pesan-pesan Ustadz Khalid tidak hanya relevan tetapi juga mendapatkan respon positif dari berbagai lapisan masyarakat, terlihat bahwa dakwah Ustadz Khalid Basalamah pada mendapatkan dukungan yang kuat dalam bentuk pengaruh positif terhadap masyarakat. Pengguna tersebut menceritakan pengalaman pribadinya di tempat kerja di industri hiburan malam, di mana salah satu teknisi sering menonton kajian-kajian Ustadz Khalid di *YouTube*. Dalam waktu yang cukup lama, minat terhadap kajian ini menyebar ke seluruh karyawan, dan hasilnya adalah 70% dari mereka mendapatkan hidayah dan keluar dari lingkungan tersebut.

Komentar ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid tidak hanya merangsang pemikiran individu secara pribadi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam mengubah arah hidup seseorang. Ini menegaskan bahwa kualitas

⁶⁸<https://www.youtube.com/@drRichardLeeMARS>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 12.39

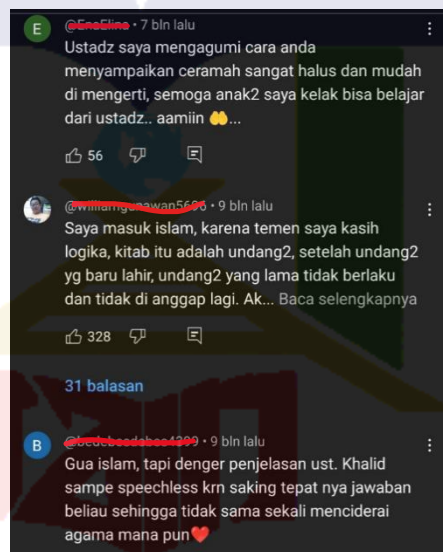
konten dan pesan-pesan yang disampaikan dalam kajian-kajian beliau mampu menjangkau dan mempengaruhi masyarakat dari berbagai latar belakang, termasuk di lingkungan yang awalnya mungkin terbelang jauh dari nilai-nilai keagamaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa platform media sosial, seperti *YouTube*, efektif sebagai alat untuk menyebarkan dakwah dan mempengaruhi perubahan positif dalam kehidupan individu.



Gambar 4.20

Pada gambar 4.20 terlihat komentar yang disampaikan oleh pengguna menggambarkan dampak positif dari dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui platform *YouTube*. Pengalaman pribadi dari mantan karyawan industri hiburan malam ini menunjukkan bagaimana konten dakwah dapat mempengaruhi transformasi spiritual di tengah lingkungan yang mungkin awalnya terjauh dari nilai-nilai keagamaan. Teknisi yang secara teratur menonton kajian Ustadz Khalid telah memicu minat di antara rekan kerja lainnya, yang pada akhirnya mengarah pada banyaknya karyawan yang mendapatkan hidayah dan meninggalkan lingkungan kerja tersebut.

Kisah ini menyoroti pentingnya dakwah yang menyentuh hati dan relevansi dakwah Ustadz Khalid dalam menjangkau audiens yang beragam. Hal ini juga menunjukkan bahwa kehadiran Ustadz Khalid di platform seperti *YouTube* tidak hanya berdampak dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga secara langsung mempengaruhi perubahan perilaku dan kehidupan spiritual individu. Dengan demikian, komentar ini mencerminkan bagaimana dakwah yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama mampu menginspirasi dan membawa perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan seseorang.⁶⁹



Gambar 4.21

Pada gambar 4.21 terdapat respons terhadap *podcast* "CURHAT BANG Denny Sumargo" yang membahas tema "Tuhan Cuman Satu, Kenapa Agama Bisa Berbeda", terlihat bahwa audiens menanggapi dakwah Ustadz Khalid Basalamah dengan penuh apresiasi dan kedalaman. Ustadz Khalid dikenal dengan pendekatan

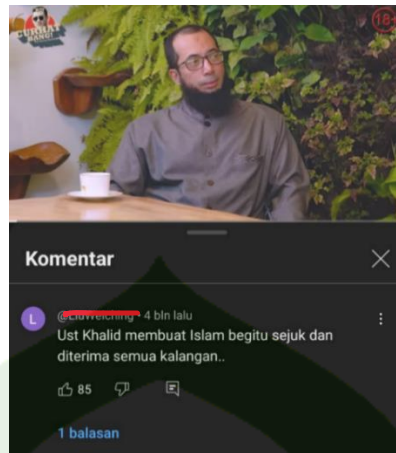
⁶⁹https://youtu.be/oUrwECkagD8?si=Y2NN0kFP_yg5gvhX. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 14.04

dakwahnya yang halus dan mudah dipahami, yang mampu mencapai berbagai kalangan dan membangkitkan minat yang signifikan. Respons positif dari audiens, seperti yang terlihat dalam komentar-komentar, menunjukkan bahwa pendekatan Ustadz Khalid dalam menjelaskan konsep-konsep agama dan keyakinan sangat dihargai karena kemampuannya menyampaikan dengan jelas dan logis.

Selain itu, beberapa komentar pada gambar 4.20 juga mengungkapkan bahwa dakwah Ustadz Khalid mampu memberikan pencerahan dan pemahaman yang mendalam terkait ajaran Islam. Ini tercermin dari testimoni seseorang yang masuk Islam setelah mendengar penjelasan logis Ustadz Khalid tentang konsep undang-undang agama. Respons ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga mampu mengubah pemikiran dan membantu orang memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.⁷⁰

Dari segi pengaruhnya, dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui platform seperti *podcast* ini juga memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperluas pemahaman tentang agama Islam. Dukungan aktif dari audiens dalam menyebarkan konten dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui berbagai media sosial juga mencerminkan pentingnya peran beliau dalam menjangkau dan mempengaruhi banyak orang, serta meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai agama dan keyakinan yang ditekankan beliau dalam setiap ceramahnya.

⁷⁰<https://youtu.be/tEVfWHAaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 16.03



Gambar 4.22 Channel Yt Denny Sumargo Tuhan, Agama dan Keyakinan !! TUHAN CUMAN SATU, KENAPA AGAMA BISA BERBEDA !?

Pada gambar 4.22, terlihat video di channel YouTube @CURHAT BANG Denny Sumargo dengan judul *"Tuhan, Agama, dan Keyakinan !! TUHAN CUMAN SATU, KENAPA AGAMA BISA BERBEDA !?"*. Video ini menampilkan percakapan dengan Ustadz Khalid Basalamah, di mana beliau menyampaikan pernyataan fenomenal, *"Islam hadir untuk memberikan solusi kepada umat manusia, bukan untuk mempersulit, tetapi untuk mempermudah hidup sesuai fitrah manusia."* Pernyataan ini menjadi sorotan utama yang mendapat banyak respon positif dari masyarakat di kolom komentar.

Fenomena ini menunjukkan bagaimana Ustadz Khalid berhasil menjadikan ajaran Islam terasa lebih hangat dan relevan di tengah audiens yang berasal dari berbagai latar belakang. Misalnya, salah satu komentar audiens berbunyi, *"Penjelasan ini sangat membantu saya memahami kenapa agama berbeda, tapi tujuan tetap sama: mendekatkan diri kepada Tuhan."* Hal ini menegaskan bahwa

ceramah Ustadz Khalid mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan menginspirasi, membuat pesannya mudah dipahami dan diterapkan oleh audiens.

Selain itu, melalui video ini, Ustadz Khalid juga berhasil membangun lingkungan dakwah yang inklusif dengan mengedepankan penghormatan terhadap keberagaman. Pendekatan beliau yang menekankan dialog dan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam berhasil menjembatani nilai-nilai agama dengan konteks sosial yang pluralistik. Fenomena ini menunjukkan perubahan paradigma dakwah fundamentalis menjadi lebih terbuka dan ramah terhadap semua individu yang ingin belajar agama, tanpa memandang latar belakang.

Respon positif terhadap video ini memperlihatkan bagaimana dakwah Ustadz Khalid mampu menyesuaikan diri dengan era digital. Penggunaan platform seperti podcast dan media sosial memungkinkan dakwah fundamentalis menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Dengan menyampaikan pesan-pesan yang autentik dan relevan seperti dalam video ini, dakwah Ustadz Khalid tidak hanya memperkuat nilai-nilai keagamaan, tetapi juga memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap agama dalam konteks zaman yang terus berkembang.⁷¹

⁷¹<https://youtu.be/tEVfWHAaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 16.05



Gambar 4.23

Pada gambar 4.23, terlihat sebuah video ceramah Ustadz Khalid Basalamah yang menjadi fenomena dengan judul *"Masuk Islam Karena Penjelasan Logis, Agama Adalah Undang-Undang yang Sesuai Zaman"*. Dalam video tersebut, terdapat pernyataan Ustadz Khalid yang fenomenal, *"Islam adalah agama yang sesuai dengan fitrah manusia dan dapat menjawab kebutuhan zaman tanpa melupakan nilai-nilai dasar ajaran agama."* Pernyataan ini mengundang banyak respon positif dari audiens di kolom komentar.

Salah satu komentar dari audiens berbunyi, *"Penjelasan ini sangat masuk akal dan membuat saya semakin yakin bahwa Islam memang agama yang lengkap dan sempurna."* Komentar ini menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Khalid mampu memberikan penjelasan yang logis dan relevan, sehingga meningkatkan apresiasi

terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Respon seperti ini mencerminkan bagaimana ceramah beliau dapat menginspirasi audiens dan mendorong perubahan positif dalam pemahaman dan praktik keagamaan mereka.

Video ini juga menampilkan cerita fenomenal dari seorang audiens yang menyatakan bahwa dirinya memutuskan untuk memeluk Islam setelah mendapatkan penjelasan logis dari temannya. Penjelasan tersebut menggambarkan agama sebagai *"sebuah undang-undang yang dapat disesuaikan dengan zaman."* Hal ini mencerminkan bahwa dakwah fundamental tidak hanya berfokus pada pemahaman tradisional, tetapi juga mampu mengintegrasikan pemikiran rasional dalam menyampaikan ajaran agama sesuai konteks modern.

Selain itu, Ustadz Khalid menunjukkan keahlian dalam menyampaikan dakwah dengan cara yang halus, jelas, dan tidak menyinggung perasaan umat lain. Dalam konteks dakwah fundamental, pendekatan ini penting untuk menghindari kesalahpahaman atau kontroversi yang dapat muncul akibat penyampaian yang kurang tepat. Respon positif dari audiens yang menekankan rasa hormat dan apresiasi terhadap ceramah Ustadz Khalid memperkuat citra dakwah sebagai upaya membangun pemahaman agama yang mendalam sekaligus menghormati keberagaman dalam masyarakat.

Fenomena ini menunjukkan bahwa dakwah fundamental yang dilakukan Ustadz Khalid tidak hanya berfokus pada memperkuat keyakinan internal umat Islam, tetapi juga membangun toleransi, pengertian, dan dialog yang sehat di antara umat beragama secara umum.⁷²

⁷²<https://youtu.be/tEVfWHAaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 16.09



Gambar 4.24

Pada gambar 4.24, terdapat respon yang diberikan oleh audiens terhadap video ceramah Ustadz Khalid Basalamah dalam podcast @CURHAT BANG Denny Sumargo, dengan judul fenomenal *"Tuhan Cuman Satu, Kenapa Agama Bisa Berbeda?"*. Salah satu komentar yang menarik menyebutkan bahwa seseorang memutuskan untuk masuk Islam setelah menyaksikan podcast tersebut. Pernyataan seperti ini menunjukkan bagaimana dakwah yang disampaikan melalui media digital dapat menjadi fenomena yang memberikan dampak langsung terhadap perubahan keyakinan individu.

Selain itu, terdapat komentar dari seorang audiens yang merupakan Suku Dayak, yang mengungkapkan keinginannya untuk menjadi mualaf setelah mendengar penjelasan Ustadz Khalid dalam podcast tersebut. Dalam salah satu pernyataan yang menjadi fenomena, Ustadz Khalid menyampaikan, *"Islam adalah agama yang membawa kedamaian, bukan hanya untuk umat Islam, tetapi untuk seluruh umat manusia."* Pernyataan ini memberikan ketenangan dan kedamaian kepada audiens,

sehingga mereka merasa terpanggil untuk lebih memahami Islam dan bahkan memeluknya. Hal ini mencerminkan inklusivitas dakwah dalam menjangkau berbagai latar belakang budaya dan etnis, sekaligus menegaskan bahwa dakwah Islam bersifat universal.

Komentar lain dari audiens yang menyebutkan perubahan minat terhadap dakwah Ustadz Khalid sejak tahun 2017 menyoroti dampak konsistensi dakwah yang dilakukan secara terus-menerus. Dalam komentar tersebut, audiens mengungkapkan bahwa ceramah Ustadz Khalid telah memperkuat pemahaman agama mereka dan meningkatkan komitmen mereka dalam menjalankan nilai-nilai Islam. Kehadiran rutin pada kajian-kajian Ustadz Khalid menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan secara konsisten dapat memperkuat keyakinan, memperdalam spiritualitas, dan memengaruhi karakter serta perilaku individu secara positif.

Fenomena ini mengilustrasikan bahwa dakwah fundamental yang dilakukan melalui platform digital tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga menciptakan perubahan mendalam dalam kehidupan individu. Dengan pendekatan yang relevan, inklusif, dan penuh kedamaian, dakwah ini mampu menjangkau audiens yang luas, memperkuat keyakinan, dan membangun komitmen spiritual yang kokoh.⁷³

e. **Metode Dakwah Fundamentalisme**

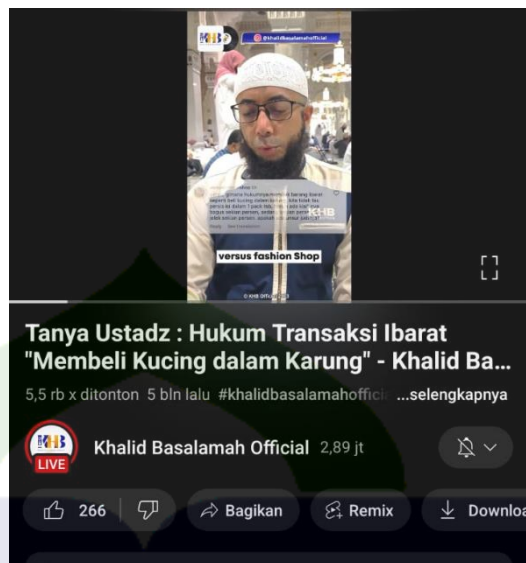
Kajian Ustadz Khalid Basalamah yang bersifat dakwah fundamentalisme juga menekankan pentingnya menyelesaikan persoalan hidup sesuai dengan syariat Islam. Ustadz Khalid sering kali memberikan bimbingan praktis tentang bagaimana

⁷³<https://youtu.be/tEVfWHAaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 16.20

menjalani kehidupan sehari-hari dengan berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam. Misalnya, dalam menghadapi masalah keuangan, Ustadz Khalid mengajarkan pentingnya menghindari riba dan menjalankan transaksi bisnis yang halal dan jujur. Dalam urusan keluarga, beliau menekankan pentingnya membangun rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah dengan menjalankan hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga sesuai tuntunan agama.

Ustadz Khalid juga menekankan bahwa hukum Islam tidak hanya berlaku dalam ibadah tetapi juga dalam muamalah (hubungan sosial). Hukum yang diterapkan harus adil dan tegas, sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh syariat. Dalam ceramah-ceramahnya, Ustadz Khalid sering menyampaikan bahwa keadilan adalah inti dari hukum Islam, dan penerapannya harus tanpa pandang bulu. Misalnya, dalam hal pidana, beliau mengajarkan bahwa hukuman harus ditegakkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis, dengan tujuan untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat serta memberikan efek jera.

Selain itu, Ustadz Khalid menekankan bahwa hukum Islam tidak hanya mengatur aspek hukuman tetapi juga memberikan solusi untuk memperbaiki individu dan masyarakat. Misalnya, dalam menyelesaikan konflik, Ustadz Khalid mendorong umat untuk menggunakan pendekatan mediasi dan rekonsiliasi yang diatur dalam syariat, daripada menggunakan kekerasan atau cara-cara yang tidak islami. Dengan demikian, dakwah fundamentalisme yang dibawa oleh Ustadz Khalid berupaya untuk menerapkan hukum yang adil dan tegas serta memberikan solusi nyata bagi persoalan hidup, semuanya berdasarkan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang telah disyariatkan oleh agama Islam.



Gambar 4.25

Pada gambar 4.25, terlihat video ceramah Ustadz Khalid Basalamah dengan judul kajian *"Tanya Ustadz: Hukum Transaksi Ibarat 'Membeli Kucing dalam Karung'"*. Dalam ceramah ini, Ustadz Khalid menggunakan metode dakwah yang menonjolkan fundamentalisme Islam, yaitu dengan menekankan pentingnya kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam transaksi bisnis.

Salah satu kutipan yang menjadi fenomena dari ceramah ini adalah ketika Ustadz Khalid mengatakan, *"Islam melarang segala bentuk transaksi yang tidak transparan, karena transaksi seperti ini berpotensi merugikan salah satu pihak dan bertentangan dengan prinsip keadilan dalam syariat."* Pernyataan ini mencerminkan pendekatan tegas dan langsung dalam menjelaskan hukum-hukum Islam, khususnya terkait muamalah.

Metode dakwah Ustadz Khalid dalam kajian ini tidak hanya mengedukasi, tetapi juga mengingatkan audiens bahwa prinsip keadilan, kejujuran, dan keterbukaan

adalah nilai-nilai utama yang harus diterapkan dalam setiap transaksi. Dengan gaya penyampaian yang otoritatif dan relevan, beliau berhasil menanamkan pemahaman bahwa menjalankan transaksi sesuai syariat bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga bagian integral dari praktik kehidupan sehari-hari seorang Muslim.

Fenomena respon positif yang muncul dari audiens menunjukkan bahwa ceramah ini memberikan pencerahan mengenai pentingnya memahami hukum Islam secara mendalam, terutama dalam konteks modern yang sering kali penuh dengan praktik transaksi yang tidak jelas atau merugikan. Dakwah Ustadz Khalid ini mengilustrasikan bagaimana ajaran Islam tetap relevan dan aplikatif dalam menyikapi tantangan-tantangan zaman.⁷⁴



Gambar 4.26

Pada gambar 4.26, terlihat video ceramah Ustadz Khalid Basalamah dengan judul kajian *"Mutiara Ramadhan: Hukum Tidak Puasa Tanpa Ada Udzur"*. Dalam

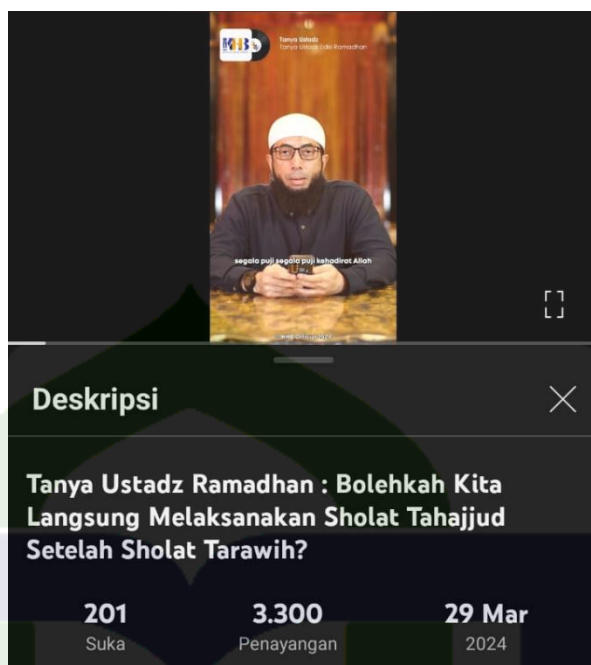
⁷⁴<https://youtu.be/tEVfWHAaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 18.03

ceramah tersebut, Ustadz Khalid menekankan bahwa meninggalkan puasa Ramadhan tanpa alasan yang dibenarkan (udzur) merupakan dosa besar. Salah satu pernyataan fenomenal dari ceramah ini adalah ketika beliau mengatakan, *"Puasa Ramadhan adalah salah satu rukun Islam, dan meninggalkannya tanpa udzur sama saja dengan meruntuhkan salah satu pilar keimanan seorang Muslim."*

Dengan pendekatan dakwah fundamentalisme, Ustadz Khalid mengedepankan pentingnya menjalankan ibadah puasa sesuai dengan syariat Islam. Beliau mengutip dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis yang menegaskan kewajiban puasa Ramadhan, seperti firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 183: *"Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."*

Ceramah ini mengingatkan audiens bahwa kewajiban puasa bukan hanya ritual semata, melainkan juga bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Melalui gaya penyampaian yang lugas dan dalil yang kuat, Ustadz Khalid berhasil menyampaikan pesan tentang konsekuensi spiritual dan moral dari mengabaikan ibadah puasa. Fenomena respon positif dari masyarakat terhadap ceramah ini menunjukkan kesadaran yang meningkat akan pentingnya menjaga ibadah puasa sebagai bagian dari keimanan dan ketakwaan.⁷⁵

⁷⁵<https://youtu.be/tEVfWHAaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 19.03



Gambar 4.27

Pada gambar 4.27, terdapat video kajian Ustadz Khalid Basalamah dengan judul *"Tanya Ustadz Ramadhan: Bolehkah Kita Langsung Melaksanakan Sholat Tahajjud Setelah Sholat Tarawih?"*. Dalam ceramah tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan penjelasan yang fenomenal ketika beliau mengatakan, *"Tahajjud adalah sholat malam yang dikerjakan setelah tidur, sesuai dengan sunnah Nabi. Jadi, untuk meraih keutamaan Tahajjud, tidurlah terlebih dahulu meskipun sejenak."*

Melalui metode dakwah fundamentalisme, Ustadz Khalid menegaskan pentingnya mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW secara detail, termasuk mengenai waktu pelaksanaan Sholat Tahajjud. Dalam kajiannya, beliau mengutip dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis, salah satunya adalah firman Allah dalam Surah Al-Isra' ayat 79: *"Dan pada sebagian malam, lakukanlah sholat Tahajjud sebagai ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji."*

Ceramah ini memberikan pemahaman kepada audiens bahwa meskipun Sholat Tahajjud dapat dilakukan kapan saja di malam hari, keutamaan utamanya dicapai dengan tidur terlebih dahulu sebelum melaksanakannya. Respon positif dari masyarakat terhadap video ini menunjukkan antusiasme dalam mempelajari detail tata cara ibadah yang sesuai dengan syariat Islam. Pendekatan Ustadz Khalid yang lugas dan berbasis dalil berhasil memberikan panduan yang jelas kepada umat Muslim untuk menjalankan ibadah sesuai sunnah secara autentik dan penuh ketaatan.⁷⁶



Gambar 4.28 **Tanya Ustadz Ramadhan: Bolehkah Menjanjikan Hadian untuk Anak Agar Mau Berpuasa?**

Pada gambar 4.28, terdapat video kajian Ustadz Khalid Basalamah dengan judul *"Tanya Ustadz Ramadhan: Bolehkah Menjanjikan Hadiah untuk Anak agar Mau Berpuasa?"*. Dalam video tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan sebuah pernyataan yang fenomenal: *"Memberikan hadiah kepada anak untuk memotivasi*

⁷⁶<https://youtu.be/tEVfWHAaUMA?si=FT9iBpcFuvonkc1J>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 20.03

mereka berpuasa tidak masalah, asalkan tujuan utama ibadah puasa tetap ditekankan, yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menanamkan nilai ketakwaan."

Melalui metode dakwah fundamentalisme, Ustadz Khalid merujuk langsung pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis untuk memberikan panduan yang jelas. Beliau menekankan bahwa hadiah hanyalah sarana untuk membangun semangat pada anak, tetapi nilai spiritual ibadah harus tetap ditanamkan oleh orang tua. Salah satu pernyataan lain yang menonjol adalah, *"Ajarkan anak bahwa hadiah hanya pemanis, tapi tujuan sebenarnya dari puasa adalah ibadah dan ketaatan kepada Allah."*

Pernyataan ini menunjukkan bagaimana Ustadz Khalid berhasil memadukan nilai-nilai syariat dengan pendekatan praktis dalam pendidikan anak, menjadikannya relevan dengan kehidupan modern. Fenomena ini memperlihatkan bagaimana dakwah melalui media digital dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang syariat Islam sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat dalam mendidik generasi muda. Respons positif audiens terhadap video ini mengindikasikan pentingnya dakwah yang menyentuh aspek kehidupan sehari-hari dengan tetap berlandaskan prinsip Islam yang murni.⁷⁷

⁷⁷https://youtu.be/vcasSIJM_RI?si=sgYPTxX9vz_Ql8rQ. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 20.38



Gambar 4.29 "Menyikapi Pembubaran Kajian Sunnah Oleh Oknum Ormas"

Pada gambar 4.29, terdapat video ceramah Ustadz Khalid Basalamah dengan judul kajian *"Menyikapi Pembubaran Kajian Sunnah Oleh Oknum Ormas"*. Dalam video tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan sebuah pernyataan yang fenomenal: *"Ketika ada yang menghalangi dakwah sunnah, kita harus bersikap sabar, tegas, dan tetap berdakwah dengan cara yang hikmah serta mengikuti jalur hukum yang ada."*

Pernyataan tersebut menggambarkan metode dakwah fundamentalisme yang menitikberatkan pada keteguhan dalam menyampaikan ajaran Islam yang murni meskipun menghadapi tantangan. Ustadz Khalid juga menegaskan, *"Islam mengajarkan kita untuk tetap menjaga ketertiban dan tidak terpancing emosi dalam menghadapi penolakan terhadap kajian sunnah."* Hal ini menekankan pentingnya menyikapi situasi dengan kebijaksanaan, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip Islam yang autentik.

Fenomena yang disampaikan melalui video ini mengajarkan audiens bahwa mempertahankan ajaran sunnah bukan hanya soal ketegasan, tetapi juga soal strategi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti kesabaran, ketertiban, dan keimanan yang kokoh. Respon dari audiens terhadap video ini menunjukkan bahwa dakwah

yang lugas dan berbasis dalil mampu memberikan arahan yang jelas dalam menghadapi berbagai tantangan, sekaligus memperkuat komitmen umat untuk mempertahankan ajaran sunnah dengan bijaksana.⁷⁸

f. Persepsi terhadap Dakwah Fundamentalisme

Persepsi terhadap dakwah fundamentalisme, seperti yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah, menunjukkan bahwa audiens merespon dengan baik dan merasakan dampak positif dari pendekatan ini. Dalam kajian "Tanya Ustadz Ramadhan: Bolehkah Menjanjikan Hadiah untuk Anak agar Mau Berpuasa", banyak audiens yang merasa tercerahkan oleh penjelasan Ustadz Khalid. Mereka mengapresiasi bagaimana beliau menjelaskan konsep-konsep syariat Islam dengan jelas dan mudah dipahami. Pendekatan yang tegas dan merujuk langsung kepada Al-Qur'an dan Hadis membuat audiens merasa mendapatkan pengetahuan yang otentik dan dapat diandalkan, yang mendorong mereka untuk lebih serius dalam menjalankan ajaran agama.

Audiens juga merespon positif karena metode dakwah fundamentalisme yang digunakan Ustadz Khalid tidak hanya menyentuh aspek hukum dan aturan, tetapi juga aspek moral dan spiritual. Penjelasan beliau tentang memberikan hadiah kepada anak untuk berpuasa, misalnya, tidak hanya fokus pada boleh atau tidaknya perbuatan tersebut, tetapi juga pada bagaimana memastikan bahwa tujuan spiritual dari puasa tetap terjaga. Hal ini membantu audiens untuk memahami bahwa Islam adalah agama yang komprehensif, yang mengatur tidak hanya tindakan lahiriah tetapi juga niat dan

⁷⁸<https://youtu.be/oUrweCKagD8?si=7Ysk7EwNWmepQAr>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 20.50

tujuan batiniah. Pendekatan yang holistik ini membuat audiens merasa lebih terhubung secara emosional dan spiritual dengan ajaran Islam.

Respon positif dari audiens terhadap dakwah fundamentalisme Ustadz Khalid juga terlihat dari komentar dan tanggapan mereka dalam berbagai platform media sosial. Banyak yang merasa termotivasi untuk meningkatkan kualitas ibadah mereka dan menjalankan ajaran Islam dengan lebih baik. Mereka menghargai ketegasan dan kejelasan Ustadz Khalid dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sering kali membingungkan. Ini menunjukkan bahwa metode dakwah fundamentalisme, yang menekankan kepatuhan yang ketat kepada syariat Islam sambil tetap mempertimbangkan aspek kasih sayang dan hikmah, diterima dengan baik oleh audiens dan mampu memberikan bimbingan yang berarti dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini terbukti dengan komentar beberapa audiens pada kolom komentar pada kajian Ust Khalid Basalamah:



Gambar 4.30 Talkshow Tanya Ustadz: Apakah Orang Tua yg Sudah Meninggal Bisa Diampuni Dosanya Karena Doa Anak?

Pada gambar 4.30, terdapat video kajian Ustadz Khalid Basalamah dengan judul *"Talkshow Tanya Ustadz: Apakah Orang Tua yang Sudah Meninggal Bisa Diampuni Dosanya"*. Dalam video tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan sebuah pernyataan yang fenomenal: *"Allah Maha Pengampun, dan doa dari anak yang saleh dapat menjadi jalan bagi orang tua yang sudah meninggal untuk mendapatkan ampunan dari Allah SWT."*

Pernyataan ini menjadi fenomena karena menginspirasi banyak audiens untuk meningkatkan kebaikan mereka sebagai anak, serta menggugah kesadaran spiritual tentang pentingnya hubungan antara amal anak dengan pahala orang tua yang telah wafat. Salah satu komentar dari audiens menyebutkan bahwa *"Penyampaian Ustadz Khalid benar-benar membuka mata hati saya untuk mendoakan orang tua lebih sering, karena itu juga bentuk bakti yang tak pernah putus."*

Video ini menunjukkan bahwa dakwah fundamentalisme Ustadz Khalid tidak hanya berorientasi pada penegakan hukum agama, tetapi juga menggugah aspek emosional dan spiritual umat. Fenomena ini menyoroti bagaimana dakwah yang berbasis dalil Al-Qur'an dan Hadis dapat menjadi penggerak transformasi individu, mendorong mereka untuk memahami dan mempraktikkan ajaran Islam dengan lebih mendalam dan bermakna. Dengan cara penyampaian yang tegas namun menyentuh, Ustadz Khalid berhasil menjadikan dakwah sebagai sarana yang relevan dalam menyentuh berbagai lapisan masyarakat.⁷⁹

⁷⁹<https://youtu.be/sBxAsO8oV2A?si=wYtuZ93qn1rRGH6t>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 21.02



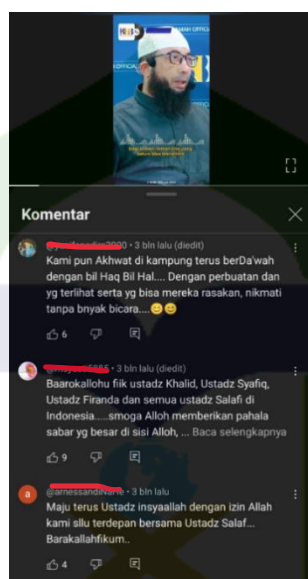
Gambar 4.31

Pada gambar 4.31, terdapat video kajian Ustadz Khalid Basalamah dengan judul *"Hukum Mendengarkan Musik dalam Islam."* Dalam video tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan pernyataan fenomenal: *"Musik yang membawa kepada kelalaian dan melalaikan dzikir kepada Allah dapat berdampak buruk pada hati seorang Muslim."* Pernyataan ini menjadi perhatian besar karena menyentuh salah satu isu yang sering diperdebatkan di kalangan umat Islam.

Respon dalam laman komentar menunjukkan dampak dari pernyataan ini, di mana banyak audiens yang mengungkapkan apresiasi terhadap cara penyampaian Ustadz Khalid yang jelas, tegas, dan berlandaskan dalil. Salah satu komentar menyatakan: *"Ceramah ini membuka mata hati saya untuk lebih memperhatikan apa yang saya dengarkan dan bagaimana hal itu memengaruhi iman saya."*

Fenomena ini mencerminkan bagaimana dakwah fundamentalisme yang disampaikan Ustadz Khalid, dengan penekanan pada penerapan syariat yang murni dan autentik, mampu menginspirasi individu untuk mengevaluasi kembali praktik mereka sehari-hari dalam perspektif Islam. Dengan metode penyampaian yang tegas

namun penuh hikmah, Ustadz Khalid berhasil mengubah persepsi individu terhadap ajaran agama dan membawa mereka lebih dekat kepada Allah SWT.⁸⁰



Gambar 4.32

Pada gambar 4.32, terdapat video ceramah Ustadz Khalid Basalamah dengan judul *"Pentingnya Menjaga Aqidah dalam Kehidupan Sehari-hari."* Dalam video tersebut, Ustadz Khalid menyampaikan pernyataan fenomenal: *"Kehancuran umat Islam terjadi ketika aqidah mulai diabaikan, karena aqidah adalah pondasi utama keimanan."* Pernyataan ini mengundang perhatian dan diskusi dari berbagai kalangan.

Respon dari masyarakat yang terlihat di kolom komentar menunjukkan apresiasi terhadap dakwah yang disampaikan. Salah satu audiens menulis: *"Ceramah ini membuat saya sadar pentingnya menjaga aqidah di tengah banyaknya tantangan"*

⁸⁰<https://youtu.be/sBxAsO8oV2A?si=wYtuZ93qn1rRGH6t>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 21.24

zaman. Terima kasih, Ustadz, atas pengingatnya." Respon semacam ini menggambarkan dampak positif dari dakwah fundamentalisme yang berfokus pada penegakan syariat Islam dan penguatan aqidah umat.

Fenomena dari judul dan isi ceramah ini mencerminkan bahwa metode dakwah Ustadz Khalid, yang tegas namun tetap berhikmah, mampu menginspirasi banyak orang untuk memperkuat keimanan mereka. Dakwah ini juga mendorong audiens untuk terus menjaga nilai-nilai Islam di tengah arus globalisasi dan tantangan modern, menjadikan dakwah berbasis fundamentalisme sebagai alat yang efektif dalam membangun dan mempertahankan aqidah umat.⁸¹



Gambar 4.33

Pada gambar 4.33, terdapat video ceramah Ustadz Khalid Basalamah dengan judul *"Mengapa Dakwah Sunnah Sering Disalahpahami?"* Dalam video ini, Ustadz Khalid menyampaikan pernyataan fenomenal: *"Dakwah sunnah tidak bertujuan untuk memecah belah, melainkan untuk mengembalikan umat kepada ajaran Islam"*

⁸¹<https://youtu.be/2xObMvi6PeA?si=FvCRIuCFBEVxFK0D>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 23.01

yang murni sesuai Al-Qur'an dan Sunnah." Pernyataan ini menjadi perhatian karena menegaskan posisi dakwah Salafi dalam menghadapi berbagai tantangan dan kritik di masyarakat.

Respon audiens di kolom komentar memperlihatkan apresiasi yang tinggi terhadap ceramah ini. Salah satu komentar berbunyi: *"Terima kasih, Ustadz, atas klarifikasinya. Dakwah ini sangat membantu kami memahami pentingnya kembali kepada ajaran Islam yang murni tanpa mencela amalan orang lain."* Komentar lain menyatakan doa: *"Semoga Ustadz dan para dai sunnah selalu dilindungi oleh Allah dalam menyampaikan kebenaran."*

Fenomena dari judul dan isi video ini mencerminkan bahwa metode dakwah fundamentalisme yang disampaikan Ustadz Khalid, dengan fokus pada dalil yang jelas dan prinsip syariat yang tegas, tidak hanya diterima, tetapi juga dihargai oleh audiens. Dakwah ini memberikan panduan yang dirasakan sebagai otentik dan sah oleh umat Islam yang mencari kejelasan dalam menjalankan ajaran agama di tengah perbedaan pandangan dan praktik.⁸²

B. Pembahasan

1. Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media Sosial *YouTube*

Ustadz Khalid Basalamah telah mengadopsi media sosial *YouTube* sebagai platform utama dalam menyampaikan dakwah Islam. Metode dakwahnya sangat khas dengan penekanan pada penjelasan yang detail dan berlandaskan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis. Beliau sering menjawab pertanyaan-pertanyaan keagamaan atau mengklarifikasi isu-isu kontemporer dengan merujuk langsung pada sumber-sumber

⁸²<https://youtu.be/2xObMvi6PeA?si=FvCRIuCFBEVxFK0D>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2024, pukul 23.13

utama ajaran Islam dengan jawaban yang jelas dan komprehensif serta membantu audiens untuk lebih memahami dasar-dasar ajaran Islam secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan banyaknya komentar positif dari audiens di platform *YouTube*. Mereka mengapresiasi kejelasan dan kedalaman penjelasan yang diberikan oleh Ustadz Khalid. Audiens merasa bahwa dakwahnya membantu mereka untuk memperdalam pemahaman agama dan memberikan panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dari beberapa audiens mengakui bahwa penyampaian Ustadz Khalid mampu menyentuh hati dan membuka wawasan spiritual mereka. Penjelasan diatas membuktikan bahwa pendekatan dakwah yang digunakan Ustadz Khalid berhasil memenuhi kebutuhan spiritual dan intelektual audiensnya.

Metode dakwah yang mendetail dan berbasis dalil yang digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman agama audiensnya. Banyak dari mereka yang mengaku bahwa dakwah ini membantu mereka untuk lebih memahami ajaran Islam secara mendalam. Penjelasan yang rinci memungkinkan audiens untuk memahami konteks dan substansi dari ajaran yang disampaikan, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

Namun beberapa kendala dan tantangan dalam penggunaan media sosial untuk dakwah. Salah satunya adalah adanya audiens yang kurang familiar dengan penggunaan dalil yang mendetail, sehingga memerlukan upaya lebih dari Ustadz Khalid untuk menjelaskan konteks dan relevansi dalil tersebut. Selain itu, tantangan teknis seperti aksesibilitas internet yang tidak merata juga dapat menjadi hambatan bagi sebagian audiens dalam mengikuti dakwah secara online.

Dakwah melalui *YouTube* juga memiliki manfaat dan dampak sosial yang signifikan. Selain memberikan edukasi agama, metode ini juga memungkinkan terciptanya komunitas virtual yang saling mendukung dalam memahami dan menjalankan ajaran Islam. Audiens dapat berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman mereka terkait topik yang dibahas oleh Ustadz Khalid. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan intelektual para pengikutnya.

Hasil penelitian peneliti menunjukkan metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui *YouTube* berhasil mencapai tujuan dalam menyampaikan ajaran Islam dengan jelas dan mendalam. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh respon positif dari audiens yang merasa terbantu dalam memahami agama dan menjalankan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka disarankan agar untuk audiens dan pendakwah lainnya terus memperbaiki metode dakwah mereka, termasuk dengan mengatasi kendala teknis dan meningkatkan keterlibatan audiens. Selain itu, penggunaan media sosial lainnya juga bisa dieksplorasi untuk menjangkau lebih banyak audiens dan menyebarkan ajaran Islam dengan lebih luas.

Relevansi dengan teori dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, dari Teori Relasi Kuasa, dakwah Ustadz Khalid membangun otoritas dan pengaruh yang kuat di kalangan audiensnya. Beliau dianggap sebagai sumber pengetahuan yang dapat dipercaya dan dihormati dalam konteks interpretasi agama. Kedua, dari sudut pandang Fundamentalisme, pendekatan Ustadz Khalid yang berfokus pada penggunaan dalil-dalil agama untuk menegaskan kebenaran Islam secara konsisten mempertegas komitmen terhadap ajaran murni. Ketiga, dalam Teori Hakikat Dakwah, pendekatan Ustadz Khalid yang berbasis pada kejelasan, kebijaksanaan, dan

kedalaman dalam penyampaian pesan agama sesuai dengan prinsip hikmah dan *mau'izhah hasanah*.

Secara keseluruhan, metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah di *YouTube* tidak hanya berhasil dalam menjangkau audiens yang luas, tetapi juga efektif dalam memperkuat pemahaman dan komitmen keagamaan mereka. Pendekatannya yang mendalam, berlandaskan pada sumber-sumber utama agama, dan disertai dengan penggunaan media sosial secara efektif, menjadi kunci kesuksesan dalam menyebarkan pesan-pesan Islam di era digital ini.

Ustadz Khalid Basalamah menggunakan metode dakwah fundamentalisme yang berlandaskan pada penegakan syariat Islam secara ketat dan merujuk langsung kepada Al-Qur'an dan Hadis. Beberapa karakteristik utama metode dakwah beliau meliputi:

a. Penjelasan Dalil yang Jelas dan Terperinci

Pada gambar 4.28 postingan ceramah Ustadz Khalid selalu merujuk pada dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis untuk menjelaskan hukum dan aturan Islam. Misalnya, dalam kajian berjudul "Tanya Ustadz Ramadhan: Bolehkah Menjanjikan Hadiah untuk Anak agar Mau Berpuasa," beliau menjelaskan dengan detail mengenai boleh tidaknya memberikan hadiah kepada anak-anak untuk memotivasi mereka berpuasa, dengan merujuk pada dalil-dalil yang relevan.

Dalam ceramahnya, Ustadz Khalid Basalamah selalu merujuk pada dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis untuk menjelaskan hukum dan aturan Islam secara jelas dan terperinci. Misalnya, dalam kajian berjudul "Tanya Ustadz Ramadhan: Bolehkah Menjanjikan Hadiah untuk Anak agar Mau

Berpuasa," beliau menjelaskan dengan detail mengenai boleh tidaknya memberikan hadiah kepada anak-anak untuk memotivasi mereka berpuasa, dengan merujuk pada dalil-dalil yang relevan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Ustadz Khalid untuk menyampaikan ajaran Islam berdasarkan sumber-sumber otoritatif, memastikan bahwa setiap penjelasan memiliki landasan yang kuat dalam teks-teks suci Islam.

Hubungan dengan Teori Relasi Kuasa Metode dakwah Ustadz Khalid yang selalu merujuk pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis dapat dilihat sebagai upaya untuk memperkuat otoritasnya sebagai seorang dai. Dengan merujuk pada sumber-sumber otoritatif, Ustadz Khalid memposisikan dirinya sebagai perantara antara teks suci dan audiensnya, menguatkan posisi dan pengaruhnya dalam komunitas. Relasi kuasa ini terlihat jelas ketika audiens menerima penjelasan yang diberikan dan menggunakannya sebagai panduan dalam kehidupan mereka, menunjukkan adanya hierarki pengetahuan dan otoritas dalam dakwah tersebut.

Teori Fundamentalisme sejalan dengan Dakwah Ustadz Khalid yang berlandaskan dalil-dalil yang jelas dan terperinci adalah ciri khas pendekatan fundamentalisme. Fundamentalisme dalam Islam menekankan pentingnya kembali ke ajaran-ajaran dasar dan otentik yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dengan menjelaskan hukum-hukum Islam berdasarkan sumber-sumber ini, Ustadz Khalid menguatkan komitmen audiens terhadap nilai-nilai fundamental dalam Islam. Pendekatan ini memberikan kepastian dan ketenangan bagi audiens yang mencari panduan yang jelas dan tegas dalam menjalankan ajaran agama mereka.

Teori dakwah menekankan pentingnya menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang dapat dipahami dan diterima oleh audiens. Dengan memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci berdasarkan dalil-dalil yang sahih, Ustadz Khalid memenuhi prinsip-prinsip dakwah yang efektif. Audiens tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga memahami alasan dan dasar dari setiap aturan, yang memperkuat keimanan dan komitmen mereka terhadap Islam. Dakwah yang dilakukan dengan cara ini memastikan bahwa pesan-pesan agama tidak hanya disampaikan, tetapi juga diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh audiens.

b. Pendekatan yang Tegas dan Otoritatif

Ustadz Khalid Basalamah menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan gaya yang tegas dan otoritatif, tanpa kompromi terhadap prinsip-prinsip syariat. Hal ini memberikan kesan otoritatif dan meyakinkan, yang membuat audiens merasa mendapatkan bimbingan yang jelas dan dapat diandalkan. Dalam ceramah-ceramahnya, seperti yang terlihat pada gambar 4.31, Ustadz Khalid selalu memastikan bahwa setiap ajaran yang disampaikan didasarkan pada dalil-dalil yang kuat dari Al-Qur'an dan Hadis, sehingga memberikan dasar yang kokoh bagi audiens untuk mengikuti nasihatnya.

Pada teori Relasi Kuasa, pendekatan yang tegas dan otoritatif oleh Ustadz Khalid memperkuat posisinya dalam struktur relasi kuasa antara pemimpin agama dan pengikutnya. Dengan memberikan ajaran yang jelas dan tidak terbuka untuk interpretasi yang menyimpang, Ustadz Khalid membangun otoritas yang kuat di mata audiensnya. Dalam teori ini, otoritas seorang pemimpin agama bukan hanya ditentukan oleh pengetahuan yang

dimilikinya, tetapi juga oleh kemampuannya untuk menyampaikan ajaran dengan cara yang meyakinkan dan konsisten.

Relasi kuasa ini sangat penting dalam konteks dakwah karena audiens cenderung lebih mempercayai dan mengikuti bimbingan dari sosok yang dianggap memiliki otoritas dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama. Ketegasan dan kepastian dalam penyampaian ajaran ini membantu menciptakan rasa percaya diri dan kepastian di kalangan pengikutnya, yang pada gilirannya memperkuat posisi Ustadz Khalid sebagai figur otoritatif dalam komunitas keagamaan. Hal ini juga membangun legitimasi dan kekuatan moralnya dalam memimpin dan mempengaruhi pemikiran serta perilaku audiensnya, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar teori relasi kuasa dalam dinamika kekuasaan antara pemimpin dan pengikut.

Pendekatan tegas dan otoritatif yang diterapkan oleh Ustadz Khalid sangat relevan dengan karakteristik fundamentalisme, yang menekankan kepatuhan ketat terhadap prinsip-prinsip dasar agama tanpa kompromi. Dalam konteks ini, fundamentalisme menekankan bahwa ajaran agama harus dipahami dan diikuti secara murni, sebagaimana yang tertulis dalam sumber-sumber otoritatif seperti Al-Qur'an dan Hadis. Ustadz Khalid, dengan pendekatan tegasnya, berusaha untuk mengembalikan audiens kepada ajaran-ajaran Islam yang asli dan fundamental, menghindari interpretasi yang longgar atau penyesuaian yang mungkin dipengaruhi oleh konteks sosial atau budaya yang berubah.

Pendekatan ini memberikan kerangka yang kuat bagi audiens untuk menjalankan kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Islam.

Dengan menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap ajaran-ajaran fundamental tanpa kompromi, Ustadz Khalid membantu audiensnya menjaga integritas dan konsistensi dalam praktik keagamaan mereka. Pendekatan ini juga berfungsi sebagai penangkal terhadap pengaruh-pengaruh eksternal yang mungkin bertentangan dengan ajaran Islam yang murni, memastikan bahwa audiens tetap berada dalam jalur yang benar menurut perspektif fundamentalis. Ini mendukung pencapaian tujuan fundamentalisme, yaitu menjaga kemurnian ajaran agama dan menghindari perubahan atau pengaruh luar yang bisa merusak prinsip-prinsip keagamaan yang dianggap fundamental.

Pendekatan tegas dan otoritatif yang diterapkan oleh Ustadz Khalid memiliki relevansi langsung dengan teori hakikat dakwah. Menurut teori ini, efektivitas dakwah sangat bergantung pada kemampuan dai untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan otoritatif. Dengan menggunakan pendekatan yang tegas, Ustadz Khalid memastikan bahwa pesan dakwahnya tidak hanya didasarkan pada pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga disampaikan dengan keyakinan yang kuat dan tanpa keraguan.

Pendekatan ini memastikan bahwa pesan dakwah tidak hanya didengar oleh audiens, tetapi juga dipahami dengan baik dan diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memberikan bimbingan yang jelas dan tegas, Ustadz Khalid membantu audiensnya memahami ajaran Islam secara mendalam dan mempraktikannya dengan lebih konsisten. Pendekatan ini juga membangun rasa percaya diri dan kepastian di kalangan audiens, yang sangat

penting untuk membentuk komunitas Muslim yang kuat dan berkomitmen. Dalam konteks ini, ketegasan dan otoritas dalam penyampaian dakwah membantu memperkuat pengaruh pesan agama dan memfasilitasi proses internalisasi ajaran Islam, yang merupakan aspek kunci dalam teori hakikat dakwah.

c. Penggunaan Bahasa yang Mudah Dipahami

Meskipun menggunakan dalil-dalil yang kompleks, Ustadz Khalid Basalamah mampu menyampaikan pesan-pesan agamanya dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh audiens dari berbagai latar belakang. Kemampuan ini penting untuk memastikan bahwa ajaran Islam dapat diakses dan diterima oleh semua kalangan. Pada gambar 4.21, berbagai komentar memuji cara penyampaian beliau yang mudah dipahami, menunjukkan bahwa audiens merasa terbantu dalam memahami ajaran agama yang disampaikan. Penggunaan bahasa yang sederhana tidak hanya mempermudah penerimaan pesan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kedekatan antara Ustadz Khalid dan audiensnya.

Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh Ustadz Khalid Basalamah menunjukkan bagaimana kekuasaan dalam komunikasi dapat dimediasi melalui bahasa. Dalam teori relasi kuasa, bahasa memainkan peran penting dalam membentuk dan memperkuat hubungan kekuasaan antara komunikator dan komunikan. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, Ustadz Khalid mengurangi jarak komunikasi antara dirinya sebagai dai dan audiensnya. Ini memudahkan audiens untuk menerima dan memahami

pesan dakwah yang disampaikan, sekaligus mempengaruhi mereka secara lebih efektif.

Pendekatan bahasa yang mudah dipahami ini tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian pesan, tetapi juga memperkuat otoritas Ustadz Khalid sebagai seorang pemimpin agama. Ketika pesan dakwah disampaikan dengan cara yang dapat dimengerti oleh audiens dari berbagai latar belakang, otoritas komunikator menjadi lebih legitim dan diterima secara luas. Dengan demikian, bahasa yang digunakan menjadi alat untuk memperkuat posisi kekuasaan Ustadz Khalid dalam struktur komunikasi dakwah, memungkinkan beliau untuk memengaruhi audiens dengan lebih baik dan membangun hubungan yang lebih erat dengan mereka.

Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh Ustadz Khalid Basalamah sangat sejalan dengan prinsip-prinsip fundamentalisme, yang menekankan kepatuhan yang ketat terhadap ajaran dasar yang otentik dan murni. Dalam konteks fundamentalisme, penyampaian ajaran agama harus dilakukan dengan cara yang jelas dan tanpa ambigu, agar prinsip-prinsip dasar dari Al-Qur'an dan Hadis dapat dipahami dan diinternalisasi dengan baik.

Dengan menggunakan bahasa yang sederhana, Ustadz Khalid memastikan bahwa esensi dan pesan fundamental dari Islam dapat diterima oleh audiens dari berbagai latar belakang, tanpa mengabaikan keautentikan ajaran. Pendekatan ini mempermudah audiens untuk memahami dan menerapkan ajaran-ajaran dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat komitmen mereka terhadap nilai-nilai fundamental tersebut. Ini juga menciptakan keterhubungan yang lebih erat antara audiens dan ajaran-

ajaran dasar Islam, mendukung tujuan fundamentalisme dalam membangun komunitas yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar agama.

Pada penjelasan teori hakikat dakwah, efektivitas dakwah bergantung pada cara penyampaian yang dapat diterima dan dipahami oleh audiens. Ustadz Khalid Basalamah menunjukkan pemahaman mendalam tentang prinsip ini melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam ceramah-ceramahnya. Teori hakikat dakwah menekankan bahwa pesan agama harus disampaikan dengan cara yang jelas dan sesuai dengan kapasitas pemahaman target audiens agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan bahasa yang sederhana, Ustadz Khalid memastikan bahwa ajaran Islam yang disampaikannya dapat diakses dan diterima oleh audiens dari berbagai latar belakang pendidikan dan sosial. Pendekatan ini mencerminkan pengetahuan yang mendalam tentang kebutuhan audiens dan cara terbaik untuk menyampaikan pesan agama secara efektif. Hal ini mendukung efektivitas dakwahnya dengan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan penerapan ajaran dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dari teori hakikat dakwah.

d. Konsistensi dalam Menyikapi Isu-Isu Kontemporer

Ustadz Khalid Basalamah tidak hanya membahas masalah-masalah klasik dalam Islam, tetapi juga isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan modern. Hal ini menunjukkan kemampuannya untuk tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman. Pada gambar 4.27, terlihat bagaimana dalam kajian "Menyikapi Pembubaran Kajian Sunnah Oleh Oknum Ormas," Ustadz Khalid memberikan panduan tentang bagaimana

umat Islam harus merespon tindakan-tindakan yang menghalangi penyebaran ajaran Islam dengan cara yang bijaksana dan sesuai dengan syariat. Panduan ini memberikan pemahaman yang jelas dan tegas tentang sikap yang harus diambil dalam menghadapi tantangan-tantangan modern, sekaligus menjaga prinsip-prinsip syariat.

Konsistensi Ustadz Khalid dalam menyikapi isu-isu kontemporer memperkuat posisinya dalam struktur relasi kuasa antara pemimpin agama dan pengikutnya. Dengan memberikan panduan yang tegas dan sesuai dengan syariat, Ustadz Khalid tidak hanya menunjukkan pemahaman dan keahlian dalam menafsirkan ajaran Islam tetapi juga memperkuat otoritasnya sebagai pemimpin agama. Pendekatan ini menegaskan peranannya sebagai otoritas agama yang terpercaya, yang memberikan arahan dan bimbingan dalam menghadapi tantangan modern.

Dalam konteks teori relasi kuasa, konsistensi dalam menghadapi isu-isu kontemporer memungkinkan Ustadz Khalid untuk membangun dan memelihara hubungan kekuasaan yang efektif dengan audiensnya. Kepercayaan yang diberikan audiens kepada Ustadz Khalid sebagai sumber otoritatif diperkuat oleh kemampuannya untuk menanggapi isu-isu aktual dengan solusi yang berlandaskan pada ajaran Islam yang murni. Ini menciptakan hubungan kekuasaan yang positif dan konstruktif, di mana audiens merasa dihargai dan didampingi dalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Konsistensi dalam menyikapi isu-isu kontemporer mencerminkan salah satu karakteristik utama dari pendekatan fundamentalisme, yang menekankan

pentingnya menjaga keaslian ajaran agama dalam semua situasi. Ustadz Khalid, melalui kemampuannya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar Islam dengan konteks modern, menunjukkan bahwa ajaran-ajaran fundamental Islam tetap relevan dan aplikatif di era kontemporer. Pendekatan ini tidak hanya mengkonfirmasi bahwa nilai-nilai dasar Islam dapat diadaptasi untuk menangani tantangan modern tetapi juga memperkuat keyakinan audiens terhadap keberlakuan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan cara ini, Ustadz Khalid membantu audiens untuk melihat bahwa prinsip-prinsip dasar Islam, yang merupakan inti dari fundamentalisme, tetap relevan dan bermanfaat bahkan dalam konteks yang terus berkembang. Pendekatan ini memperkuat komitmen audiens terhadap ajaran-ajaran fundamental Islam dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya terbatas pada masalah klasik tetapi juga dapat memberikan bimbingan yang signifikan dalam menghadapi isu-isu modern. Ini meningkatkan pemahaman audiens mengenai relevansi ajaran agama dalam kehidupan mereka sehari-hari dan memperkuat kedalaman keimanan mereka terhadap prinsip-prinsip fundamental Islam.

Adapun teori hakikat dakwah, efektivitas dakwah sangat bergantung pada relevansi dan responsivitas terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi audiens. Konsistensi Ustadz Khalid dalam menyikapi isu-isu kontemporer menunjukkan pemahamannya yang mendalam mengenai dinamika sosial dan kebutuhan umatnya saat ini. Dengan memberikan panduan yang relevan dan sesuai dengan syariat, Ustadz Khalid memastikan

bahwa dakwah yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan ini menggarisbawahi pentingnya dakwah yang responsif terhadap konteks modern dan masalah yang dihadapi oleh audiens. Dengan demikian, dakwah Ustadz Khalid tidak hanya menyediakan panduan agama tetapi juga membantu audiens dalam menghadapi tantangan kontemporer dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menjadikan dakwahnya lebih efektif dalam membimbing audiens untuk menerapkan ajaran agama dengan bijaksana di tengah dinamika zaman yang terus berkembang, serta memastikan bahwa pesan-pesan dakwah dapat diterima dan diinternalisasi secara lebih mendalam oleh masyarakat.

2. Respon Audiens terhadap Dakwah Fundamentalisme dari Ustadz Khalid Basalamah di Media Sosial *YouTube*

Ustadz Khalid Basalamah menggunakan *YouTube* sebagai sarana utama dalam menyebarkan dakwah Islam, dengan pendekatan yang didasarkan pada fundamentalisme Islam. Pendekatan ini menekankan ketaatan terhadap ajaran Islam yang murni, merujuk langsung pada Al-Qur'an dan Hadis. Dalam setiap dakwahnya, Ustadz Khalid sering kali memberikan penjelasan yang sangat detail dan berlandaskan dalil yang kuat untuk menjawab berbagai pertanyaan keagamaan. Hal ini membantu audiens memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan kontekstual.

Penelitian lapangan menunjukkan banyaknya komentar positif dari audiens di *YouTube*, yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap metode dakwah Ustadz Khalid. Komentar dari pengguna lihat pada gambar 4.31 menggambarkan

dukungan yang kuat terhadap pendekatan Ustadz Khalid. Mereka mengapresiasi kejelasan dalil yang disampaikan serta ketegasan dalam menegakkan syariat Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan fundamentalisme yang digunakan oleh Ustadz Khalid sangat relevan dan efektif dalam menjangkau serta mempengaruhi pemahaman keagamaan audiens.

Keberhasilan Ustadz Khalid dalam menyampaikan dakwahnya juga terlihat dari cara audiens menanggapi kontennya. Banyak audiens yang merasa terbantu dalam memahami ajaran Islam secara lebih baik melalui penjelasan yang detail dan berbasis dalil. Mereka menilai bahwa Ustadz Khalid mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kompleks dengan cara yang mudah dimengerti, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang agama dan memperkuat praktik keagamaan mereka sehari-hari.

Pendekatan tegas Ustadz Khalid dalam menegakkan syariat Islam juga mendapatkan apresiasi dari audiensnya. Mereka merasa bahwa ketegasan ini diperlukan untuk menjaga kemurnian ajaran Islam dan membantu mereka tetap berada di jalur yang benar. Dukungan ini menunjukkan bahwa audiens menghargai pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penjelasan, tetapi juga pada penerapan praktis ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penggunaan media sosial untuk dakwah. Meskipun banyak audiens yang mendukung pendekatan fundamentalisme, ada juga yang merasa bahwa pendekatan ini terlalu kaku atau tidak relevan dengan konteks kehidupan modern. Selain itu, kendala teknis seperti akses internet yang tidak merata juga dapat menghambat sebagian audiens

dalam mengikuti dakwah secara *online*, sehingga mengurangi jangkauan dan dampak dari dakwah tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan fundamentalisme yang digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah dalam dakwah melalui *YouTube* berhasil mencapai tujuannya. Dukungan positif dari audiens mengindikasikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Namun, untuk mengatasi kendala yang ada, disarankan agar Ustadz Khalid terus berinovasi dalam metode dakwahnya, termasuk dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang penggunaan teknologi, serta mengatasi isu-isu relevansi dalam konteks modern. Hal ini akan membantu memperluas jangkauan dan dampak dakwah, serta memastikan bahwa ajaran Islam yang disampaikan tetap relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sudut pandang Teori Relasi Kuasa, dakwah Ustadz Khalid Basalamah membangun relasi kuasa yang kuat dengan audiensnya melalui otoritas dalam pengetahuan agama dan penggunaan media sosial sebagai alat untuk mendistribusikan dan mengontrol diskursus keagamaan. Audiens mengakui kekuasaan beliau dalam menafsirkan ajaran Islam dan menjadikan Ustadz Khalid sebagai sumber otoritatif yang dapat dipercaya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan keagamaan mereka.

Dari segi Fundamentalisme, respon positif dari audiens menunjukkan bahwa mereka menghargai pendekatan yang ketat terhadap ajaran Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Ustadz Khalid Basalamah secara konsisten merujuk pada dalil-dalil yang sahih untuk menjelaskan berbagai isu agama, yang memberikan kepastian dan kejelasan dalam panduan mereka. Dalam hal ini, audiens menganggap

dakwahnya sebagai panduan yang dapat diandalkan dan benar-benar berakar pada sumber-sumber primer agama.

Terakhir, Teori Hakikat Dakwah menekankan pentingnya menyampaikan pesan agama dengan hikmah dan mau'izhah hasanah. Dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui media sosial *YouTube* berhasil menggabungkan kejelasan dalam penyampaian pesan dengan kebijaksanaan dalam menanggapi isu-isu kontemporer. Audiens merespons positif pendekatan ini karena dapat memberikan pemahaman mendalam dan memberi inspirasi untuk menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah fundamentalisme yang dilakukan oleh Ustadz Khalid Basalamah di media sosial *YouTube* mendapat respon positif dari audiensnya. Kejelasan dalil, ketegasan dalam menegakkan syariat, dan pendekatan yang bijaksana dalam menyikapi isu-isu aktual menjadi faktor utama yang membuat dakwah ini efektif dan relevan dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital.

Respon audiens terhadap dakwah fundamentalisme yang disampaikan oleh Ustadz Khalid Basalamah di *YouTube* secara umum sangat positif. Temuan penelitian ini menunjukkan beberapa pola respon yang dominan:

a. Apresiasi Terhadap Kejelasan dan Keterperincian Dalil

Banyak komentar yang menunjukkan bahwa audiens sangat menghargai kejelasan dan keterperincian dalil yang disampaikan oleh Ustadz Khalid. Misalnya, lihat pada gambar 4.31 menekankan bahwa mereka hanya membutuhkan dalil yang jelas untuk menjalankan amalan-amalan agama, menunjukkan kepercayaan yang tinggi terhadap penjelasan Ustadz Khalid.

b. Dukungan Terhadap Metode Dakwah Salafi

Pada gambar 4.32 Respon seperti yang diberikan menunjukkan dukungan penuh terhadap metode dakwah Salafi yang diusung oleh Ustadz Khalid. Mereka mendoakan agar para ustadz Salafi selalu dilindungi oleh Allah dan menyatakan komitmen untuk terus mendukung dakwah ini.

c. Pengakuan Terhadap Pengaruh Positif Dakwah

Komentar dari audiens pada gambar 4.11 terbukti bahwa dakwah Ustadz Khalid berhasil menyentuh hati dan membuka mata batin mereka, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menjalankan ajaran Islam. Ini menunjukkan bahwa dakwah fundamentalisme yang disampaikan dengan cara yang bijaksana dan penuh empati dapat menghasilkan perubahan positif dalam kehidupan individu.

d. Toleransi dan Sikap Bijaksana dalam Menghadapi Perbedaan

Beberapa komentar dari menunjukkan bahwa meskipun mereka mendukung dakwah fundamentalisme, mereka tetap menjaga sikap toleransi dan tidak mengganggu amalan orang lain. Ini mencerminkan bahwa metode dakwah Ustadz Khalid juga mengajarkan sikap bijaksana dalam menghadapi perbedaan praktik keagamaan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian peneliti menunjukkan bahwa metode dakwah fundamentalisme yang diterapkan oleh Ustadz Khalid Basalamah di media sosial *YouTube* berhasil diterima dengan baik oleh audiens. Kejelasan dalil, ketegasan dalam penegakan syariat, dan pendekatan yang bijaksana dalam menyikapi isu-isu kontemporer menjadi faktor utama yang membuat dakwah efektif dan mendapatkan respon positif dari masyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media Sosial *YouTube*

Ustadz Khalid Basalamah menggunakan metode dakwah fundamentalisme yang berlandaskan pada prinsip kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Metode ini menekankan kejelasan hukum syariat yang tegas dan autentik dalam setiap pembahasan, termasuk isu-isu kontemporer yang dihadapi umat. Dalam ceramahnya, Ustadz Khalid menyampaikan dakwah secara sistematis, logis, dan lugas, sehingga memudahkan audiens dari berbagai latar belakang untuk memahami pesan yang disampaikan.

Ceramah-ceramahnya di YouTube sering mengangkat tema-tema aktual dan relevan, seperti hukum transaksi, puasa, shalat, dan berbagai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat Muslim. Beliau memanfaatkan pendekatan dakwah yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga edukatif, memberikan landasan hukum yang kuat melalui dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis. Gaya penyampaian yang sederhana namun tegas berhasil menarik perhatian audiens, khususnya mereka yang mencari panduan Islami yang jelas di tengah berbagai perbedaan pendapat.

Selain itu, Ustadz Khalid menggunakan media sosial YouTube sebagai platform untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan pesan dakwahnya untuk diterima tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di kalangan masyarakat Muslim internasional. Metode ini menunjukkan bahwa beliau memahami kebutuhan dakwah di era digital, dengan menjadikan YouTube sebagai alat efektif untuk menyampaikan pesan Islam yang murni kepada masyarakat.

2. Respon Audiens terhadap Dakwah Fundamentalisme dari Ustadz Khalid Basalamah di Media Sosial *YouTube*

Respon audiens terhadap dakwah Ustadz Khalid Basalamah di YouTube umumnya sangat positif, yang tercermin dari komentar-komentar yang mendukung dalam berbagai postingan video beliau. Banyak audiens menyebutkan bahwa ceramah Ustadz Khalid memberikan pencerahan baru, memotivasi mereka untuk lebih memahami ajaran Islam secara mendalam, dan mendorong mereka untuk meningkatkan keimanan serta ketaatan kepada Allah SWT.

Komentar audiens sering kali menyoroti keunggulan Ustadz Khalid dalam menyampaikan materi dakwah. Beliau dianggap mampu menjelaskan hukum Islam dengan sangat baik dan menyentuh hati para pendengarnya, bahkan mereka yang sebelumnya kurang akrab dengan ajaran Islam. Audiens merasa bahwa dakwah Ustadz Khalid membantu mereka mendapatkan bimbingan yang sahih dalam menjalankan ajaran Islam di tengah tantangan dunia modern.

Namun, tidak semua respon sepenuhnya positif. Sebagian audiens memberikan kritik terhadap gaya dakwah yang dianggap terlalu tegas atau eksklusif. Meski demikian, fenomena ini menjadi bagian dari dinamika dakwah Islam, di mana penerimaan terhadap metode dakwah fundamentalisme dipengaruhi oleh latar belakang dan pemahaman individu masing-masing.

Secara keseluruhan, dakwah Ustadz Khalid Basalamah telah berhasil menciptakan dampak signifikan di media sosial YouTube. Beliau tidak hanya menyampaikan pesan Islam yang kuat dan relevan tetapi juga berhasil menginspirasi umat untuk terus memperbaiki diri sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dukungan dan apresiasi yang tinggi dari audiens menunjukkan bahwa metode dakwah fundamentalisme yang beliau gunakan efektif dalam memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan masyarakat Muslim.

B. Saran

1. Mendalamkan Analisis Terhadap Respon Audiens

Analisis yang lebih mendalam terhadap respon audiens terhadap dakwah Ustadz Khalid Basalamah penting dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi variabilitas dalam respons mereka. Misalnya, latar belakang pendidikan audiens dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap pesan-pesan agama yang disampaikan. Usia juga dapat memainkan peran dalam bagaimana audiens menerima dan merespons dakwah tersebut, karena pemahaman dan pengalaman hidup yang berbeda-beda dapat memengaruhi cara mereka memandang dan menerima pesan agama. Konteks sosial audiens, seperti lingkungan tempat tinggal dan pengalaman sosial mereka, juga berpotensi memengaruhi respon mereka terhadap dakwah. Dengan menganalisis faktor-faktor ini secara lebih mendalam, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang bagaimana dakwah Ustadz Khalid mempengaruhi dan diterima oleh audiensnya.

2. Pengembangan Strategi Dakwah Digital

Pengembangan strategi dakwah digital yang lebih efektif di media sosial menjadi krusial mengingat meningkatnya penggunaan platform ini untuk menyebarkan pesan agama. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan memanfaatkan teknologi baru seperti algoritma pencarian dan analisis data untuk menargetkan audiens yang tepat dengan konten yang relevan. Optimalisasi konten dakwah agar lebih menarik dan informatif juga diperlukan untuk mempertahankan minat audiens serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Manajemen interaksi dengan audiens, seperti respons cepat terhadap komentar dan pertanyaan, dapat memperkuat keterlibatan dan hubungan antara Ustadz Khalid dan audiensnya, sehingga memperkuat dampak positif dari dakwah yang disampaikan di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abdullah, Anzar, *Gerakan Radikalisme Dalam Islam: Perspektif Historis*, Addin, 2016.

Achadi, Muh. Wasith, *Fundamentalisme Dalam Islam*, Jurnal Al Ghazali : Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam, vol.3. no.1. (2020).

Adil, A Nooelistyo , *et al., eds., Identitas Virtual Hisqie Furqoni Dalam YouTube “Gak Penting Sih Channel”*, Jurnal Of Digital Communication Science, 2023.

Alfathri, Adlin, ‘Michel Foucault: Kuasa/Pengetahuan, (Rezim) Kebenaran, Parrhesia’, *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Bandung, 2016

Ali , Yasin bin, *Hukum-hukum Amar Makruf Nahi Munkar*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2005.

Arifin, Firman, *Manajemen Budaya Religius Sekolah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pinrang*, Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Pendidikan Islam: Parepare, 2022

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, 2018

Astrid, Susanto ,*Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta 1997.

Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2020.

Basyir, Kunawi dan Rendi Saputra, *Menimbang Kembali Konsep dan Gerakan Fundamentalisme Islam di Indonesia*, Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam, 2014.

Bataona, Mikhael Rajamuda, *Relasi Kuasa dan Simbol-simbol Ekonomi-Politik Gereja dalam Kontestasi Politik Lokal Provinsi NTT*, Jurnal Kajian Komunikasi, Vol.5, No. 2,(Desember), 121-135. 2017.

Chaplin , J.P. , *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

Chaterin, Rahel Narda, Khalid Basalamah Dilaporkan Bareskrim Terkait Ujaran Kebencian dan Diskriminasi, KOMPAS.COM, 18 Februari 2022.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

- Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (cet. 1 Yogyakarta: Deefublish CV. Budi Utama, 2018), h.76
- Fuadi, Maimun, *Fundamentalisme dan Inklusifisme Dalam Paradigma Perubahan Keagamaan*, Substantia, 2013.
- H, A. Muhammad Dandi Nugroho, *Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Lajari Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)*, Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah : Parepare, 2022.
- Hadi, Sofyan, *Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer*, Al-Hikmah, Vol, 17 No. 2. 2019.
- Hafid, Wahyudin, *Geneologi Radikalisme Di Indonesia (Melacak Akar Sejarah Gerakan Radikal)*, Al-Tafaquh: Journal of Islamic Law, vol.1 no.1.(2020).
- Hajar, Ibnu , *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar*, Jurnal Al-Khitabah: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018.
- Hamdani, Amamur Rohman ,*Pandangan Dosen UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pengguna Cadar : Studi Komparatif Pusat Studi Wanita dan Pusat Penembangan Bahasa* , Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum, 2018
- Hasmia, *Fenomena Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*, Skripsi Sarjana; Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam: Parepare , 2020.
- Husna ,Asmaul. *Respon Wali Murid Terhadap Peran Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan*, JOM FISIP : Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2018.
- Ikhsan, Ahmad , *Peran Media Sosial Bagi Komunitas Transportasi Online di Cimahi*, Comm-Edu : Community Education Journal, 2021.
- Jalil, Abdul, *Aksi Kekerasan Atas Nama Agama: Telaah Terhadap Fundamentalisme, Radikalisme, dan Ekstrisme*, Andalogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan, 2021.
- Kafie, Jamaluddin, *Psikologi Dakwah: Bidang Studi dan Bahan Acuan* (Surabaya: Offset Indah, 1993.

- Kamahi, Umar, *Teori Kekuasaan Michel Foucault : Tantangan Bagi Sosiologi Politik*, Jurnal Al-Khitabah, 3.1., 2017.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 2013.
- Mangkarto, Mustafa dan Ridzki K, *Analisis Gerakan Dakwah Khalid Basalamah di YouTube*, Ahsan : Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 1.1 , 2022.
- Mauludy, A Habib, *Mengenal Radikalisme di Indonesia*, Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2018.
- Mo'ien ,Habiburrohman dan Bahrur Rosi, M.Sos., *Strategi Dakwah Analisis Buku “Robohnya Dakwah Di Tangan Dai” Karya Fathi Yakan* , Da'wa : Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam, 2022
- Musyafak, Najahan dan Lulu Choirun Nisa, *Dakwah Islam dan Pencegahan Radikalisme melalui ketahanan masyarakat*, Jurnal: Ilmu Dakwah, no. 1 , 2021.
- Nadzifah , Faizatun, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, AT-TABSYIR : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus, 2013.
- Nirmala ,Andini T. dan Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Media,
- Nugrahani, Farida , *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 2014.
- Nur, Askar, *Fundamentalisme, Radikalisme dan Gerakan Islam di Indonesia: Kajian Kritis Pemikiran Islam*, Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 2021.
- Nurdyansa, *Biografi Ustadz Khalid Basalamah, Pendakwah dan Pebisnis asal Makassar*, Biografiku.com, 2022. ,<https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-ustadz-khalid-basalamah>. (25 September 2023).
- Rahardjo, Mudija, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya*, Skripsi Pascasarjana; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang, 2020.

- Rahmat ,Derina , *et al.*, eds., *Media Sosial Sebagai Upaya Pencegah Radikalisme*, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2019.
- Ratnandoko, Muhammad Arraafi, *Pesan-pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Episode “Dakwah Tanpa Harus Memvonis” Melalui Media YouTube*, Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam : Yogyakarta, 2020.
- Rijali, Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, no. 33, Januari-Juni , 2019.
- Rofiah, Khusniati , *Dakwah Jamaah Tabligh*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2010
- Rosa, Elis Mila, *et al.*, eds., *Kontestasi Keberagaman di Media Sosial: Kontra Interpretasi Radikalisme di Platform YouTube*, JPA : Jurnal Penelitian Agama, 23.2.2022.
- Safaruddin, *Radikalisme dan Terorisme*, Jurnal Kotamo, vol.2. no.1. (2022).
- Sari, Nadya Anggraeny Puspita, *Pola Gerakan Radikalisme Beragama di Situs-Situs Online Islam*, Skripsi Sarjana; Jurusan Studi Agama-Agama: Lampung, 2023.
- Setyawan , Agus, *Dakwah Yang Menyelamatkan : Memaknai Ulang hakikat dan Tujuan Da’wah Islamiyah*, Al-Adabiya : Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, 11.11 , 2020.
- Sholehah, Muslimatush, *Urgensi Ijtihad dalam Hukum Islam*, Journal of Information and Modeling, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2015
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* ,Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Syaifuddin, Arif, *Pengaruh Kekuasaan atas Pengetahuan (Memahami Teori Michel Fuchoult)*, (Mojokerto: Peminat Islam) 143. 2018
- Tahir, Imran dan M, Irwan Tahir, *Perkembangan Pemahaman Radikalisme di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintah Daerah, no. vol. 12 (2020).
- Tawaang ,Felix dan Bambang Mudjiyanto, *Mencegah Radikalisme Melalui Media Sosial*, Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa, no. 2 Desember 2021.

- Wahid, Abdul, *Fundamentalisme dan Radikalisme Islam (Telaah Kritis tentang eksistensinya masa kini)*, Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, 2018.
- Wibowo , Kurniawan Tri dan Wahyu Hadingrat, *Penanggulangan Penyebaran Radikalisme Melalui Media Sosial dalam Hukum Pidana Indonesia*, IBLAM : School of law. 2023
- Zaini, Ahmad, *Dakwah Melalui Internet*, AT-TABSYIR : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus, 2013.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-3897/In.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2022

Parepare, 15 Desember 2022

Hal : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. **Muhammad Haramain, M.Sos.I**
2. **Muh. Taufiq Syam, M.Sos.**

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD YUSUF
NIM : 19.3300.038
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : FENOMENA DAKWAH RADIKALISME DI INDONESIA (STUDI KASUS DAKWAH USTADZ KHALID BASALAMAH)

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr.Wb



Dekan,

[Signature]
Dr. A. Murkidam, M.Hum

NIP.19641231 199203 1 045

Dokumentasi

1. Pengecekan dan Pengimputan Data



2. Pengolahan Data



Bukti Turnitin



Page 2 of 152 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::29615:74176292

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 27% Internet sources
- 11% Publications
- 20% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

- Hidden Text**
18 suspect characters on 2 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

BIODATA PENULIS



Muhammad Yusuf merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, ia memiliki ibu bernama Sunarti dan bapak bernama Hardi. Penulis yang kerap dipanggil Ucu merupakan kelahiran Parepare 24 Mei 2000, ia adalah mahasiswa IAIN Parepare yang mengambil program studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Adapun jenjang pendidikan penulis dimulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas di Kota kelahirannya Parepare, penulis memulai pendidikannya di SDN 67 Parepare pada tahun 2007 sampai tahun 2012 kemudian lanjut di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 8 Parepare pada tahun 2012 sampai tahun 2015 dan melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah atas pada SMK Negeri 2 Parepare pada tahun 2015 sampai tahun 2018. Dengan menempuh berbagai pengalaman pendidikan baik dibidang akademik maupun organisasi, peneliti mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerja keras dan kegigihan serta semangat dan bimbingan dari orang tua, kerabat, teman, dan seluruh dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi penulis.

Akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dan penulis berharap agar segala sesuatu yang tertuang didalam penelitian ini dapat digunakan sebagaimana mestinya serta menjadi salah satu petunjuk bagi siapa saja yang mencari jalan di jalan pendidikan.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan kita semua mendapat ridho-Nya. Terimah kasih, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh